



Kementerian
Perindustrian
REPUBLIK INDONESIA



LAPORAN TRIWULAN I (PP39) TAHUN ANGGARAN 2018



Badan Penelitian dan Pengembangan Industri
Balai Besar Logam dan Mesin
2018

KATA PENGANTAR

Penyusunan Laporan Triwulan I TA. 2018 dilaksanakan dalam rangka memenuhi salah satu tugas dan fungsi Balai Besar Logam dan Mesin (BBLM), sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor : 44/M-IND/PER/6/2006 tanggal 29 Juni 2006 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar Logam dan Mesin. Balai Besar Logam dan Mesin (BBLM) mempunyai tugas pokok untuk melaksanakan pengembangan industri logam dan pemesinan, penelitian terapan serta layanan pengujian, jasa keteknikan dan peningkatan SDM, sesuai dengan kebijakan teknis yang ditetapkan oleh Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Industri.

Laporan Triwulan I (PP 39) TA. 2018 dibuat berdasarkan data monitoring yang diklasifikasikan berdasarkan realisasi fisik dan anggaran. Laporan dimaksudkan untuk menilai kinerja dari setiap kegiatan dengan mengacu pada perencanaan yang telah disusun sebelumnya. Laporan juga dapat memberikan informasi sejauh mana setiap kegiatan telah mencapai target yang direncanakan diawal.

Laporan Triwulan I (PP 39) tahun anggaran TA. 2018 ini diharapkan dapat memberikan gambaran dan informasi serta menjadi acuan bagi pelaksanaan kegiatan-kegiatan selanjutnya. Kami mengharapkan kepada semua pihak agar berkenan untuk memberikan masukan dan saran dalam rangka meningkatkan kinerja BBLM di masa mendatang.

Bandung, 4 April 2018
a.n Kepala Balai Besar Logam dan Mesin
Kepala Bidang Penilaian Kesesuaian



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	1
BAB I PENDAHULUAN.....	3
1.1 Tugas Pokok dan Fungsi.....	3
1.2 Latar Belakang Kegiatan/Program	3
1.3 Struktur Organisasi	6
BAB II RENCANA PROGRAM/KEGIATAN	7
2.1. Kegiatan Tahun Anggaran 2018.....	7
2.2. Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan.....	8
BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN.....	13
3.1 Hasil Yang Telah Dicapai Dan Analisis Capaian Kinerja.....	13
3.1.1 Hasil Yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Indikator Kinerja Dalam Perjanjian Kinerja.....	15
3.1.2 Hasil Yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Indikator pada Kinerja <i>Output</i> Kegiatan	65
a. Output I : Hasil Penelitian dan Pengembangan Teknologi Industri Logam dan Mesin.....	65
b. Output II : Jasa teknis industri	65
c. Output III: Pengembangan kelembagaan balai besar.....	69
d. Output IV: Litbangyasa Teknologi Industri.....	70
e. Output V : Layanan internal.....	72
e. Output VI: Layanan Perkantoran.....	73
3.2 Hambatan dan Kendala Pelaksanaan	74
3.2.1 Hambatan dan Kendala Pelaksanaan Perjanjian Kinerja	74
3.2.2 Hambatan dan Kendala Pelaksanaan Kinerja <i>Output</i> Kegiatan	75
3.3 Langkah Tindak Lanjut	76
3.3.1 Langkah dan Tindak Lanjut Pelaksanaan Perjanjian Kinerja	76
3.3.2 Langkah dan Tindak Lanjut Pelaksanaan Kinerja <i>Output</i> Kegiatan	77
BAB IV PENUTUP	78
 LAMPIRAN :	
1. FORM A	
2. FORM PENGUKURAN RENCANA AKSI	
3. FORM ALKI	

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Tugas Pokok dan Fungsi

1.1.1 Tugas Pokok

Sesuai dengan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 44/M-IND/PER/6/2006 tanggal 29 juni 2006, Balai Besar Logam dan Mesin mempunyai tugas pokok untuk melaksanakan pengembangan industri logam dan pemesian, penelitian terapan serta layanan pengujian, jasa keteknikan dan peningkatan SDM, sesuai dengan kebijakan teknis yang ditetapkan oleh Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Industri.

1.1.2 Fungsi

Dalam melaksanakan tugas pokok tersebut, Balai Besar Logam dan Mesin menyelenggarakan fungsi untuk :

- Melaksanakan kerjasama dan pengembangan usaha, monitoring dan evaluasi serta konsultasi dan supervisi;
 - Melaksanakan penelitian dan pengembangan, perancangan keteknikan, standarisasi proses dan produk serta teknologi informasi;
 - Melaksanakan alih teknologi, pengecoran logam, pemesian dan perlakuan panas serta pengelasan dan pelapisan;
 - Melaksanakan penilaian dan kesesuaian, kalibrasi, pengujian dan inspeksi serta sertifikasi produk dan profesi;
- Melaksanakan pelayanan teknis dan administrasi bagi semua unsur di lingkungan BBLM.

1.2 Latar Belakang Kegiatan/Program

Dalam rangka meningkatkan efisiensi dan efektivitas alokasi sumberdaya serta meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan program pembangunan, dilakukan upaya pengendalian dan evaluasi terhadap pelaksanaan rencana pembangunan sebagai tahap pengendalian rencana pembangunan.

Pengendalian dan evaluasi rencana pembangunan diatur dalam Peraturan Pemerintah No. 39 Tahun 2006 tentang tatacara pengendalian dan evaluasi pelaksanaan rencana pembangunan. Berdasarkan peraturan dimaksud, terdapat beberapa tatacara pengendalian yang diatur, antara lain: pengendalian dilakukan dengan maksud untuk dapat menjamin bahwa pelaksanaan rencana pembangunan sesuai dengan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

Hasil pengendalian dan evaluasi rencana pembangunan selanjutnya ditindaklanjuti yang merupakan kegiatan atau langkah-langkah operasional yang ditempuh berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan dan pengawasan untuk menjamin agar pelaksanaan kegiatan sesuai dengan acuan dan rencana kegiatan yang telah ditetapkan, seperti antara lain: melakukan koreksi atas penyimpangan kegiatan, akselerasi keterlambatan pelaksanaan ataupun klarifikasi atas ketidajelasan pelaksanaan rencana. Hasil tindaklanjut dibuat dalam bentuk pelaporan.

Di dalam pelaksanaannya pelaporan dilakukan secara berkala dan berjenjang. Berkala dimaksud adalah setiap 3 (tiga) bulan (triwulanan) dan tahunan. Sedangkan berjenjang dimaksud adalah dari satu unit kerja paling bawah dalam suatu organisasi sampai pada pucuk pimpinan organisasi. Pelaporan merupakan salah satu kegiatan yang sangat penting didalam proses pembangunan. Kegiatan ini dilakukan untuk memberikan informasi yang cepat, tepat dan akurat kepada pemangku kepentingan sebagai bahan pengambilan keputusan sesuai dengan kondisi yang terjadi serta penentuan kebijakan yang relevan.

Situasi lingkungan strategis di era globalisasi ini, dunia industri dihadapkan pada suasana persaingan yang sangat ketat, baik dipasar dalam negeri maupun luar negeri. Pendidikan dan pelatihan muncul sebagai kunci penguatan daya saing. Ketersediaan pelatihan spesialisasi bagi para pekerja terutama pada pelatihan kompetensi SDM tertentu yang dilakukan secara terus-menerus disuatu negara telah terbukti dapat meningkatkan efisiensi dan produktifitas tenaga kerja.

Untuk menghadapi situasi tersebut, dunia industri perlu didukung dengan sarana prasarana penelitian dan pengembangan terpadu yang handal dan mampu mendukung dunia industri. Termasuk memfasilitasi dunia industri dalam menghasilkan produk yang memenuhi persyaratan standar internasional melalui pengembangan kemampuan SDM yang kompeten, sarana penilaian kesesuaian (pengujian, kalibrasi & sertifikasi) dan penerapan teknologi yang tepat guna. Inovasi menjadi sangat penting terutama dengan menjadikan IPTEK sebagai penggerak pertumbuhan ekonomi dan mampu menjadikan teknologi untuk meningkatkan produktifitas dengan mengadopsi teknologi yang sudah ada, melakukan rekayasa ulang (*reverse engineering*) atau melakukan perbaikan pada area tertentu. Kesiapan teknologi diukur dari kemampuan mengadopsi teknologi yang sudah ada untuk meningkatkan produktifitas produksi. Adopsi teknologi sangat penting untuk meningkatkan daya saing, dan industri akan sadar keuntungan dari peningkatan teknologi melalui dampak positif berupa peningkatan produktifitas perusahaan.

Industri harus melakukan rancang bangun dan mengembangkan desain produk atau proses untuk tetap berada didepan dari kompetitornya karena memiliki keunggulan kompetitif, melalui dukungan litbang terapan yang memadai dengan kolaborasi antara perguruan tinggi, lembaga litbang pemerintah dan dunia industri. Inovasi yang dimulai secara kecil-kecil dan dilakukan terus-menerus (*continue*) dengan komitmen yang kuat akan memberikan dampak yang besar dalam jangka panjang secara keseluruhan.

BBLM saat ini sudah melakukan pelayanan dibidang litbang terapan sesuai kebutuhan dunia industri termasuk supervisi dan konsultasi teknis, pengujian dan sertifikasi produk, kalibrasi dan pelatihan SDM, untuk mendukung peningkatan daya saing industri. Tetapi karena adanya kendala-kendala/permasalahan yang dihadapi, BBLM belum bisa berperan secara optimal. Untuk itu, diperlukan langkah-langkah strategis untuk mereposisi dan revitalisasi BBLM 5 (lima) tahun kedepan dibidang SDM, organisasi, sarana dan prasarana.

Pada umumnya, dunia industri logam dan mesin sudah memiliki teknologi dan sarana litbang yang memadai, tetapi untuk industri kecil dan menengah logam dan mesin sangat lemah dibidang dukungan teknologi dan sarana litbang untuk meningkatkan daya saing industrinya dan belum banyak produk IKM yang telah melakukan sertifikasi

produk dan sertifikasi personil. Menghadapi pemberlakuan *Free Trade Agreement* dewasa ini, sangat diperlukan penerapan standar yang sesuai dengan persyaratan standar internasional dalam upaya penjaminan mutu dan perlindungan bagi konsumen, sekaligus dapat digunakan sebagai *Technical Barrier to Trade* (regulasi teknik) untuk mengamankan pasar dalam negeri dari serbuan produk impor.

Dalam rangka penerapan standar, khususnya SNI wajib, sangat diperlukan ketersediaan sarana prasarana dibidang penilaian kesesuaian yang handal. Agar dapat memfasilitasi industri dalam penerapan standar dibidang industri, BBLM sebagai lembaga litbang terapan dan pusat teknologi harus memiliki SDM yang profesional dan memiliki peralatan perancangan teknik (*engineering design*) dan *manufacturing* serta fasilitas pengujian dan kalibrasi yang lengkap.

Potensi yang dimiliki Balai Besar Logam dan Mesin adalah sebagai berikut:

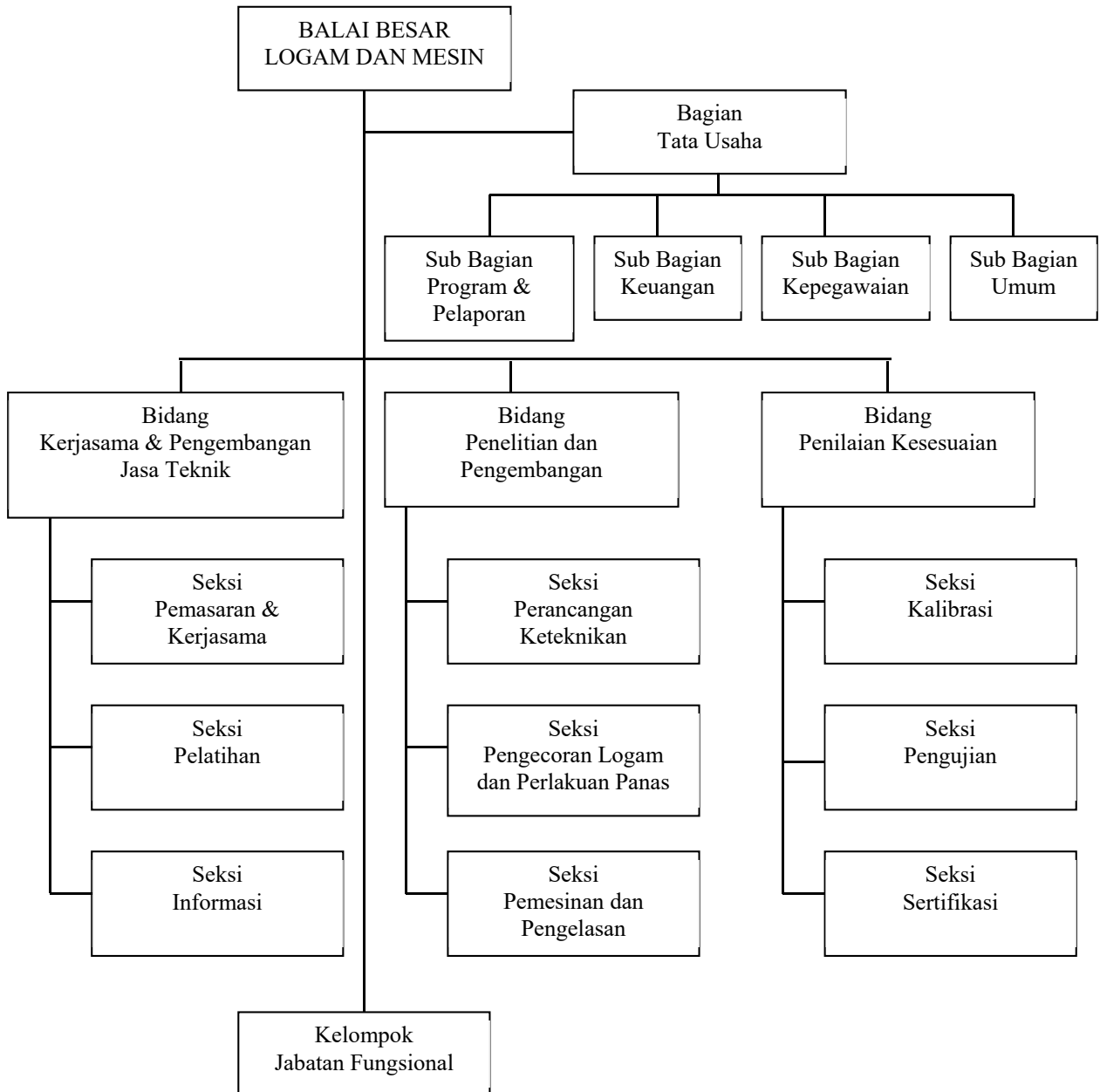
1. Pengakuan (*recognition*) masyarakat industri terhadap BBLM;
2. Memiliki tenaga ahli di bidangnya;
3. Memiliki kelengkapan mesin dan peralatan;
4. Telah menerapkan Sistem Manajemen Mutu;
5. Memiliki hubungan dengan institusi/lembaga pendidikan.

Permasalahan yang dihadapi Balai Besar Logam dan Mesin adalah sebagai berikut:

1. Belum optimalnya pengelolaan litbang;
2. Kekurangan tenaga ahli yang kompeten dalam bidang-bidang tertentu;
3. Arah kebijakan yang kurang fokus;
4. Sarana dan prasarana kurang terawat;
5. Fasilitas perpustakaan dan sarana teknologi informasi kurang mendukung

1.3 Struktur Organisasi

Struktur organisasi Balai Besar Logam dan Mesin sesuai Peraturan Menteri Perindustrian nomor 44/M-IND/PER/6/2006 tanggal 29 Juni 2006, adalah sebagai berikut:



BAB II RENCANA PROGRAM/KEGIATAN

2.1. Kegiatan Tahun Anggaran 2018

Adapun rencana kegiatan BBLM TA. 2018 antara lain :

1. Hasil Penelitian dan Pengembangan Teknologi Industri Logam dan Mesin
 - a) Penelitian dan Pengembangan Teknologi Mesin dan Peralatan
 - Implementasi Alat Uji Kompor Multifungsi
 - b) Penelitian dan Pengembangan Teknologi Produk dan Komponen
 - Otomasi Proses Manufaktur Dalam Rangka Mendukung Industri 4.0
2. Jasa Teknis Industri
 - a) Menyelenggarakan Sertifikasi Sistem Mutu
 - b) Menyelenggarakan RBPI dan HKI
 - c) Menyelenggarakan Pengujian
 - d) Menyelenggarakan Kalibrasi
 - e) Menyelenggarakan Inspeksi
 - f) Menyelenggarakan Sertifikasi Produk
 - g) Menyelenggarakan Pelatihan, Konsultansi, dan Supervisi
 - h) Menyelenggarakan Uji Kompetensi
 - i) Menyelenggarakan Sertifikasi Industri Hijau
3. Pengembangan Kelembagaan Balai Besar
 - a) Promosi dan komersialisasi layanan jasa teknis
 - b) Penyelenggaraan Pelayanan Publik BBLM
 - c) Penerbitan Majalah Jurnal Litbang Industri Logam dan Mesin
 - d) Perluasan Lingkup ISO 9001
 - e) Pengelolaan Sistem Informasi
 - Pengelolaan Perpustakaan dan Informasi Publik
 - Pengembangan Jaringan dan Internet
 - f) Peningkatan Kompetensi SDM
 - g) Penerapan Reformasi Birokrasi
 - Implementasi SPIP
 - Persiapan Zona Integritas
4. Litbangyasa Teknologi Industri
 - a) Litbangyasa Teknologi Industri Prioritas
 - Pembuatan Magnet Permanen NdFeB Berbasis Sumber Daya Lokal
 - Pembuatan Bagian Utama (Main Part) dari Bi Fuel Engine (Engine Block) untuk Mendukung Pengembangan Mobil Pedesaan
 - Pembuatan Roda Kereta Api untuk Substitusi Impor
 - Pengembangan Komponen Tracklink dan Sistem Roda untuk Tank AMX dalam Rangka Mendukung Kemandirian Hankamnas
 - Pengembangan Mold Presisi pada Proses Metal Injection Molding untuk Pembuatan Prototype Implan Ortopedi Titanium dalam Rangka Substitusi Impor

5. Layanan Internal
 - a) Peralatan dan Mesin
 - Alat dan mesin perkantoran
 - Alat dan mesin laboratorium dan workshop
 - b) Perencanaan dan anggaran
 - c) Monitoring dan evaluasi
 - d) Pengelolaan SAI/BMN
6. Layanan Perkantoran
 - a) Gaji dan Tunjangan
 - b) Operasional dan Pemeliharaan Kantor

2.2. Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan

- 2.2.1 Hasil Penelitian dan Pengembangan Teknologi Industri Logam dan Mesin
 - Implementasi Hasil Litbang Industri

Sasaran : Diimplementasikannya alat uji kompor multifungsi

Indikator kinerja : terlaksananya kegiatan implementasi alat uji kompor multifungsi berupa uji banding dan penggunaan alat uji untuk mencapai target kinerja Balai
 - Otomasi Proses Manufaktur Dalam Rangka Mendukung Industri 4.0

Sasaran : Diperolehnya Otomasi Proses Manufaktur Dalam Rangka Mendukung Industri 4.0

Indikator kinerja : Dikuasainya teknologi Otomasi Proses Manufaktur Dalam Rangka Mendukung Industri 4.0
- 2.2.2 Jasa Teknis Industri
 - Menyelenggarakan Sertifikasi Sistem Mutu

Sasaran : Sertifikasi sistem manajemen mutu ISO 9001 pada industri

Indikator kinerja : Jumlah layanan sertifikasi mutu
 - Menyelenggarakan RBPI dan HKI

Sasaran : Meningkatkan kemampuan industri dalam negeri dan Memfasilitasi pengajuan HKI baik dari internal BBLM maupun dari perusahaan

Indikator kinerja : Jumlah hasil litbang dan PNBPN yang dihasilkan dan jumlah HKI
 - Menyelenggarakan Pengujian

Sasaran : Mendukung kebutuhan industri manufaktur untuk memenuhi standar produksinya berdasarkan persyaratan standar ISO 9001:2000 dan/atau ISO 17025:2005

Indikator kinerja : Jumlah layanan pengujian
 - Menyelenggarakan Kalibrasi

Sasaran : Mendukung kebutuhan industri manufaktur untuk memenuhi standar produksinya berdasarkan persyaratan standar ISO 9001:2000 dan/atau ISO 17025:2005 dalam

mencapai target produk sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan

Indikator kinerja : Jumlah layanan kalibrasi

- Menyelenggarakan Inspeksi

Sasaran : Industri-industri strategis yang banyak menggunakan komponen-komponen yang dibuat di luar negeri; mengevaluasi terjadinya kegagalan dan umur pakai komponen yang mengalami kegagalan dari industri; mengklaim apabila komponen tersebut tidak sesuai dengan umur pakai yang telah ditentukan

Indikator kinerja : Inspeksi teknik

- Menyelenggarakan Sertifikasi Produk

Sasaran : Industri yang belum menerapkan SNI khususnya industri dengan produk yang tercakup dalam ruang lingkup Lembaga Sertifikasi Produk BBLM

Indikator kinerja : Jumlah layanan sertifikasi produk SNI

- Menyelenggarakan Pelatihan, Konsultansi dan Supervisi

Sasaran : Meningkatkan pelayanan jasa teknis (JPT), khususnya dibidang pelatihan industri logam dan mesin dan pelayanan jasa konsultasi dan supervisi industri

Indikator kinerja : Pelayanan teknis di bidang pelatihan, konsultasi dan supervisi

- Menyelenggarakan Uji Kompetensi

Sasaran : Meningkatkan pelayanan uji kompetensi

Indikator kinerja : Jumlah layanan uji kompetensi

- Menyelenggarakan Sertifikasi Industri Hijau

Sasaran : Melakukan pelayanan Sertifikasi Industri Hijau

Indikator kinerja : Dilakukannya pelayanan sertifikasi Industri Hijau

2.2.3 Kelembagaan Balai Besar

- Promosi dan Komersialisasi Layanan Jasa Teknis

Sasaran : Mempromosikan BBLM dikalangan industri logam, tekstil, transportasi, mesin dan perkakas, pupuk dan kimia, serta industri potensial, meningkatkan kemampuan SDM BBLM mengikuti perkembangan teknologi pada industri, yang pada gilirannya akan meningkatkan kapabilitas BBLM sebagai lembaga litbang yang diperhitungkan.

Indikator kinerja : Meningkatnya pendapatan PNPB Balai Besar Logam dan Mesin

- Penyelenggaraan Pelayanan Publik BBLM

Sasaran : Tersusunnya draft Standar Pelayanan Minimal BBLM

Indikator kinerja : terselesaikannya draft Standar Pelayanan Minimal BBLM

- Penerbitan Majalah Jurnal Litbang Industri Logam dan Mesin
 Sasaran : Majalah Jurnal Metal Indonesia yang layak menjadi acuan bagi pelaku industri, instansi pendidikan dan lembaga litbang di sektor logam dan mesin
 Indikator kinerja : Terbitnya Majalah Jurnal Litbang Industri Logam dan Mesin
- Perluasan Lingkup ISO 9001
 Sasaran : Pelaksanaan ISO 9001 di BBLM menjadi lebih komprehensif sehingga dapat menghasilkan pelayanan teknis industri BBLM menjadi lebih optimal
 Indikator kinerja : memperluas cakupan lokus pelaksanaan ISO 9001 di Bidang Penelitian dan Pengembangan yaitu pada Seksi Pemesinan dan Pengelasan
- Pengelolaan Sistem Informasi
 - Pengelolaan Perpustakaan dan Informasi Publik
 Sasaran : Mengembangkan sistem penyediaan layanan informasi secara cepat, mudah, dan wajar sesuai dengan petunjuk teknis standar layanan informasi publik yang berlaku secara nasional
 Indikator kinerja : Tersedianya layanan informasi publik sesuai yang diamanatkan Undang-undang Keterbukaan Informasi Publik
 - Pengembangan Jaringan dan Internet
 Sasaran : Mengembangkan sistem penyediaan layanan informasi secara cepat, mudah, dan wajar sesuai dengan petunjuk teknis standar layanan informasi publik yang berlaku secara nasional
 Indikator kinerja : Tersedianya layanan informasi publik sesuai yang diamanatkan Undang-undang Keterbukaan Informasi Publik
- Peningkatan Kompetensi SDM
 Sasaran : Meningkatkan kemampuan dalam menciptakan, mengembangkan dan menerapkan pengetahuan dan teknologi
 Indikator kinerja : Terlaksananya kegiatan peningkatan kemampuan SDM di BBLM.
- Penerapan Reformasi Birokrasi
 - Implementasi SPIP
 Sasaran : Penerapan SPIP di lingkungan BBLM
 Indikator kinerja : Terselenggaranya kegiatan penerapan SPIP di lingkungan BBLM
 - Persiapan Zona Integritas
 Sasaran : Penerapan SPIP di lingkungan BBLM

Indikator kinerja : Terselenggaranya kegiatan Persiapan Zona Integritas di lingkungan BBLM

2.2.4 Teknologi Industri yang Dikembangkan dan Diterapkan untuk Meningkatkan Daya Saing Industri Nasional

▪ Litbangyasa Teknologi Industri Prioritas

- Pembuatan Magnet Permanen NdFeB Berbasis Sumber Daya Lokal

Sasaran : mengembangkan magnet NdFeB berbasis sumber daya alam lokal

Indikator kinerja : Prototype proses untuk pembuatan magnet NdFeB yang memiliki sifat magnetik yang sesuai spesifikasi

- Pembuatan Bagian Utama (*Main Part*) dari Bi Fuel Engine (*Engine Block*) untuk Mendukung Pengembangan Mobil Pedesaan

Sasaran : pembuatan bagian utama dari bi fuel engine yaitu engine block

Indikator Kinerja : 1 (satu) set prototip motor bakar dengan menggunakan *engine block* hasil kegiatan litbang

- Pembuatan Roda Kereta Api untuk Substitusi Impor

Sasaran : pembuatan produk cor roda kereta api yang menggunakan skrap roda kereta api dengan komposisi kimia yang sesuai dengan standar PT. Kereta Api

Indikator Kinerja : prototipe roda kereta api hasil pemesinan, perlakuan panas menggunakan alat induction hardening hasil perekayasaan BBLM, serta balansing sehingga memiliki sifat mekanis sesuai dengan spesifikasi PT. KAI, sehingga siap untuk diuji fungsi

- Pengembangan Komponen Tracklink dan Sistem Roda untuk Tank AMX dalam Rangka Mendukung Kemandirian Hankamnas

Sasaran : pembuatan dan pengembangan prototipe tracklink dan sistem roda untuk meningkatkan kinerja tank AMX

Indikator Kinerja : prototipe tracklink dan sistem rodanya yang sudah diuji fungsi dengan memasang pada tank AMX yang dimiliki oleh Pusat Pendidikan dan Kaveleri TNI AD

- Pengembangan Mold Presisi pada Proses Metal Injection Molding untuk Pembuatan Prototype Implan Ortopedi Titanium dalam Rangka Substitusi Impor

Sasaran : membuat prototype plate and screw untuk penyambung tulang rahang yang dapat memenuhi spesifikasi alat kesehatan

Indikator Kinerja : *Prototype* plate and screw titanium dan *Basic engineering design* proses pembuatan plate and screw titanium

2.2.5 Layanan Internal (*Overhead*)

- Peralatan dan Mesin

Sasaran : Mewujudkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi satuan kerja, dan semua kegiatan perkantoran dalam memberikan layanan

Indikator kinerja : Pengadaan dan perbaikan sarana dan prasarana perkantoran untuk menunjang tupoksi di BBLM

- Perencanaan dan Anggaran

Sasaran : Menyusun perencanaan anggaran dalam format RKAKL

Indikator kinerja : Tersusunnya dokumen perencanaan program kerja anggaran TA 2019

- Monitoring dan Evaluasi

Sasaran : Memonitor dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan selama tahun anggaran 2018

Indikator kinerja : Terlaksananya monitoring dan evaluasi pelaksanaan program kerja TA 2018 di BBLM

- Pengelolaan SAI/BMN

Sasaran : Mempertanggungjawabkan pelaksanaan pengelolaan anggaran DIPA TA 2018 dan membantu sinkronisasi data yang lebih akurat antara pencatatan dengan keadaan aset yang ril digunakan oleh satker dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya

Indikator kinerja : Laporan Sistem Akuntansi Intansi tersusun dengan informatif, akuntabel, benar dan tepat waktu. Dan dihapuskannya barang milik negara yang sudah dalam kondisi rusak berat atau usang

2.2.6 Layanan Perkantoran

- Gaji dan Tunjangan

Sasaran : Memberikan hak bagi pegawai agar dapat melaksanakan kewajibannya untuk memberikan pelayanan publik secara prima (*good government*)

Indikator kinerja : Pembayaran gaji, honorarium, tunjangan pegawai

- Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran

Sasaran : Untuk melaksanakan kegiatan operasional dan pemeliharaan perkantoran

Indikator kinerja : Terselenggaranya kegiatan operasional dan pemeliharaan Perkantoran

BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN

3.1 Hasil Yang Telah Dicapai Dan Analisis Capaian Kinerja

RENCANA AKSI TAHUN ANGGARAN 2018

Unit Organisasi : Balai Besar Logam dan Mesin

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi									
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV			
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan		
1	Meningkatnya hasil-hasil litbang yang dimanfaatkan oleh industri	Hasil litbang prioritas yang dikembangkan	1 Penelitian	16%	- Pembuatan bagian utama dari bi fuel engine (engine block). Rapat koordinasi tim penelitian dan penyusunan jadwal pelaksanaan kegiatan, Pencanan dan penelaah literatur, Proses pengadaan bahan pendukung, Evaluasi dan penyusunan laporan. - Pengembangan komponen track link tank. - Pembuatan roda kereta api. - Pengumpulan data, literatur, buku, standar, Static/ dynamic analysis, Desain pola dan desain coran, Simulasi pengecoran, Pengadaan bahan pola, cetakan dan bahan cor, Pembuatan gambar kerja.	49%	- Pembuatan bagian utama dari bi fuel engine (engine block). Proses pengadaan bahan pendukung, Evaluasi dan penyusunan laporan; Penyajian desain komponen engine block, Proses simulasi dan pembuatan NC programming, Proses pembuatan pola. - Pengembangan komponen track link tank. - Pengembangan komponen track link tank. - Pengujian, Evaluasi, pengolahan data, pembuatan laporan. - Pembuatan roda kereta api : Static/ dynamic analysis, Desain pola dan desain coran, Simulasi pengecoran, Pengadaan bahan pola, cetakan dan bahan cor, Pembuatan gambar kerja, Pembuatan perapian kerja (OFC) dan engineering process definiton, Pembuatan pola dan sand molding, Proses pengecoran dan inspeksi (material dan geometri).	89%	- Pembuatan bagian utama dari bi fuel engine (engine block). Evaluasi dan penyusunan laporan, Proses pembuatan pola, Pembuatan cetakan pasir, Proses pengecoran produk, Proses machining fixture dan komponen engine block, Proses perakitan engine, Proses pengujian engine. - Pengembangan komponen track link tank. - Pengujian, Evaluasi, pengolahan data, pembuatan laporan. - Pembuatan roda kereta api : Pembuatan pola dan sand molding, Proses pengecoran dan inspeksi (material dan geometri), Pengujian sifat mekanis material.	100%	- Pembuatan bagian utama dari bi fuel engine (engine block). Evaluasi dan penyusunan laporan, Proses pengujian engine. - Pengembangan komponen track link tank. - Pembuatan prototipe, Pengujian, Evaluasi, pengolahan data, pembuatan laporan. - Pembuatan roda kereta api : Pembuatan pola dan sand molding, Proses pengecoran dan inspeksi (material dan geometri), Pengujian sifat mekanis material.	100%	- Pembuatan bagian utama dari bi fuel engine (engine block). Evaluasi dan penyusunan laporan, Proses pengujian engine. - Pembuatan pola dan sand molding, Proses pengecoran dan inspeksi (material dan geometri), Pengujian sifat mekanis material.
	Hasil litbang yang diimplementasikan	1 Penelitian	20%	- Inhouse research : Kajian awal, uji literatur, uji peralatan, kekinisan dan permasalahan, Pengadaan peralatan dan pengujian peralatan, Percobaan, pengambilan data dan perbaikan perencanaan desain peralatan, Pembuatan peralatan dan pengujian peralatan berbasis industri 4.0. - Implementasi alat uji kompor : kegiatan baru dimulai bulan april	59%	- Inhouse research : Percobaan, pengambilan data dan perbaikan perencanaan desain peralatan, Pembuatan peralatan dan pengujian peralatan berbasis industri 4.0. - Implementasi alat uji kompor : Pembentukan tim dan koordinasi pelaksanaan pembelian sampel uji, pengujian dan penyusunan jadwal pengujian, Pembelian sampel uji kompor.	84%	- Inhouse research : Pembuatan peralatan dan pengujian peralatan berbasis industri 4.0. - Implementasi alat uji kompor : Pengiriman sampel uji ke masing-masing laboratorium pengujian, Pelaksanaan uji banding kompor dan evaluasinya.	100%	- Inhouse research : Pembuatan peralatan dan pengujian peralatan berbasis industri 4.0, Pembuatan laporan. - Implementasi alat uji kompor : Pelaksanaan uji banding kompor dan evaluasinya, Pelaporan hasil kegiatan.			
	Hasil teknologi yang dapat menyelesaikan permasalahan industri (problem solving)	1 Paket Teknologi/ Litbang-nya	25%	Pelaksanaan REPI di seksi Rastek, Corokan, dan Sulas	48%	Pelaksanaan REPI di seksi Rastek, Corokan, dan Sulas, Pelaksanaan kegiatan HKI	74%	Pelaksanaan REPI di seksi Rastek, Corokan, dan Sulas, Pelaksanaan kegiatan HKI	100%	Pelaksanaan REPI di seksi Rastek, Corokan, dan Sulas, Pelaksanaan kegiatan HKI			
	Kerjasama litbang instansi dengan industri/ instansi/ lembaga terkait	2 Kerja sama	19%	Periapan dan pengajuan ATK, Inventarisasi dan penyajian materi pameran, Pengumpulan dan evaluasi data pelanggan, Studi banding dan survey pelanggan, Pelaksanaan pengadaan bahan.	65%	Pengumpulan dan evaluasi data pelanggan, Studi banding dan survey pelanggan, Pelaksanaan pengadaan bahan, Pelaksanaan promosi, pameran dan business gathering.	95%	Pelaksanaan pengadaan bahan, Pelaksanaan promosi, pameran dan business gathering.	100%	Pembuatan laporan			
2	Meningkatnya kualitas layanan publik	Tingkat kepuasan pelanggan	3,6 Indeks	8%	Periapan dan pengajuan ATK, Pengumpulan dan evaluasi data pelanggan.	58%	Pengumpulan dan evaluasi data pelanggan, Studi banding dan survey sistem pelayanan di unit/ balai terkait, Penyusunan rancangan standar pelayanan publik.	93%	Penyusunan rancangan standar pelayanan publik, Review dan analisis konsep/ rancangan SPP, Pembuatan laporan.	100%	Review dan analisis konsep/ rancangan SPP, Pembuatan laporan.		
3	Meningkatnya tingkat maturitas SPP	Tingkat maturitas SPP	3,2 Indeks	28%	- Implementasi SPP : Penyusunan LKK, Implementasi SPP/ monitoring SPP. - Periapan zona integritas : Periapan pelaksanaan kegiatan, Pelaksanaan kegiatan.	53%	- Implementasi SPP : Penyusunan LKK, Implementasi SPP/ monitoring SPP. - Periapan zona integritas : Pelaksanaan kegiatan.	78%	- Implementasi SPP : Penyusunan LKK, Implementasi SPP/ monitoring SPP. - Periapan zona integritas : Pelaksanaan kegiatan.	100%	- Implementasi SPP : Penyusunan LKK, Implementasi SPP/ monitoring SPP. - Periapan zona integritas : Pelaksanaan kegiatan, Pembuatan laporan.		
4	Meningkatnya publikasi ilmiah hasil litbang	Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Jurnal Nasional yang terakreditasi dan / atau Jurnal Internasional yang terindeks global	1 KTI	20%	Studi literatur, studi banding dan persiapan data pendukung, Pengadaan bahan.	43%	Proses pengadaan bahan, Percobaan reduksi oksida dari LTJ hasil konsorsium, Pengujian dan analisa, Pembuatan paduan NfFeB hasil reduksi oksida dari LTJ	77%	Percobaan reduksi oksida dari LTJ hasil konsorsium, Pengujian dan analisa, Pembuatan paduan NfFeB hasil reduksi oksida dari LTJ, Pembuatan prototipe magnet di Pukyong National University Korea, Pembuatan laporan.	100%	Pembuatan prototipe magnet di Pukyong National University Korea, Pembuatan laporan, Pembuatan draft KTI.		
	Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Prosiding Nasional dan/ atau Internasional	1 KTI	18%	- Majalah jurnal litbang : Periapan akreditasi, Periapan mengisi artikel terbitan pertama. - Pengembangan mold prenis pada MIM : Studi literatur, mengkomodori jurnal yg terkait, koordinasi requirement mold, Proses pengadaan bahan, Desain mold dan simulasi MIM.	45%	- Majalah jurnal litbang : Periapan akreditasi, Periapan mengisi artikel terbitan pertama, Proses akreditasi. - Pengembangan mold prenis pada MIM : Proses pengadaan bahan, Desain mold dan simulasi MIM, Pembuatan mold, Pembuatan feedstock.	74%	- Majalah jurnal litbang : Proses akreditasi, Periapan mengisi artikel terbitan kedua. - Pengembangan mold prenis pada MIM : Pembuatan mold dan pengujian, Pembuatan draft KTI, Pembuatan laporan.	100%	- Majalah jurnal litbang : Periapan mengisi artikel terbitan kedua. - Pengembangan mold prenis pada MIM : Proses MIM, Analisa dan pengujian, Pembuatan draft KTI, Pembuatan laporan.			
5	Tumbuhnya industri logam dan mesin	Jumlah kerjasama industri yang memanfaatkan mold & dies center	2 MoU	28%	Identifikasi kebutuhan, Pelaksanaan kegiatan pembelian dan penyerahan barang.	59%	Identifikasi kebutuhan, Pelaksanaan kegiatan pembelian dan penyerahan barang.	82%	Pelaksanaan kegiatan pembelian dan penyerahan barang.	100%	Laporan kegiatan		
6	SDM aparatur kompeten	Jumlah sertifikat diikat	50 Sertifikat	26%	Periapan dan pencarian data kegiatan peningkatan kompetensi SDM, Pelaksanaan kegiatan peningkatan kompetensi SDM.	50%	Pelaksanaan kegiatan peningkatan kompetensi SDM.	74%	Pelaksanaan kegiatan peningkatan kompetensi SDM.	100%	Pelaksanaan kegiatan peningkatan kompetensi SDM, Penyusunan laporan.		
7	Sistem informasi yang handal	Jumlah penambahan fitur website	5 Fitur	32%	- Pengelolaan perpustakaan dan informasi publik : Periapan, Pelaksanaan. - Pengembangan jaringan : Identifikasi kebutuhan, Pelaksanaan kegiatan pengembangan dan implementasi.	54%	- Pengelolaan perpustakaan dan informasi publik : Periapan, Pelaksanaan. - Pengembangan jaringan : Pelaksanaan kegiatan pengembangan dan implementasi.	77%	- Pengelolaan perpustakaan dan informasi publik : Periapan, Pelaksanaan. - Pengembangan jaringan : Pelaksanaan kegiatan pengembangan dan implementasi.	100%	- Pengelolaan perpustakaan dan informasi publik : Periapan, Pelaksanaan, Laporan kegiatan. - Pengembangan jaringan : Pelaksanaan kegiatan pengembangan dan implementasi, Laporan kegiatan.		

8	Sistem tata lola keuangan dan BMN yang transparan & akuntabel	Penyerapan anggaran	99%	29%	- SAI: Persiapan data, Rekonstruksi bulanan internal rakor. - Alat & mesin kantor: Identifikasi kebutuhan, Pelaksanaan kegiatan pembelian dan penyerahan barang. - Gaji dan tunjangan: Persiapan data, Pembayaran gaji, uang makan, tunjangan dan uang lembur. - Penunjang kesehatan pegawai: Persiapan kegiatan penunjang kesehatan, Pelaksanaan kegiatan perlengkapan kantor. - Perawatan kendaraan: Persiapan kegiatan perawatan kendaraan bermotor. - Langganan daya & jasa: Pelaksanaan langganan daya dan jasa. - Perbaikan/pemeliharaan: Penyusunan rencana kegiatan perbaikan/pemeliharaan sarana dan prasarana perkantoran, Pelaksanaan kegiatan perbaikan/pemeliharaan sarana dan prasarana perkantoran. - Operasional: Penyerapan anggaran operasional.	50%	- SAI: Rekonstruksi bulanan internal rakor, Rekonstruksi bulanan dengan KPPN Bandung I, Rekonstruksi dengan Koordinator wilayah, Rekonstruksi semesteran dengan BPPF dan setjen Kemempri, Laporan semester/ tahunan. - Alat & mesin kantor: Pelaksanaan kegiatan pembelian dan penyerahan barang. - Gaji dan tunjangan: Persiapan data, Pembayaran gaji, uang makan, tunjangan dan uang lembur. - Penunjang kesehatan pegawai: Pelaksanaan kegiatan penunjang kesehatan. - Perlengkapan kantor: Pelaksanaan kegiatan perlengkapan perkantoran. - Perawatan kendaraan: Pelaksanaan kegiatan perawatan kendaraan bermotor. - Langganan daya & jasa: Pelaksanaan langganan daya dan jasa. - Perbaikan/pemeliharaan: Pelaksanaan kegiatan perbaikan/pemeliharaan sarana dan prasarana perkantoran. - Operasional: Penyerapan anggaran operasional.	79%	- SAI: Rekonstruksi bulanan dengan KPPN Bandung I, Rekonstruksi dengan Koordinator wilayah, Rekonstruksi semesteran dengan BPPF dan setjen Kemempri, Laporan semester/ tahunan. - Alat & mesin kantor: Pelaksanaan kegiatan pembelian dan penyerahan barang. - Gaji dan tunjangan: Persiapan data, Pembayaran gaji, uang makan, tunjangan dan uang lembur. - Penunjang kesehatan pegawai: Pelaksanaan kegiatan penunjang kesehatan. - Perlengkapan kantor: Pelaksanaan kegiatan perlengkapan perkantoran. - Perawatan kendaraan: Pelaksanaan kegiatan perawatan kendaraan bermotor. - Langganan daya & jasa: Pelaksanaan langganan daya dan jasa. - Perbaikan/pemeliharaan: Pelaksanaan kegiatan perbaikan/pemeliharaan sarana dan prasarana perkantoran. - Operasional: Penyerapan anggaran operasional.	100%	- SAI: Rekonstruksi bulanan dengan KPPN Bandung I, Rekonstruksi dengan Koordinator wilayah, Rekonstruksi semesteran dengan BPPF dan setjen Kemempri, Laporan semester/ tahunan. - Alat & mesin kantor: Pelaksanaan kegiatan pembelian dan penyerahan barang, Laporan kegiatan. - Gaji dan tunjangan: Persiapan data, Pembayaran gaji, uang makan, tunjangan dan uang lembur. - Penunjang kesehatan pegawai: Pelaksanaan kegiatan penunjang kesehatan. - Perlengkapan kantor: Pelaksanaan kegiatan perlengkapan perkantoran. - Perawatan kendaraan: Pelaksanaan kegiatan perawatan kendaraan bermotor. - Langganan daya & jasa: Pelaksanaan langganan daya dan jasa. - Perbaikan/pemeliharaan: Pelaksanaan kegiatan perbaikan/pemeliharaan sarana dan prasarana perkantoran. - Operasional: Penyerapan anggaran operasional.
9	Sistem pelaporan yang handal	Ketepatan waktu penyampaian laporan	0 Hari Keterlambatan	14%	- Perencanaan dan anggaran: Penyusunan renmin 2019 dan pengumpulan TOR, RAB dan data dukung 2019. - Movev: Sosialisasi dan monitoring ALKI, Rapat Movev, Laporan triwulan I.	40%	- Perencanaan dan anggaran: Penyusunan renmin 2019 dan pengumpulan TOR, RAB dan data dukung 2019, Pembahasan dan penyusunan KRISNA, TOR, RAB, Satuan 3b dan RKAAL 2019. - Movev: Laporan triwulan I, Rapat movev triwulan II, Laporan triwulan II.	67%	- Perencanaan dan anggaran: Pembahasan dan penyusunan KRISNA, TOR, RAB, Satuan 3b dan RKAAL 2019, Pembahasan dan penelaahan anggaran 2019 dengan BPPF, APF, dan DJA, sampai dengan pengesahan DIPA 2019. - Movev: Laporan triwulan III, Rapat movev triwulan IV, Laporan triwulan III.	100%	- Perencanaan dan anggaran: Pembahasan dan penelaahan anggaran 2019 dengan BPPF, APF, dan DJA sampai dengan pengesahan DIPA 2019. - Movev: Laporan triwulan III, Rapat movev triwulan IV, Laporan triwulan IV, LAKIP 2018.
10	Tumbuhnya jasa layanan kepada industri	Meningkatnya layanan KRFPI dan HKI	100 SPK	15%	Pembuatan SK tm kegiatan, Pengadaan ATK dan suplies, Pembuatan dan penyusunan dokumen, Implementasi lingkup pemertinan dan pengelasan.	35%	Pengadaan ATK & suplies, Pembuatan dan penyusunan dokumen, Implementasi lingkup pemertinan dan pengelasan, Internal audit.	78%	Pembuatan dan penyusunan dokumen, Implementasi lingkup pemertinan dan pengelasan, Internal audit, Rapat tunjangan manajemen, Audit eksternal.	100%	Implementasi lingkup pemertinan dan pengelasan, Audit eksternal, Laporan.
		Meningkatnya layanan Pengujian	1200 Sampel	15%	Koordinasi dan dirikan rencana surveillance dan perluasan lingkup, rencana pemeliharaan dokumen, program pelatihan, program uji banding, rencana study banding, program kalibrasi alat uji, program maintenance alat, sarana dan prasarana uji, Pelaksanaan layanan pengujian, Penyusunan program pelatihan, program uji banding, rencana study banding, program kalibrasi alat uji, program maintenance alat, sarana dan prasarana uji, Pengadaan ATK dan bahan laboratorium, Mengkaji perluasan lingkup akreditasi laboratorium.	48%	Pelaksanaan layanan pengujian, Pengadaan ATK dan bahan laboratorium, Mengkaji perluasan lingkup akreditasi laboratorium, Pelaksanaan uji banding, internal audit, Pelaksanaan kalibrasi alat, Pelaksanaan pemeliharaan alat uji, Pelaksanaan program pelatihan personel penguj, Review dan pemeliharaan dokumen SMM SNI ISO 17025.	68%	Pelaksanaan layanan pengujian, Mengkaji perluasan lingkup akreditasi laboratorium, Pelaksanaan program pelatihan personel penguj, Review dan pemeliharaan dokumen SMM SNI ISO 17025, Pelaksanaan surveilan dan perluasan lingkup.	100%	Pelaksanaan layanan pengujian, Mengkaji perluasan lingkup akreditasi laboratorium, Review dan pemeliharaan dokumen SMM SNI ISO 17025, Analisa hasil pelaksanaan kegiatan serta tindak lanjutnya, Pelaporan hasil kegiatan, Kaji ulang manajemen.
		Meningkatnya layanan Kalibrasi	2400 Alat	25%	Koordinasi dan dirikan rencana surveillance dan perluasan lingkup, pemeliharaan dokumen, program pelatihan, uji banding, kalibrasi alat, sarana dan prasarana kalibrasi, Penyusunan program pelatihan, uji banding, kalibrasi alat, program maintenance alat, survey kalibrasi, pelaksanaan rekabibesi kalibrator, melalukan perjalanan dalam rangka kalibrasi insitu, Reakreditasi Lab kalibrasi oleh KAN, Penyesuaian manajemen Lab kalibrasi dengan ISO/IEC 17025:2017, Rekalibrasi alat, Pengadaan bahan lab, Pengadaan ATK & suplies, Pelayanan kalibrasi, Pemeliharaan status lingkup akreditasi Lab kalibrasi dan dokumen ISO 17025.	66%	Reakreditasi Lab kalibrasi oleh KAN, Penyesuaian manajemen Lab kalibrasi dengan ISO/IEC 17025:2017, Rekalibrasi alat, Pengadaan bahan lab, Pengadaan ATK & suplies, Pelayanan kalibrasi, Pemeliharaan status lingkup akreditasi Lab kalibrasi dan dokumen ISO 17025, Audit internal, Tindakan perbaikan audit internal.	76%	Pengadaan ATK & suplies, Pelayanan kalibrasi, Pemeliharaan status lingkup akreditasi Lab kalibrasi dan dokumen ISO 17025.	100%	Pelayanan kalibrasi, Pemeliharaan status lingkup akreditasi Lab kalibrasi dan dokumen ISO 17025, Surveilans ISO/IEC 17025, Pelaporan.
		Meningkatnya layanan Sertifikasi	25 Sertifikat Keseluruhan	21%	- Sertifikasi industri hijau: Persiapan, Pelaporan kegiatan penyelenggaraan sertifikasi industri hijau. - Sertifikasi produk: Persiapan, Pelaksanaan kegiatan penyelenggaraan sertifikasi produk, Pelaporan kegiatan penyelenggaraan sertifikasi produk. - Sertifikasi SM: Persiapan, Pelaksanaan kegiatan penyelenggaraan sertifikasi SM, Pelaporan kegiatan penyelenggaraan sertifikasi SM. - Inspeksi: Persiapan, Pelaporan kegiatan penyelenggaraan lembaga inspeksi.	47%	- Sertifikasi industri hijau: Persiapan, Pelaksanaan kegiatan penyelenggaraan sertifikasi industri hijau, Pelaporan kegiatan penyelenggaraan sertifikasi industri hijau. - Sertifikasi produk: Persiapan, Pelaksanaan kegiatan penyelenggaraan sertifikasi produk, Pelaporan kegiatan penyelenggaraan sertifikasi produk. - Sertifikasi SM: Persiapan, Pelaksanaan kegiatan penyelenggaraan sertifikasi SM, Pelaporan kegiatan penyelenggaraan sertifikasi SM. - Inspeksi: Persiapan, Pelaksanaan kegiatan penyelenggaraan lembaga inspeksi, Pelaporan kegiatan penyelenggaraan lembaga inspeksi.	74%	- Sertifikasi industri hijau: Persiapan, Pelaksanaan kegiatan penyelenggaraan sertifikasi industri hijau, Pelaporan kegiatan penyelenggaraan sertifikasi industri hijau. - Sertifikasi produk: Persiapan, Pelaksanaan kegiatan penyelenggaraan sertifikasi produk, Pelaporan kegiatan penyelenggaraan sertifikasi produk. - Sertifikasi SM: Persiapan, Pelaksanaan kegiatan penyelenggaraan sertifikasi SM, Pelaporan kegiatan penyelenggaraan sertifikasi SM. - Inspeksi: Persiapan, Pelaksanaan kegiatan penyelenggaraan lembaga inspeksi, Pelaporan kegiatan penyelenggaraan lembaga inspeksi.	100%	- Sertifikasi industri hijau: Persiapan, Pelaksanaan kegiatan penyelenggaraan sertifikasi industri hijau, Pelaporan kegiatan penyelenggaraan sertifikasi industri hijau. - Sertifikasi produk: Persiapan, Pelaksanaan kegiatan penyelenggaraan sertifikasi produk, Pelaporan kegiatan penyelenggaraan sertifikasi produk. - Sertifikasi SM: Persiapan, Pelaksanaan kegiatan penyelenggaraan sertifikasi SM, Pelaporan kegiatan penyelenggaraan sertifikasi SM. - Inspeksi: Persiapan, Pelaksanaan kegiatan penyelenggaraan lembaga inspeksi, Pelaporan kegiatan penyelenggaraan lembaga inspeksi.
		Meningkatnya layanan pelatihan/ supervisi/ konsultasi	280 orang	23%	- Pelatihan, konsultasi dan supervisi: Studi keputakaan dan koordinasi & konsultasi, Survey ke industri, Pelaksanaan pelatihan, Pelaksanaan konsultasi dan supervisi. - Uji kompetensi: Studi keputakaan dan koordinasi & konsultasi, Pelaksanaan uji kompetensi.	46%	- Pelatihan, konsultasi dan supervisi: Studi keputakaan dan koordinasi & konsultasi, Survey ke industri, Pelaksanaan pelatihan, Pelaksanaan konsultasi dan supervisi. - Uji kompetensi: Studi keputakaan dan koordinasi & konsultasi, Pelaksanaan uji kompetensi.	69%	- Pelatihan, konsultasi dan supervisi: Studi keputakaan dan koordinasi & konsultasi, Survey ke industri, Pelaksanaan pelatihan, Pelaksanaan konsultasi dan supervisi. - Uji kompetensi: Studi keputakaan dan koordinasi & konsultasi, Pelaksanaan uji kompetensi.	100%	- Pelatihan, konsultasi dan supervisi: Studi keputakaan dan koordinasi & konsultasi, Survey ke industri, Pelaksanaan pelatihan, Pelaksanaan konsultasi dan supervisi, Evaluasi dan laporan. - Uji kompetensi: Studi keputakaan dan koordinasi & konsultasi, Pelaksanaan uji kompetensi, Evaluasi dan laporan.

3.1.1 Hasil Yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Indikator Kinerja Dalam Perjanjian Kinerja

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Triwulan I			
				%Fisik		Kegiatan	
				Target	Realisasi	Rencana	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Meningkatnya hasil-hasil litbang yang dimanfaatkan oleh industri	Hasil litbang prioritas yang dikembangkan	1 Penelitian	16%	18%	<ul style="list-style-type: none"> - Pembuatan Bagian Utama (<i>Main Part</i>) dari <i>Bi Fuel Engine (Engine Block)</i> untuk Mendukung Pengembangan Mobil Pedesaan: Rapat koordinasi tim penelitian dan penyusunan jadwal pelaksanaan kegiatan; pencarian dan penelaahan literatur; proses pengadaan bahan pendukung; evaluasi dan penyusunan laporan. - Pengembangan Komponen Traclink dan Sistem Roda untuk Tank AMX dalam Rangka Mendukung Kemandirian Hankamnas: Persiapan bahan, data teknis. - Pembuatan Roda Kereta Api untuk Substitusi Impor: Pengumpulan data, literatur, buku, standar; static/dynamic analysis; desain pola dan desain coran; 	<ul style="list-style-type: none"> - Pembuatan Bagian Utama (<i>Main Part</i>) dari <i>Bi Fuel Engine (Engine Block)</i> Untuk Mendukung Pengembangan Mobil Pedesaan: Kerangka laporan akhir telah selesai disiapkan; seluruh literatur yang dibutuhkan sudah diperoleh; proses pengajuan untuk pembelian bahan sudah disetujui P2K; evaluasi kegiatan untuk untuk triwulan pertama sudah dilaksanakan. - Pengembangan Komponen Traclink dan Sistem Roda untuk Tank AMX dalam Rangka Mendukung Kemandirian Hankamnas: Melakukan pengujian untuk roda (<i>boogie wheel</i>) tank AMX untuk mendapatkan data teknis awal (uji kekerasan dan komposisi kimia); melakukan pengukuran dan scanning dimensi dan bentuk roda tank AMX; pembuatan gambar roda tank AMX; diskusi dengan pihak TNI AD untuk mendapatkan data awal sifat fisik yang diperlukan; kunjungan ke Pusdikkav untuk observasi lapangan sistem penggerak tank AMX serta untuk melakukan pengukuran komponen sprocket; rapat pembahasan engineering proses pembuatan roda tank AMX; pembuatan design pola, mesin centrifugal casting dan persiapan bahan; rapat pembahasan penentuan design dies dan teknologi proses yaitu menggunakan centrifugal

				<p>simulasi pengecoran; pengadaan bahan pola, cetakan dan bahan cor; pembuatan gambar kerja.</p>	<p>casting; pembuatan gambar design dies untuk proses centrifugal casting dan pembuatan design mesin centrifugal casting; pembuatan pola kayu boogie wheel; penyusunan permintaan bahan, koordinasi pelaksanaan pembuatan pola dan list HPS bahan.</p> <p>- Pembuatan Roda Kereta Api untuk Substitusi Impor: Mengumpulkan data, literatur, buku, standar dan informasi tentang roda kereta api (standar yang berlaku, SNI, JIS, ASTM, AAR, teknologi pengecoran sand casting untuk steel, material); membuat gambar 3 dimensi produk; casting desain dengan mengaplikasikan riser dan chiller; pola roda kereta ditetapkan ditambahkan tambahan pengerjaan pada bagian rim, untuk meyakinkan tidak terdapat cacat surfaces diskontinyu; mempelajari feeding distance material untuk membuat sound casting (bebas porositas); mencari parameter pembebanan pada saat kondisi operasi kereta api, kecepatan maksimum; studi literatur pengujian UT dan MT roda kereta api, dan pengujian mekanik; statik analisis; simulasi pengecoran (validasi software simulasi); membuat pattern desain, menentukan penyusutan, tambahan pengerjaan; menyusun rencana kebutuhan bahan; membuat gambar 3 dimensi.</p>
--	--	--	--	--	---

Hasil litbang yang diimplementasikan	1 Penelitian	20%	0%	- Otomasi Proses Manufaktur dalam Rangka Mendukung Industri 4.0: Kajian awal, kaji literatur, kaji peralatan, kekuatan dan permasalahan; pengadaan peralatan dan pengujian peralatan; percobaan, pengambilan data dan perbaikan perencanaan desain peralatan; pembuatan peralatan dan pengujian peralatan berbasis industri 4.0.- Implementasi Alat Uji Kompor Gas Elpiji Multifungsi: kegiatan baru dimulai di bulan April.	- Otomasi Proses Manufaktur dalam Rangka Mendukung Industri 4.0: Pengujian arduino, programming arduino, serta peralatan sensor-sensor yang akan digunakan dalam penelitian industri 4.0 - Implementasi Alat Uji Kompor Gas Elpiji Multifungsi: kegiatan baru dimulai di bulan April.
Hasil teknologi yang dapat menyelesaikan permasalahan industri (problem solving)	1 Paket Teknologi/ Litbangyasa	23%	18%	Pelaksanaan RBPI di seksi Rantek, Corkunas, dan Sinlas	- Seksi Rantek: Pembuatan sampel uji Mektan, Pusharlis; repair las produk clamping pipe dan blade; penyelesaian uji LG, tank; proses balancing dan proses manufaktur fork folding Mitra; estimasi pekerjaan customer untuk pembuatan valve, guitar, orifice, scan dies dll; penyiapan model 3D untuk zero waste; verifikasi kartu kerja Mitra MDC; prosedur repair dan cor ulang IDF; pembuatan estimasi, engineering proses IDF blade, valve, velg, bushing. - Seksi Corkunas: Membuat sample uji untuk Pusharlis, clamping pipe; membuat casting clamping pipe; melaksanakan pengujian spesimen batu bara; pembuatan casting blade Pusharlis; melaksanakan HT untuk blade Pusharlis; melaksanakan HT untuk velg mobil customer B4T. - Seksi Sinlas: Telah diselesaikan pekerjaan universal

						<p>milling and boring untuk bagian frame dari komponen pemanasan dari mesin kertas (SPK no. 3.020.01.2018); pengerjaan CNC milling untuk bagian impeller dan proses balancingnya (SPK no. 3.027.01.2018); telah diselesaikan SPK no. 3.078.02.18 (CNC milling main core lampu merah) dan 3.083.02.18 (CNC milling dan manual turning orifice plate); telah diselesaikan pekerjaan pembuatan mold dengan SPK no. 3.107.03.18 (CV Media Teknik), pembuatan jurnal bearing dengan no. SPK 3.113.03.18 (PT. Mirambi/Joko Winoto), proses penyambungan las dengan no. SPK 3.117.03.18 (PT. STU), pembuatan punch part dengan no. SPK 3.123.03.18 (CV Gunung Kisah), pembuatan mold cuban no. SPK 3.126.03.18 (PT. Athari MD), pemesinan CNC milling pocket no. SPK 3.136.03.18 (PT Oshindo), proses balancing produk shaft impeller no SPK 3.141.03.18 (CV. Lubuk Prima Gemilang), pembuatan mold sendok garpu no. SPK 3.142.03.18 (PT. Athari MD).</p>
	Kerjasama litbang instansi dengan industri/ instansi/ lembaga terkait	2 Kerja sama	19%	19%	<p>Persiapan dan pengajuan ATK; inventarisasi dan penyiapan materi pameran; pengumpulan dan evaluasi data pelanggan; studi banding dan survei pelanggan; pelaksanaan pengadaan bahan.</p>	<p>Pengajuan ATK telah disampaikan, tinggal menunggu realisasinya; inventarisasi materi pameran sudah dilakukan, berlanjut kepada tahap pembuatan materi pameran yang terbaru; evaluasi dan data pelanggan masih dilakukan dengan membuat peta/matriks pelanggan beberapa tahun terakhir; studi banding dan survei pelanggan masih belum dilaksanakan, masih melihat progress pengumpulan data pelanggan yang cukup; pengadaan bahan pameran tengah dilaksanakan secara paralel bersamaan dengan proses hasil pengumpulan materi pameran yang perlu di update.</p>

2	Meningkatnya kualitas layanan publik	Tingkat kepuasan pelanggan	3.6 Indeks	8%	8%	Persiapan dan pengajuan ATK; pengumpulan dan evaluasi data pelanggan.	Pengajuan ATK sudah selesai disampaikan, tinggal menunggu realisasinya; pengumpulan dan evaluasi data pelanggan masih terus dilakukan/dalam proses.
3	Meningkatnya tingkat maturitas SPIP Satker	Tingkat maturitas SPIP	3.2 Indeks	28%	30%	- Implementasi SPIP : Penyusunan LKK; implementasi SPIP/ monitoring SPIP - Persiapan Zona Integritas : Persiapan pelaksanaan kegiatan; pelaksanaan kegiatan.	- Implementasi SPIP: Penyusunan LKK dan implementasi SPIP. - Persiapan Zona Integritas : Pencairan data-data awal zona integritas; telah diikuti pelaksanaan sosialisasi reformasi birokrasi terkait zona integritas yang diselenggarakan oleh Biro Keuangan bertempat di STTT Bandung; telah direncanakan studi banding pelaksanaan kegiatan zona integritas ke B4T dan BBPK yang akan dilaksanakan pada awal April 2018; telah disusun kertas kerja zona integritas oleh para anggota kegiatan ZI dan sebagian sudah di upload pada situs ZI Kementerian Perindustrian.
4	Meningkatnya publikasi ilmiah hasil litbang	Karya tulis ilmiah yang diterbitkan di jurnal nasional yang terakreditasi dan/ atau jurnal internasional yang terindeks global	1 KTI	20%	21%	Studi literatur, studi banding dan persiapan data dukung pengadaan; proses pengadaan bahan	Literature review telah selesai dilaksanakan dan pengumpulan data dukung sudah selesai dilakukan untuk kemudian diajukan ke pejabat pengadaan; proses pengadaan sedang dalam proses panitia penerimaan untuk bahan bahan pendukung yang ready stock.
		Karya tulis ilmiah yang diterbitkan di prosiding nasional dan/ atau internasional	1 KTI	18%	19%	- Penerbitan Majalah Jurnal Litbang Industri Logam dan Mesin: Persiapan akreditasi; persiapan mengisi artikel terbitan pertama'- Pengembangan Mold Presisi pada Proses Metal Injection Molding untuk Pembuatan Prototype Implan Ortopedi	- Penerbitan Majalah Jurnal Litbang Industri Logam dan Mesin: Sudah dilaksanakan rapat JMI untuk persiapan akreditasi, sudah diberitahukan kepada seluruh peneliti dan perekayasa untuk mempersiapkan tulisan untuk terbitan volume 1 tahun 2018; sudah dilaksanakan sosialisasi agar segera mengumpulkan jurnal; sudah ada 4 artikel dan memfollow up agar ada tambahan 1 artikel lagi; persiapan untuk DOI.'- Pengembangan Mold Presisi pada Proses Metal

						Titanium dalam Rangka Mengurangi Substitusi Impor: Studi literatur, mengakomodasi jurnal yg terkait, koordinasi requirement mold; proses pengadaan bahan; desain mold dan simulasi MIM.	Injection Molding untuk Pembuatan Prototype Implan Ortopedi Titanium dalam Rangka Mengurangi Substitusi Impor: Studi literatur; mengakomodasi jurnal yg terkait; koordinasi requirement mold; pengadaan barang modal sudah diajukan ke pejabat pengadaan (pompa vakum, heat mantel dan desikator); telah dilakukan simulasi awal proses injeksi produk implan dengan menggunakan software Sigmasoft; design mold dan simulasi; simulasi aliran pada runner; pengusulan bahan mold dan alat bantu; simulasi moldflow adviser; pengusulan bahan mold dan mesin.
5	Tumbuhnya industri logam dan mesin	Jumlah kerjasama industri yang memanfaatkan mold & dies center	2 MoU	28%	22%	Identifikasi kebutuhan; pelaksanaan kegiatan pembelian dan penyerahan barang.	Pengumpulan data kebutuhan; pengumpulan kebutuhan user; konfirmasi kebutuhan user terkait perbedaan antara yang diajukan dengan pagu yang ada; pemilihan barang untuk pembelian melalui e-katalog.
6	SDM aparatur yang kompeten	Jumlah sertifikat diklat	50 Sertifikat	26%	30%	Persiapan dan pencarian data kegiatan peningkatan kompetensi SDM; pelaksanaan kegiatan peningkatan kompetensi SDM.	Pencarian data pelatihan yaitu peneliti, perekayasa, dan penguji mutu barang; akan dilaksanakan kegiatan pelatihan fungsional peneliti pada tanggal 15 Juli s/d 8 Agustus 2018; telah dilakukan permintaan kasbon untuk Pelatihan Interpretasi dan Penyesuaian ISO/IEC 17025 :2017 a.n Trismiyati dan Mahaputra; telah dikirimkan dua orang peserta pelatihan ISO/IEC 17025 : 2005 (ISO/IEC 17024/2008) di B4T, telah ada surat undangan pelatihan fungsional peneliti sebanyak 2 orang, akan dilaksanakan Pelatihan NDT Lv2 sebanyak 1 orang pada akhir Maret 2018; telah diusulkan revisi anggaran kegiatan untuk pelaksanaan kegiatan pelatihan Pengadaan Barang dan Jasa.

7	Sistem informasi yang handal	Jumlah penambahan fitur website	5 Fitur	32%	42%	<p>- Pengelolaan Perpustakaan dan Informasi Publik: Persiapan; pelaksanaan.- Pengembangan Jaringan dan Internet: Identifikasi kebutuhan; pelaksanaan kegiatan pengembangan dan implementasi.</p>	<p>- Pengelolaan Perpustakaan dan Informasi Publik: Identifikasi kebutuhan baru untuk kebutuhan informasi publik dan perpustakaan; koordinasi untuk informasi yang dikecualikan; penyusunan informasi yang dikecualikan; menggunggah informasi publik di web (Laporan Triwulan III dan IV TA 2017, LAKIP TA 2017, DIPA 2017, Perjakin 2018, Laporan Keuangan dan Laporan BMN 2017); merapikan content informasi publik di web (menyimpan file arsip 3 tahun kebelakang); survei harga lemari; pemesanan standar dari BSN untuk kalibrasi.- Pengembangan Jaringan dan Internet: Identifikasi kebutuhan yang ada di seksi-seksi; penyesuaian antara mikrotik ainos dan server linux; trial server mikrotik ainos untuk pengganti perangkat server linux; pengadaan modal jaringan internet untuk tahun ini dan kedepannya, koneksi jaringan di antar gedung tetap FO, ke ruang utama kabel UTP dan ke client menggunakan AP; <i>road map</i> kebutuhan jaringan di BBLM (mengurangi kabel UTP lebih kepada AP).</p>
8	Sistem tata kelola keuangan dan BMN yang transparan & akuntabel	Penyerapan anggaran	95%	25%	25%	<p>- Pengelolaan SAI/ BMN: Persiapan data; rekonsiliasi bulanan internal satker. - Alat & Mesin Perkantoran: Identifikasi kebutuhan; pelaksanaan kegiatan pembelian dan penyerahan barang. - Gaji dan Tunjangan: Persiapan data; pembayaran gaji, uang makan, tunjin dan uang lembur.</p>	<p>- Pengelolaan SAI/ BMN: Persiapan saldo awal untuk TA 2018; telah melakukan rekonsiliasi internal satker bulan Januari, Februari & Maret 2018; proses permintaan ATK untuk mendukung kegiatan SAI telah dilaksanakan; telah dilakukan telaah saldo awal TA 2017 untuk saldo awal 2018 dan menunggu hasil pemeriksaan BPK untuk hasil Audited LK TA 2017. - Alat & Mesin Perkantoran: Identifikasi kebutuhan dari pengguna alat dan mesin perkantoran; pengumpulan permintaan user; kebutuhan dari bidang sebagian sudah diberikan oleh masing-masing seksi; pencarian barang kebutuhan user.</p>

					<ul style="list-style-type: none"> - Penunjang Kesehatan Pegawai : Persiapan kegiatan penunjang kesehatan; pelaksanaan kegiatan penunjang kesehatan. - Perlengkapan Kantor: Persiapan pelaksanaan kegiatan perlengkapan perkantoran; pelaksanaan kegiatan perlengkapan perkantoran. - Perawatan Kendaraan Bermotor: Persiapan kegiatan perawatan kendaraan bermotor; pelaksanaan kegiatan perawatan kendaraan bermotor. - Langganan Daya & Jasa: Pelaksanaan langganan daya dan jasa. - Perbaikan/ Pemeliharaan Sarana & Prasarana Perkantoran: Penyusunan rencana kegiatan perbaikan/ pemeliharaan sarana dan prasarana perkantoran; pelaksanaan kegiatan perbaikan/ pemeliharaan sarana dan prasarana perkantoran. - Operasional Perkantoran 	<ul style="list-style-type: none"> - Gaji dan Tunjangan: Telah dilakukan persiapan data dan pembayaran gaji, uang makan, tunjkin dan uang lembur bulan Januari & Februari 2018; telah dilakukan persiapan data dan pembayaran gaji bulan Maret 2018 dan persiapan data uang makan, tunjkin dan uang lembur bulan Maret 2018. - Penunjang Kesehatan Pegawai : Telah diterbitkan SK penunjukan dokter BBLM dan pencarian data lembaga laboratorium pemeriksaan kesehatan; telah dilakukan pengadaan barang dan jasa untuk pembelian obat-obatan; telah diusulkan pelaksanaan pemeriksaan kesehatan yang rencananya akan dilaksanakan untuk sekitar 100 org pegawai BBLM; sudah dilaksanakan kegiatan senam pada setiap hari jumat di halaman BBLM dan akan dilaksanakan secara kontinyu sampai akhir 2018; telah dijajaki beberapa laboratorium tempat pelaksanaan pemeriksaan kesehatan. - Perlengkapan Kantor: Pencarian data-data awal pelaksanaan perlengkapan kantor; telah dilaksanakan kegiatan perlengkapan kantor pada bulan Januari s/d Maret a.l jamuan tamu, konsumsi rapat, pengiriman paket/pos, pembelian kopi dan gula untuk konsumsi pegawai; telah dilaksanakan pencarian informasi mengenai penyedia makanan/ catering/ snack untuk konsumsi pada kegiatan di BBLM a.l Kartika Sari, Sari Sari, Delaraos; telah dilaksanakan pemesanan baju seragam insan oke. - Perawatan Kendaraan Bermotor: Telah dilakukan penyusunan data-data awal dalam rangka kegiatan perawatan kendaraan bermotor; telah dilakukan pendataan mengenai waktu dan tempat bengkel melakukan perawatan; pembayaran pajak untuk kijang
--	--	--	--	--	--	--

					<p>dan Pimpinan: Penyerapan anggaran operasional.</p>	<p>kapsul sedang dilaksanakan; perawatan untuk kendaraan roda 4 akan dilaksanakan di awal bulan Maret; pelaksanaan perawatan ke bengkel akan segera dilaksanakan setelah diberi uang muka.</p> <p>- Langganan Daya & Jasa: telah dilakukan pembayaran langganan daya & jasa untuk langganan internet, listrik, telepon dan air untuk bulan Januari dan Februari 2018.</p> <p>- Perbaikan/ Pemeliharaan Sarana & Prasarana Perkantoran: Telah disusun rencana pemeliharaan gedung perkantoran dan rencana perbaikan toilet; telah dilakukan pengusulan untuk perbaikan atap gedung dan toilet gedung pengecoran; telah dilakukan peninjauan awal dengan pihak ketiga yang akan melaksanakan kegiatan perbaikan/ pemeliharaan sarana & prasarana perkantoran; telah ditandatangani kontrak kerja sewa mesin fotokopi; telah masuk usulan perbaikan gedung pengecoran dan atap lab uji sepeda, telah ada peninjauan dengan pihak calon rekanan pelaksana pemeliharaan gedung perkantoran; telah ditandatangani kontrak lift dengan pihak OTIS.</p> <p>- Operasional Perkantoran dan Pimpinan: telah dilaksanakan penyerapan anggaran operasional perkantoran dan pimpinan bulan Januari s/d Maret 2018.</p>
--	--	--	--	--	---	--

9	Sistem pelaporan yang handal	Ketepatan waktu penyampaian laporan	0 Hari Keterlambatan	14%	15%	- Perencanaan dan Anggaran: Penyusunan Renkin 2019 dan pengumpulan TOR, RAB dan data dukung 2019.- Monitoring dan Evaluasi: Sosialisasi dan monitoring ALKI; rapat monev; Laporan triwulan I.	- Perencanaan dan Anggaran: Telah diedarkan memo permintaan TOR, RAB dan data dukung untuk kegiatan TA 2019 sebanyak 2 kali, TOR dan RAB TA 2019 yang sudah dikumpulkan adalah layanan kalibrasi, layanan pengujian, penyusunan Renstra, sertifikasi (LI, LSPro, LSSM, LSIH), pemasaran & kerjasama (diseminasi, pelayanan publik, promosi), perencanaan, perpustakaan & PPID, monitoring & evaluasi, inhouse research, IT, SAI, pembayaran gaji; untuk data dukung baru diserahkan sebagian; dokumen rencana kinerja TA 2019 telah selesai disusun.- Monitoring dan Evaluasi: Telah dilakukan sosialisasi ALKI kepada penanggung jawab dan koordinator kegiatan, telah dilakukan monitoring terhadap ALKI masing-masing kegiatan; telah dilakukan rapat monev triwulan I TA. 2018 pada tanggal 26 Maret 2018; sedang disusun laporan triwulan I TA. 2018 berdasarkan masukan dari koordinator kegiatan.
10	Tumbuhnya jasa layanan kepada industri	Meningkatnya layanan RBPI dan HKI	100 SPK	15%	15%	Pembuatan tim SK kegiatan; pengadaan ATK dan suplies; pembuatan dan penyusunan dokumen; implementasi lingkup pemesinan dan pengelasan.	Pembuatan SK tim kegiatan ISO; membuat list pengadaan ATK dan supplies; mengupdate pedoman mutu, mengupdate form jadwal internal audit, membuat program audit dan program tinjauan manajemen; update daftar dokumen; mempelajari klausal-klausal yang perlu dipenuhi di bagian pemesinan dan pengelasan.

Meningkatnya layanan pengujian	1200 Sampel	15%	18%	Koordinasi dan diskusi rencana surveillan dan perluasan lingkup, rencana pemeliharaan dokumen, program pelatihan, program uji banding, rencana studi banding, program kalibrasi alat uji, program maintenance alat, sarana dan prasarana uji; pelaksanaan layanan pengujian; penyusunan program pelatihan, program uji banding, rencana studi banding, program kalibrasi alat uji, program maintenance alat, sarana dan prasarana uji; pengadaan ATK dan bahan laboratorium; mengkaji perluasan lingkup akreditasi laboratorium.	Koordinasi dan diskusi rencana surveillan dan perluasan lingkup, rencana pemeliharaan dokumen, program pelatihan, program uji banding, rencana studi banding, program kalibrasi alat uji, program maintenance alat, sarana dan prasarana uji; telah melaksanakan pelayanan pengujian sampai Maret 2018 sebanyak 216 sampel (18%) dalam 1344 parameter uji (33,60%) dan penerbitan sertifikat uji sampai Maret 2018 sebanyak 241 Sampel (20,08%) dalam 1334 parameter (33,35%); penyusunan program pelatihan, program uji banding, rencana studi banding, program kalibrasi alat uji, program maintenance alat, sarana dan prasarana uji telah selesai dilaksanakan; pengajuan ATK Seksi Pengujian; pengajuan penunjukan sebagai LPK laboratorium pengujian untuk SNI produk baja tulangan beton, kawat ban dan pelumas; pengisian dokumen penyesuaian ISO 17025:2017; perencanaan perluasan lingkup untuk SNI kawat ban, sepeda anak.
Meningkatnya layanan kalibrasi	2400 Alat	25%	26%	Koordinasi dan diskusi rencana surveillan dan perluasan lingkup, pemeliharaan dokumen, program pelatihan, uji banding, kalibrasi alat, sarana dan prasarana kalibrasi; penyusunan program pelatihan, uji banding, kalibrasi alat, program maintenance alat, sarpras kalibrasi, pelaksanaan	Melakukan koordinasi dan diskusi dalam menutup hasil asesmen tanggal 26-27 Desember 2017 dan merencanakan untuk kegiatan asesmen selanjutnya, merencanakan pemeliharaan dokumen SNI ISO 17025:2008 termasuk membahas perubahan metode kalibrasi termutakhir, program pelatihan, uji banding, kalibrasi alat, serta maintenance alat, sarana dan prasarana kalibrasi serta telah melayani kegiatan kalibrasi sebanyak 54 alat; melaksanakan koordinasi kegiatan penutupan temuan reakreditasi laboratorium kalibrasi dan melaksanakan proses kegiatannya, melaksanakan koordinasi pemutakhiran metode

				<p>rekalibrasi kalibrator, melakukan perjalanan dalam rangka kalibrasi insitu; reakreditasi lab kalibrasi oleh KAN; penyesuaian manajemen lab. kalibrasi dengan ISO/IEC 17025:2017; recalibrasi alat; pengadaan bahan lab; pengadaan ATK & supplies; pelayanan kalibrasi; pemeliharaan status lingkup akreditasi lab kalibrasi dan dokumen ISO 17025.</p>	<p>kalibrasi dan pengajuan peralatan pendukung untuk menutup temuan reakreditasi laboratorium kalibrasi, melaksanakan recalibrasi alat dengan tahap pengajuan, pendaftaran kalibrasi, melaksanakan pengajuan bahan laboratorium dan ATK Seksi Kalibrasi, melaksanakan pemeliharaan dokumen kalibrasi, melaksanakan koordinasi kegiatan layanan kalibrasi internal sebanyak 53 alat dan layanan kalibrasi eksternal yang dikerjakan di laboratorium sebanyak 39 alat dan 1 alat di lokasi perusahaan; melaksanakan koordinasi dan melengkapi data dukung menutup temuan reakreditasi oleh KAN, melakukan tindak lanjut temuan dari hasil verifikasi KAN terhadap jawaban temuan reakreditasi; melaksanakan prosedur pembayaran recalibrasi alat, melaksanakan pendaftaran recalibrasi alat, mengumpulkan data dukung tempat recalibrasi yang tepat; dilaksanakan pengajuan bahan laboratorium, koordinasi terlaksananya penyediaan bahan laboratorium; mengkoordinasikan tersedianya ATK dan supplies; koordinasi pelaksanaan kalibrasi alat di laboratorium dan perusahaan, melaksanakan kalibrasi alat perusahaan dan internal BBLM, kalibrasi alat perusahaan dilaksanakan di laboratorium dan perusahaan, pelaksanaan kalibrasi di lokasi perusahaan dilaksanakan dengan koordinasi jadwal dan petugas serta penyiapan peralatan kalibrasinya; melaksanakan pengisian dokumen kesesuaian ISO/IEC 17025:2017, melengkapi data dukung kesesuaian; melaksanakan pemeliharaan peralatan, melaksanakan pemutakhiran metode kalibrasi, memperbaiki Instruksi Kerja serta perhitungan koreksi dan ketidakpastian kalibrasi, pengajuan peralatan pendukung.</p>
--	--	--	--	---	--

Meningkatnya layanan sertifikasi	25 Sertifikat Kesesuaian	21%	27%	<p>- Menyelenggarakan Sertifikasi Industri Hijau: Persiapan; pelaporan kegiatan penyelenggaraan sertifikasi industri hijau.- Menyelenggarakan Sertifikasi Produk: Persiapan; pelaksanaan kegiatan penyelenggaraan sertifikasi produk; pelaporan kegiatan penyelenggaraan sertifikasi produk.- Menyelenggarakan Sertifikasi Sistem Mutu: Persiapan; pelaksanaan kegiatan penyelenggaraan sertifikasi SM; pelaporan kegiatan penyelenggaraan sertifikasi SM- Menyelenggarakan Inspeksi: Persiapan; pelaporan kegiatan penyelenggaraan lembaga inspeksi.</p>	<p>- Menyelenggarakan Sertifikasi Industri Hijau: Pengajuan bahan dan ATK; belum ada klien untuk Lembaga Sertifikasi Industri Hijau; mengikuti rapat koordinasi dengan BPPI terkait penyusunan Permenperin Penyelenggaraan LSIH, skema sertifikasi LSIH; mengajukan permohonan magang untuk calon auditor LSIH dan pelatihan auditor LSIH; mengikuti rapat undangan ALSI di BPPI terkait penyusunan Permenperin Penyelenggaraan LSIH & skema sertifikasi LSIH; pengiriman kelengkapan dokumen LSIH BBLM untuk ke LHHH Kemenperin (PM, PP, data personil) dalam bentuk hardcopy dan softcopy.- Menyelenggarakan Sertifikasi Produk: Terelesaikannya surat pemberitahuan jadwal surveillance/ re-sertifikasi ke 23 klien untuk tahun 2018; terelesaikannya review dan sertifikat untuk Hebei Jianzhi Casting Group untuk produk penyambung pipa (sertifikat dalam proses); terelesaikan sertifikat The Master Steel untuk surveillance ke-1; terlaksananya PPC BSI sebanyak 4 kali; terlaksananya audit surveillance ke PT. Tunas Jaya Sentosa, PPC BSI sebanyak 2 kali; rencana audit re-sertifikasi PT. Maju Jaya Sakti sejahtera (27 -30 Maret 2018) dan surveillance ke-1 PT. Master Steel (28-29 Maret 2018); tersusunnya direktori perusahaan-perusahaan yang akan diaudit di daerah Jawa Timur; terealisasinya pengajuan ATK.- Menyelenggarakan Sertifikasi Sistem Mutu: Terelesaikannya upload jawaban temuan melalui e-mail; telah terelesaikan jawaban temuan sertifikasi awal Lembaga Sertifikasi Sistem Mutu; menyelesaikan tindakan perbaikan jawaban temuan ketidaksesuaian Sertifikasi Awal LSSM</p>
----------------------------------	--------------------------	-----	-----	---	---

						yang masih belum sesuai; inventarisir dokumen-dokumen LSSM (Panduan Mutu, PO dan IK); terealisasinya pengadaan ATK.- Menyelenggarakan Inspeksi: Inventarisir data temuan ketidaksesuaian yang harus segera ditutup; pengajuan ATK; telah dilakukan kontak dengan KAN mengenai cara menyelesaikan jawaban temuan ketidaksesuaian Lembaga Inspeksi; menginventarisir kebutuhan Lembaga Inspeksi untuk menyelesaikan temuan pada saat Survailen ke-1 dan mengajukan bahan serta alat yang diperlukan untuk menyelesaikan temuan Lembaga Inspeksi; inventarisir dokumen Lembaga Inspeksi; pengajuan peralatan untuk menutup temuan ketidaksesuaian LI; terselesaikan inventarisir dokumen PM, PO.
	Meningkatnya layanan pelatihan/ supervisi/ konsultasi	280 orang	23%	32%	- Menyelenggarakan Pelatihan, Konsultasi dan Supervisi: Studi kepustakaan dan koordinasi & konsultasi; survei ke industri, pelaksanaan pelatihan, pelaksanaan konsultasi dan supervisi.- Menyelenggarakan Uji Kompetensi: Studi kepustakaan dan koordinasi & konsultasi; pelaksanaan uji kompetensi.	- Menyelenggarakan Pelatihan, Konsultasi dan Supervisi: Sudah dilaksanakan pelatihan juru las PT. DI; semua persiapan untuk pelatihan sudah siap, meskipun masih ada kekurangan terutama pada perbaikan diktat; pelaksanaan pelatihan sudah dimulai dengan pelatihan juru las GTAW; seluruh persiapan sudah dilakukan, meliputi: studi kepustakaan, koordinasi internal (staf dan bagian yang terkait dengan pelatihan konsultasi dan supervisi), koordinasi dengan eksternal (dinas, perusahaan dan balai-balai diklat); akan dilakukan beberapa pelaksanaan pelatihan untuk PT.Kongo (pelatihan proses las GMAW) dan CV. Asia Hardware, sedangkan untuk Disperindag masih dalam perhitungan biaya.- Menyelenggarakan Uji Kompetensi: Sudah dilakukan uji kompetensi di CV. Bangun Rahkmat Teknik untuk juru las sebanyak 2 orang dengan proses las GTAW; persiapan sudah

dilakukan karena BBLM sudah mempunyai TUK, tinggal assessornya ditrainingkan; akan dilaksanakan uji kompetensi di CV. Asia Hardware.

a. Sasaran Strategis I: Meningkatnya hasil-hasil litbang yang dimanfaatkan oleh industri

Sasaran Strategis I	Indikator Kinerja	Target	Triwulan I			
			%Fisik		Kegiatan	
			Target	Realisasi	Rencana	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7
Meningkatnya hasil-hasil litbang yang dimanfaatkan oleh industri	Hasil litbang prioritas yang dikembangkan	1 Penelitian	16%	18%	<ul style="list-style-type: none"> - Pembuatan Bagian Utama (<i>Main Part</i>) dari <i>Bi Fuel Engine (Engine Block)</i> untuk Mendukung Pengembangan Mobil Pedesaan: Rapat koordinasi tim penelitian dan penyusunan jadwal pelaksanaan kegiatan; pencarian dan penelaahan literatur; proses pengadaan bahan pendukung; evaluasi dan penyusunan laporan. - Pengembangan Komponen Traclink dan Sistem Roda untuk Tank AMX dalam Rangka Mendukung Kemandirian Hankamnas: Persiapan bahan, data teknis. - Pembuatan Roda Kereta Api 	<ul style="list-style-type: none"> - Pembuatan Bagian Utama (<i>Main Part</i>) dari <i>Bi Fuel Engine (Engine Block)</i> Untuk Mendukung Pengembangan Mobil Pedesaan: Kerangka laporan akhir telah selesai disiapkan; seluruh literatur yang dibutuhkan sudah diperoleh; proses pengajuan untuk pembelian bahan sudah disetujui P2K; evaluasi kegiatan untuk untuk triwulan pertama sudah dilaksanakan. - Pengembangan Komponen Traclink dan Sistem Roda untuk Tank AMX dalam Rangka Mendukung Kemandirian Hankamnas: Melakukan pengujian untuk roda (<i>boogie wheel</i>) tank AMX untuk mendapatkan data teknis awal (uji kekerasan dan komposisi kimia); melakukan pengukuran dan scanning dimensi dan bentuk roda tank AMX; pembuatan gambar roda tank AMX; diskusi dengan pihak TNI AD untuk mendapatkan data awal sifat fisik yang diperlukan; kunjungan ke Pusdikkav untuk observasi lapangan sistem penggerak tank AMX serta untuk melakukan pengukuran komponen sprocket; rapat pembahasan engineering proses pembuatan roda tank

				<p>untuk Substitusi Impor: Pengumpulan data, literatur, buku, standar; static/dynamic analysis; desain pola dan desain coran; simulasi pengecoran; pengadaan bahan pola, cetakan dan bahan cor; pembuatan gambar kerja.</p>	<p>AMX; pembuatan design pola, mesin centrifugal casting dan persiapan bahan; rapat pembahasan penentuan design dies dan teknologi proses yaitu menggunakan centrifugal casting; pembuatan gambar design dies untuk proses centrifugal casting dan pembuatan design mesin centrifugal casting; pembuatan pola kayu boogie wheel; penyusunan permintaan bahan, koordinasi pelaksanaan pembuatan pola dan list HPS bahan.</p> <p>- Pembuatan Roda Kereta Api untuk Substitusi Impor: Mengumpulkan data, literatur, buku, standar dan informasi tentang roda kereta api (standar yang berlaku, SNI, JIS, ASTM, AAR, teknologi pengecoran sand casting untuk steel, material); membuat gambar 3 dimensi produk; casting desain dengan mengaplikasikan riser dan chiller; pola roda kereta ditetapkan ditambahkan tambahan pengerjaan pada bagian rim, untuk meyakinkan tidak terdapat cacat surfaces diskontinyu; mempelajari feeding distance material untuk membuat sound casting (bebas porositas); mencari parameter pembebanan pada saat kondisi operasi kereta api, kecepatan maksimum; studi literatur pengujian UT dan MT roda kereta api, dan pengujian mekanik; statik analisis; simulasi pengecoran (validasi software simulasi); membuat pattern desain, menentukan penyusutan, tambahan pengerjaan; menyusun rencana kebutuhan bahan; membuat gambar 3 dimensi.</p>
Hasil litbang yang diimplementasikan	1 Penelitian	20%	0%	- Otomasi Proses Manufaktur dalam Rangka Mendukung Industri 4.0: Kajian awal, kaji literatur, kaji peralatan, kekuatan dan permasalahan; pengadaan peralatan dan	- Otomasi Proses Manufaktur dalam Rangka Mendukung Industri 4.0: Pengujian arduino, programming arduino, serta peralatan sensor-sensor yang akan digunakan dalam penelitian industri 4.0 - Implementasi Alat Uji Kompor Gas Elpiji Multifungsi: kegiatan baru dimulai di bulan April.

				<p>pengujian peralatan; percobaan, pengambilan data dan perbaikan perencanaan desain peralatan; pembuatan peralatan dan pengujian peralatan berbasis industri 4.0.- Implementasi Alat Uji Kompur Gas Elpiji Multifungsi: kegiatan baru dimulai di bulan April.</p>	
<p>Hasil teknologi yang dapat menyelesaikan permasalahan industri (problem solving)</p>	<p>1 Paket Teknologi/ Litbangyasa</p>	<p>23%</p>	<p>18%</p>	<p>Pelaksanaan RBPI di seksi Rantek, Corkunas, dan Sinlas</p>	<p>- Seksi Rantek: Pembuatan sampel uji Mektan, Pusharlis; repair las produk clamping pipe dan blade; penyelesaian uji LG, tank; proses balancing dan proses manufaktur fork folding Mitra; estimasi pekerjaan customer untuk pembuatan valve, guitar, orifice, scan dies dll; penyiapan model 3D untuk zero waste; verifikasi kartu kerja Mitra MDC; prosedur repair dan cor ulang IDF; pembuatan estimasi, engineering proses IDF blade, valve, velg, bushing.</p> <p>- Seksi Corkunas: Membuat sample uji untuk Pusharlis, clamping pipe; membuat casting clamping pipe; melaksanakan pengujian spesimen batu bara; pembuatan casting blade Pusharlis; melaksanakan HT untuk blade Pusharlis; melaksanakan HT untuk velg mobil customer B4T.</p> <p>- Seksi Sinlas: Telah diselesaikan pekerjaan universal milling and boring untuk bagian frame dari komponen pemanasan dari mesin kertas (SPK no. 3.020.01.2018); pengerjaan CNC milling untuk bagian impeller dan proses balancingnya (SPK no. 3.027.01.2018); telah diselesaikan SPK no. 3.078.02.18 (CNC milling main core lampu merah) dan 3.083.02.18 (CNC milling dan manual turning orifice</p>

						plate); telah diselesaikan pekerjaan pembuatan mold dengan SPK no. 3.107.03.18 (CV Media Teknik), pembuatan jurnal bearing dengan no. SPK 3.113.03.18 (PT. Mirambi/Joko Winoto), proses penyambungan las dengan no. SPK 3.117.03.18 (PT. STU), pembuatan punch part dengan no. SPK 3.123 03.18 (CV Gunung Kisah), pembuatan mold cuban no. SPK 3.126.03.18 (PT. Athari MD), pemesinan CNC milling pocket no. SPK 3.136.03.18 (PT Oshindo), proses balancing produk shaft impeller no SPK 3.141.03.18 (CV. Lubuk Prima Gemilang), pembuatan mold sendok garpu no. SPK 3.142.03.18 (PT. Athari MD).
	Kerjasama litbang instansi dengan industri/ instansi/ lembaga terkait	2 Kerja sama	19%	19%	Persiapan dan pengajuan ATK; inventarisasi dan penyiapan materi pameran; pengumpulan dan evaluasi data pelanggan; studi banding dan survei pelanggan; pelaksanaan pengadaan bahan.	Pengajuan ATK telah disampaikan, tinggal menunggu realisasinya; inventarisasi materi pameran sudah dilakukan, berlanjut kepada tahap pembuatan materi pameran yang terbaru; evaluasi dan data pelanggan masih dilakukan dengan membuat peta/matriks pelanggan beberapa tahun terakhir; studi banding dan survei pelanggan masih belum dilaksanakan, masih melihat progress pengumpulan data pelanggan yang cukup; pengadaan bahan pameran tengah dilaksanakan secara paralel bersamaan dengan proses hasil pengumpulan materi pameran yang perlu di update.

a. Sasaran Strategis I: Meningkatnya Hasil-Hasil Litbang yang Dimanfaatkan oleh Industri

Sasaran Strategis I terdiri dari indikator kinerja:

1) Hasil litbang prioritas yang dikembangkan

Merupakan hasil litbang pada TA. 2018 yang mendukung industri prioritas berdasarkan Rencana Induk Pembangunan Industri Nasional (RIPIN), dan hasil litbang/perekayasaan yang *Technology Readiness Level* (TRL) telah mencapai angka minimal skala 6.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pada Triwulan I TA. 2018 target antara fisik dari indikator 16% dengan realisasi antara 18%.

Adapun rencana kegiatan Triwulan I adalah rapat koordinasi tim penelitian dan penyusunan jadwal pelaksanaan kegiatan; pencarian dan penelaahan literatur; proses pengadaan bahan pendukung; evaluasi dan penyusunan laporan (Pembuatan Bagian Utama (Main Part) dari Bi Fuel Engine (Engine Block) untuk Mendukung Pengembangan Mobil Pedesaan); persiapan bahan, data teknis (Pengembangan Komponen Traclink dan Sistem Roda untuk Tank AMX dalam Rangka Mendukung Kemandirian Hankamnas); pengumpulan data, literatur, buku, standar; static/dynamic analysis; desain pola dan desain coran; simulasi pengecoran; pengadaan bahan pola, cetakan dan bahan cor; pembuatan gambar kerja (Pembuatan Roda Kereta Api untuk Substitusi Impor).

Realisasi dari kegiatan tersebut adalah kerangka laporan akhir telah selesai disiapkan; seluruh literatur yang dibutuhkan sudah diperoleh; proses pengajuan untuk pembelian bahan sudah disetujui P2K; evaluasi kegiatan untuk untuk triwulan pertama sudah dilaksanakan (Pembuatan Bagian Utama (Main Part) dari Bi Fuel Engine (Engine Block) Untuk Mendukung Pengembangan Mobil Pedesaan); melakukan pengujian untuk roda (boogie wheel) tank AMX untuk mendapatkan data teknis awal (uji kekerasan dan komposisi kimia); melakukan pengukuran dan scanning dimensi dan bentuk roda tank AMX; pembuatan gambar roda tank AMX; diskusi dengan pihak TNI AD untuk mendapatkan data awal sifat fisik yang diperlukan; kunjungan ke Pusdikkav untuk observasi lapangan sistem penggerak tank AMX serta untuk melakukan pengukuran komponen sprocket; rapat pembahasan engineering proses pembuatan roda tank AMX; pembuatan design pola, mesin centrifugal casting dan persiapan bahan; rapat pembahasan penentuan design dies dan teknologi proses yaitu menggunakan centrifugal casting; pembuatan gambar design dies untuk proses centrifugal casting dan pembuatan design mesin centrifugal casting; pembuatan pola kayu boogie wheel; penyusunan permintaan bahan, koordinasi pelaksanaan pembuatan pola dan list HPS bahan (Pengembangan Komponen Traclink dan Sistem

Roda untuk Tank AMX dalam Rangka Mendukung Kemandirian Hankamnas); mengumpulkan data, literatur, buku, standar dan informasi tentang roda kereta api (standar yang berlaku, SNI, JIS, ASTM, AAR, teknologi pengecoran sand casting untuk steel, material); membuat gambar 3 dimensi produk; casting desain dengan mengaplikasikan riser dan chiller; pola roda kereta ditetapkan ditambahkan tambahan pengerjaan pada bagian rim, untuk meyakinkan tidak terdapat cacat surfaces diskontinyu; mempelajari feeding distance material untuk membuat sound casting (bebas porositas); mencari parameter pembebanan pada saat kondisi operasi kereta api, kecepatan maksimum; studi literatur pengujian UT dan MT roda kereta api, dan pengujian mekanik; statik analisis; simulasi pengecoran (validasi software simulasi); membuat pattern desain, menentukan penyusutan, tambahan pengerjaan; menyusun rencana kebutuhan bahan; membuat gambar 3 dimensi (Pembuatan Roda Kereta Api untuk Substitusi Impor).

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka telah berhasil dilaksanakan pada setiap tahapan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya.

Bila dibandingkan triwulan I tahun anggaran sebelumnya realisasi fisik untuk indikator ini lebih baik, karena pada triwulan I TA. 2017, realisasi fisik indikator ini tidak mencapai target (18%), yaitu hanya sebesar 16%.

b) Kendala

-

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah pelaksanaan kegiatan sudah berjalan dengan baik, ini dapat dilihat dari realisasi yang sudah mencapai target yang telah direncanakan.

2) Hasil litbang yang telah diimplementasikan

Merupakan hasil litbang/perekayasaan hasil litbang/perekayasaan yang telah diterapkan di dunia usaha/ industri pada TA. 2018, terdapat bukti kerja sama berupa kontrak atau MoU, dan hasil litbang telah digunakan untuk berproduksi oleh industri tersebut.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pada Triwulan I TA. 2018 target fisik indikator 20% dengan realisasi antara 0%.

Adapun rencana kegiatan Triwulan I adalah kajian awal, kaji literatur, kaji peralatan, kekuatan dan permasalahan; pengadaan peralatan dan pengujian peralatan; percobaan, pengambilan data dan perbaikan perencanaan desain peralatan; pembuatan peralatan dan pengujian

peralatan berbasis industri 4.0 (Otomasi Proses Manufaktur dalam Rangka Mendukung Industri 4.0); sedangkan untuk kegiatan Implementasi Alat Uji Kompur Gas Elpiji Multifungsi baru dimulai di bulan April.

Realisasi dari kegiatan tersebut adalah pengujian arduino, programming arduino, serta peralatan sensor-sensor yang akan digunakan dalam penelitian industri 4.0 (Otomasi Proses Manufaktur dalam Rangka Mendukung Industri 4.0).

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka tidak berhasil dilaksanakan pada setiap tahapan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya.

Bila dibandingkan triwulan I tahun anggaran sebelumnya realisasi fisik untuk indikator ini lebih buruk, karena pada triwulan I TA. 2017, realisasi fisik indikator ini mencapai target (28%), yaitu sebesar 33%.

b) Kendala

Kendala realisasi tidak dapat mencapai target karena pada kegiatan Otomasi Proses Manufaktur dalam Rangka Mendukung Industri 4.0, belum semua perekayasa mencoba peralatan sensor.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah pelaksanaan kegiatan belum berjalan dengan baik, ini dapat dilihat dari realisasi yang belum mencapai target yang telah direncanakan.

Rencana perbaikan di triwulan selanjutnya adalah akan dilanjutkan di triwulan selanjutnya.

3) Hasil teknologi yang dapat menyelesaikan permasalahan industri (*problem solving*)

Merupakan jasa konsultasi teknologi industri diberikan kepada industri atas dasar permasalahan yang dihadapi oleh industri dan dilaksanakan pada TA. 2018, hasil konsultasi teknologi industri dibiayai oleh industri, dan bukti kerja sama ditunjukkan berupa dokumen kontrak.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pada Triwulan I TA. 2018 target fisik dari indikator 23% dengan realisasi antara 18%.

Adapun rencana kegiatan Triwulan I adalah pelaksanaan RBPI di seksi Rantek, Corkunas, dan Sinlas.

Realisasi dari kegiatan tersebut adalah pembuatan sampel uji Mektan, Pusharlis; repair las produk clamping pipe dan blade; penyelesaian uji LG, tank; proses balancing dan proses manufaktur fork folding Mitra; estimasi pekerjaan customer untuk pembuatan valve, guitar, orifice, scan dies dll; penyiapan model 3D untuk zero waste; verifikasi kartu kerja Mitra MDC; prosedur repair dan cor ulang IDF; pembuatan estimasi, engineering proses IDF blade, valve, velg, bushing (Seksi Rantek); membuat sample uji untuk Pusharlis, clamping pipe; membuat casting clamping pipe; melaksanakan pengujian spesimen batu bara; pembuatan casting blade Pusharlis; melaksanakan HT untuk blade Pusharlis; melaksanakan HT untuk velg mobil customer B4T (Seksi Corkunas); telah diselesaikan pekerjaan universal milling and boring untuk bagian frame dari komponen pemanasan dari mesin kertas (SPK no. 3.020.01.2018); pengerjaan CNC milling untuk bagian impeller dan proses balancingnya (SPK no. 3.027.01.2018); telah diselesaikan SPK no. 3.078.02.18 (CNC milling main core lampu merah) dan 3.083.02.18 (CNC milling dan manual turning orifice plate); telah diselesaikan pekerjaan pembuatan mold dengan SPK no. 3.107.03.18 (CV Media Teknik), pembuatan jurnal bearing dengan no. SPK 3.113.03.18 (PT. Mirambi/Joko Winoto), proses penyambungan las dengan no. SPK 3.117.03.18 (PT. STU), pembuatan punch part dengan no. SPK 3.123.03.18 (CV Gunung Kisah), pembuatan mold cuban no. SPK 3.126.03.18 (PT. Athari MD), pemesinan CNC milling pocket no. SPK 3.136.03.18 (PT Oshindo), proses balancing produk shaft impeller no SPK 3.141.03.18 (CV. Lubuk Prima Gemilang), pembuatan mold sendok garpu no. SPK 3.142.03.18 (PT. Athari MD) (Seksi Sinlas).

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka tidak berhasil dilaksanakan pada setiap tahapan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya.

Bila dibandingkan triwulan I tahun anggaran sebelumnya realisasi fisik untuk indikator ini lebih buruk, karena pada triwulan I TA. 2017, realisasi fisik indikator ini mencapai target (17%), yaitu sebesar 21%.

b) Kendala

Kendala realisasi tidak dapat mencapai target karena pada pelaksanaan *heat treatment* untuk blade Pusharlis, kekerasan awal pada *blade* Pusharlis tidak seragam.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah pelaksanaan kegiatan belum berjalan dengan baik, ini dapat dilihat dari realisasi yang belum mencapai target yang telah direncanakan.

Rencana perbaikan di triwulan selanjutnya adalah dilakukan *heat treatment* ulang agar diperoleh sifat fisik yang sesuai dengan persyaratan.

4) Kerjasama litbang instansi dengan industri/ instansi/ lembaga terkait

Merupakan kerja sama litbang/ perekeyasaan dengan instansi/ lembaga/ industri yang dilaksanakan pada TA. 2018, kerja sama litbang merupakan kelanjutan dari kegiatan litbang yang siap diterapkan dan berupa kerja sama dengan industri sampai dengan tahap pembiayaan, dan kerja sama tersebut telah berjalan dan menghasilkan paket teknologi dan pengembangan.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pada Triwulan I TA. 2018 target fisik dari indikator 19% dengan realisasi antara 19%

Adapun rencana kegiatan Triwulan I adalah persiapan dan pengajuan ATK; inventarisasi dan penyiapan materi pameran; pengumpulan dan evaluasi data pelanggan; studi banding dan survei pelanggan; pelaksanaan pengadaan bahan.

Realisasi dari kegiatan tersebut adalah pengajuan ATK telah disampaikan, tinggal menunggu realisasinya; inventarisasi materi pameran sudah dilakukan, berlanjut kepada tahap pembuatan materi pameran yang terbaru; evaluasi dan data pelanggan masih dilakukan dengan membuat peta/matriks pelanggan beberapa tahun terakhir; studi banding dan survei pelanggan masih belum dilaksanakan, masih melihat progress pengumpulan data pelanggan yang cukup; pengadaan bahan pameran tengah dilaksanakan secara paralel bersamaan dengan proses hasil pengumpulan materi pameran yang perlu di update.

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka telah berhasil dilaksanakan pada setiap tahapan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya.

Bila dibandingkan triwulan I tahun anggaran sebelumnya realisasi fisik untuk indikator ini sama, karena pada triwulan I TA. 2017, realisasi fisik indikator ini mencapai target (12%), yaitu sebesar 13%.

b) Kendala

-

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah pelaksanaan kegiatan sudah berjalan dengan baik, ini dapat dilihat dari realisasi yang sudah mencapai target yang telah direncanakan.

b. Sasaran Strategis II: Meningkatnya kualitas layanan publik

Sasaran Strategis II	Indikator Kinerja	Target	Triwulan I			
			%Fisik		Kegiatan	
			Target	Realisasi	Rencana	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7
Meningkatnya kualitas layanan publik	Tingkat kepuasan pelanggan	3.6 Indeks	8%	8%	Persiapan dan pengajuan ATK; pengumpulan dan evaluasi data pelanggan.	Pengajuan ATK sudah selesai disampaikan, tinggal menunggu realisasinya; pengumpulan dan evaluasi data pelanggan masih terus dilakukan/dalam proses.

Sasaran Strategis II adalah meningkatnya kualitas layanan public, merupakan target tingkat kepuasan pelanggan yang akan dicapai oleh satker merupakan hasil survei kepuasan pelanggan menggunakan metode tertentu dengan menggunakan kuesioner yg sudah diuji validitasnya sehingga dapat diukur. Minimal indeks 3,6, dengan skala indeks 1- 4.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pada Triwulan I TA. 2018 target fisik dari indikator 8% dengan realisasi antara 8%

Adapun rencana kegiatan Triwulan I adalah persiapan dan pengajuan ATK; pengumpulan dan evaluasi data pelanggan.

Realisasi dari kegiatan tersebut adalah pengajuan ATK sudah selesai disampaikan, tinggal menunggu realisasinya; pengumpulan dan evaluasi data pelanggan masih terus dilakukan/dalam proses.

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka telah berhasil dilaksanakan pada setiap tahapan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya.

Bila dibandingkan triwulan I tahun anggaran sebelumnya realisasi fisik untuk sasaran strategis ini lebih baik, karena pada triwulan I TA. 2017, realisasi fisik sasaran strategis ini tidak mencapai target (23%), yaitu sebesar 22%.

b) Kendala

-

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah pelaksanaan kegiatan sudah berjalan dengan baik, ini dapat dilihat dari realisasi yang sudah mencapai target yang telah direncanakan.

c. Sasaran Strategis III: Meningkatnya tingkat maturitas SPIP Satker

Sasaran Strategis III	Indikator Kinerja	Target	Triwulan I			
			%Fisik		Kegiatan	
			Target	Realisasi	Rencana	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7
Meningkatnya tingkat maturitas SPIP Satker	Tingkat maturitas SPIP	3.2 Indeks	28%	30%	- Implementasi SPIP: Penyusunan LKK; implementasi SPIP/ monitoring SPIP - Persiapan Zona Integritas: Persiapan pelaksanaan kegiatan; pelaksanaan kegiatan.	- Implementasi SPIP: Penyusunan LKK dan implementasi SPIP. - Persiapan Zona Integritas : Pencairan data-data awal zona integritas; telah diikuti pelaksanaan sosialisasi reformasi birokrasi terkait zona integritas yang diselenggarakan oleh Biro Keuangan bertempat di STTT Bandung; telah direncanakan studi banding pelaksanaan kegiatan zona integritas ke B4T dan BBPK yang akan dilaksanakan pada awal April 2018; telah disusun kertas kerja zona integritas oleh para anggota kegiatan ZI dan sebagian sudah di upload pada situs ZI Kementerian Perindustrian.

Sasaran Strategis III adalah meningkatnya tingkat maturitas SPIP Satker, merupakan target tingkat maturitas SPIP yang akan dicapai oleh Satker merupakan hasil penilaian APIP. Minimal indeks 3,2, dengan skala indeks 1-5.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pada Triwulan I TA. 2018 target fisik dari indikator 28% dengan realisasi antara 30%.

Adapun rencana kegiatan Triwulan I adalah Penyusunan LKK; implementasi SPIP/ monitoring SPIP (Implementasi SPIP); Persiapan pelaksanaan kegiatan; pelaksanaan kegiatan (Persiapan Zona Integritas).

Realisasi dari kegiatan tersebut adalah penyusunan LKK dan implementasi SPIP (Implementasi SPIP); Pencairan data-data awal zona integritas; telah diikuti pelaksanaan sosialisasi reformasi birokrasi terkait zona integritas yang diselenggarakan oleh Biro

Keuangan bertempat di STTT Bandung; telah direncanakan studi banding pelaksanaan kegiatan zona integritas ke B4T dan BBPK yang akan dilaksanakan pada awal April 2018; telah disusun kertas kerja zona integritas oleh para anggota kegiatan ZI dan sebagian sudah di upload pada situs ZI Kementerian Perindustrian (Persiapan Zona Integritas).

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka telah berhasil dilaksanakan pada setiap tahapan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya.

Bila dibandingkan triwulan I tahun anggaran sebelumnya realisasi fisik untuk sasaran strategis ini tidak dapat dibandingkan, karena pada TA. 2017 sasaran strategis ini tidak masuk ke dalam Perjanjian Kinerja.

b) Kendala

-

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah pelaksanaan kegiatan sudah berjalan dengan baik, ini dapat dilihat dari realisasi yang sudah mencapai target yang telah direncanakan.

d. Sasaran Strategis IV: Meningkatnya publikasi ilmiah hasil litbang

Sasaran Strategis IV	Indikator Kinerja	Target	Triwulan I			
			%Fisik		Kegiatan	
			Target	Realisasi	Rencana	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7
Meningkatnya publikasi ilmiah hasil litbang	Karya tulis ilmiah yang diterbitkan di jurnal nasional yang terakreditasi dan/ atau jurnal internasional yang terindeks global	1 KTI	20%	21%	Studi literatur, studi banding dan persiapan data dukung pengadaan; proses pengadaan bahan	Literature review telah selesai dilaksanakan dan pengumpulan data dukung sudah selesai dilakukan untuk kemudian diajukan ke pejabat pengadaan; proses pengadaan sedang dalam proses panitia penerimaan untuk bahan bahan pendukung yang ready stock.
	Karya tulis ilmiah yang diterbitkan di prosiding nasional dan/ atau internasional	1 KTI	18%	19%	- Penerbitan Majalah Jurnal Litbang Industri Logam dan Mesin: Persiapan akreditasi; persiapan mengisi artikel terbitan pertama '- Pengembangan Mold Presisi pada Proses Metal Injection Molding untuk Pembuatan Prototype Implan Ortopedi Titanium dalam Rangka Mengurangi Substitusi Impor: Studi literatur, mengakomodasi jurnal yg terkait, koordinasi requirement mold; proses pengadaan bahan; desain mold dan simulasi MIM.	- Penerbitan Majalah Jurnal Litbang Industri Logam dan Mesin: Sudah dilaksanakan rapat JMI untuk persiapan akreditasi, sudah diberitahukan kepada seluruh peneliti dan perekayasa untuk mempersiapkan tulisan untuk terbitan volume 1 tahun 2018; sudah dilaksanakan sosialisasi agar segera mengumpulkan jurnal; sudah ada 4 artikel dan memfollow up agar ada tambahan 1 artikel lagi; persiapan untuk DOI. '- Pengembangan Mold Presisi pada Proses Metal Injection Molding untuk Pembuatan Prototype Implan Ortopedi Titanium dalam Rangka Mengurangi Substitusi Impor: Studi literatur; mengakomodasi jurnal yg terkait; koordinasi requirement mold; pengadaan barang modal sudah diajukan ke pejabat pengadaan (pompa vakum, heat mantel dan desikator); telah dilakukan simulasi awal proses injeksi produk implan dengan menggunakan software Sigmasoft; design mold dan simulasi; simulasi aliran pada runner; pengusulan bahan mold dan alat bantu; simulasi moldflow adviser; pengusulan bahan mold dan mesin.

Sasaran Strategis IV terdiri dari indikator kinerja:

1) Karya tulis ilmiah yang diterbitkan di jurnal nasional yang terakreditasi dan/ atau jurnal internasional yang terindeks global

Merupakan karya tulis ilmiah yang diterbitkan di jurnal nasional yang terakreditasi dan/ atau jurnal internasional yang terindeks global.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pada Triwulan I TA. 2018 target antara fisik indikator 20% dengan realisasi antara 21%.

Adapun rencana kegiatan Triwulan I adalah studi literatur, studi banding dan persiapan data dukung pengadaan; proses pengadaan bahan.

Realisasi dari kegiatan tersebut adalah *literature review* telah selesai dilaksanakan dan pengumpulan data dukung sudah selesai dilakukan untuk kemudian diajukan ke pejabat pengadaan; proses pengadaan sedang dalam proses panitia penerimaan untuk bahan bahan pendukung yang *ready stock*.

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka telah berhasil dilaksanakan pada setiap tahapan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya.

Bila dibandingkan triwulan I tahun anggaran sebelumnya realisasi fisik untuk sasaran strategis ini tidak dapat dibandingkan, karena pada TA. 2017 sasaran strategis ini tidak masuk ke dalam Perjanjian Kinerja.

b) Kendala

-

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah pelaksanaan kegiatan sudah berjalan dengan baik, ini dapat dilihat dari realisasi yang sudah mencapai target yang telah direncanakan.

2) Karya tulis ilmiah yang diterbitkan di prosiding nasional dan/ atau internasional

Merupakan karya tulis ilmiah dapat diterbitkan di prosiding nasional dan/ atau internasional yang terdaftar ISSN.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pada Triwulan I TA. 2018 target fisik indikator 18% dengan realisasi antara 19%.

Adapun rencana kegiatan Triwulan I adalah persiapan akreditasi; persiapan mengisi artikel terbitan pertama (Penerbitan Majalah Jurnal Litbang Industri Logam dan Mesin); studi literatur, mengkomodasi jurnal yg terkait, koordinasi requirement mold; proses pengadaan bahan;

desain mold dan simulasi MIM (Pengembangan Mold Presisi pada Proses Metal Injection Molding untuk Pembuatan Prototype Implan Ortopedi Titanium dalam Rangka Mengurangi Substitusi Impor).

Realisasi dari kegiatan tersebut adalah sudah dilaksanakan rapat JMI untuk persiapan akreditasi, sudah diberitahukan kepada seluruh peneliti dan perekayasa untuk mempersiapkan tulisan untuk terbitan volume 1 tahun 2018; sudah dilaksanakan sosialisasi agar segera mengumpulkan jurnal; sudah ada 4 artikel dan memfollow up agar ada tambahan 1 artikel lagi; persiapan untuk DOI (Penerbitan Majalah Jurnal Litbang Industri Logam dan Mesin); studi literatur; mengakomodasi jurnal yg terkait; koordinasi requirement mold; pengadaan barang modal sudah diajukan ke pejabat pengadaan (pompa vakum, heat mantel dan desikator); telah dilakukan simulasi awal proses injeksi produk implan dengan menggunakan software Sigmasoft; design mold dan simulasi; simulasi aliran pada runner; pengusulan bahan mold dan alat bantu; simulasi moldflow adviser; pengusulan bahan mold dan mesin (Pengembangan Mold Presisi pada Proses Metal Injection Molding untuk Pembuatan Prototype Implan Ortopedi Titanium dalam Rangka Mengurangi Substitusi Impor).

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka telah berhasil dilaksanakan pada setiap tahapan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya.

Bila dibandingkan triwulan I tahun anggaran sebelumnya realisasi fisik untuk sasaran strategis ini tidak dapat dibandingkan, karena pada TA. 2017 sasaran strategis ini tidak masuk ke dalam Perjanjian Kinerja.

b) Kendala

-

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah pelaksanaan kegiatan sudah berjalan dengan baik, ini dapat dilihat dari realisasi yang sudah mencapai target yang telah direncanakan.

e. Sasaran Strategis V: Tumbuhnya industri logam dan mesin

Sasaran Strategis V	Indikator Kinerja	Target	Triwulan I			
			%Fisik		Kegiatan	
			Target	Realisasi	Rencana	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7
Tumbuhnya industri logam dan mesin	Jumlah kerjasama industri yang memanfaatkan mold & dies center	2 MoU	28%	22%	Identifikasi kebutuhan; pelaksanaan kegiatan pembelian dan penyerahaan barang.	Pengumpulan data kebutuhan; pengumpulan kebutuhan user; konfirmasi kebutuhan user terkait perbedaan antara yang diajukan dengan pagu yang ada; pemilihan barang untuk pembelian melalui e-katalog.

Sasaran Strategis V adalah tumbuhnya industri logam dan mesin, merupakan meningkatnya jumlah industri yang memanfaatkan mesin dan peralatan *mold & dies center*.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pada Triwulan I TA. 2018 target fisik dari indikator 28% dengan realisasi antara 22%.

Adapun rencana kegiatan Triwulan I adalah identifikasi kebutuhan; pelaksanaan kegiatan pembelian dan penyerahaan barang.

Realisasi dari kegiatan tersebut adalah pengumpulan data kebutuhan; pengumpulan kebutuhan user; konfirmasi kebutuhan user terkait perbedaan antara yang diajukan dengan pagu yang ada; pemilihan barang untuk pembelian melalui e-katalog.

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka tidak berhasil dilaksanakan pada setiap tahapan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya.

Bila dibandingkan triwulan I tahun anggaran sebelumnya realisasi fisik untuk sasaran strategis ini lebih buruk, karena pada TA. 2017 realisasi fisik sasaran strategis ini mencapai target (25%), yaitu sebesar 25%.

b) Kendala

Kendala realisasi tidak dapat mencapai target karena untuk e-katalog setiap barang yang akan dibeli pada SIRUP harus dipisah-pisah tidak bisa sekaligus disatukan.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah pelaksanaan kegiatan belum berjalan dengan baik, ini dapat dilihat dari realisasi yang tidak mencapai target yang telah direncanakan.

Rencana perbaikan di triwulan selanjutnya adalah akan dilakukan pemisahan barang yang bisa dibeli lewat e-katalog dan barang yang tidak ada di e-katalog, sehingga pada pemilihan penyedia lebih tepat nama barang-barang yang melalui e-katalog.

f. Sasaran Strategis VI: SDM aparatur yang kompeten

Sasaran Strategis VI	Indikator Kinerja	Target	Triwulan I			
			%Fisik		Kegiatan	
			Target	Realisasi	Rencana	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7
SDM aparatur yang kompeten	Jumlah sertifikat diklat	50 Sertifikat	26%	30%	Persiapan dan pencarian data kegiatan peningkatan kompetensi SDM; pelaksanaan kegiatan peningkatan kompetensi SDM.	Pencarian data pelatihan yaitu peneliti, perekayasa, dan penguji mutu barang; akan dilaksanakan kegiatan pelatihan fungsional peneliti pada tanggal 15 Juli s/d 8 Agustus 2018; telah dilakukan permintaan kasbon untuk Pelatihan Interpretasi dan Penyesuaian ISO/IEC 17025 :2017 a.n Trismiyati dan Mahaputra; telah dikirimkan dua orang peserta pelatihan ISO/IEC 17025 : 2005 (ISO/IEC 17024/2008) di B4T, telah ada surat undangan pelatihan fungsional peneliti sebanyak 2 orang, akan dilaksanakan Pelatihan NDT Lv2 sebanyak 1 orang pada akhir Maret 2018; telah diusulkan revisi anggaran kegiatan untuk pelaksanaan kegiatan pelatihan Pengadaan Barang dan Jasa.

Sasaran Strategis VI adalah SDM aparatur yang kompeten, merupakan meningkatnya kompetensi pegawai BBLM sesuai kompetensi inti BBLM.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pada Triwulan I TA. 2018 target fisik dari indikator 26% dengan realisasi antara 30%.

Adapun rencana kegiatan Triwulan I adalah persiapan dan pencarian data kegiatan peningkatan kompetensi SDM; pelaksanaan kegiatan peningkatan kompetensi SDM.

Realisasi dari kegiatan tersebut adalah Pencarian data pelatihan yaitu peneliti, perekayasa, dan penguji mutu barang; akan dilaksanakan kegiatan pelatihan fungsional peneliti pada tanggal 15 Juli s/d 8 Agustus 2018; telah dilakukan permintaan kasbon untuk Pelatihan Interpretasi dan Penyesuaian ISO/IEC 17025 :2017 a.n Trismiyati dan Mahaputra; telah dikirimkan dua orang peserta pelatihan ISO/IEC 17025 : 2005 (ISO/IEC 17024/2008) di B4T, telah ada surat undangan pelatihan fungsional peneliti sebanyak 2 orang, akan dilaksanakan Pelatihan NDT Lv2 sebanyak 1 orang pada akhir Maret 2018; telah diusulkan revisi anggaran kegiatan untuk pelaksanaan kegiatan pelatihan Pengadaan Barang dan Jasa..

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka telah berhasil dilaksanakan pada setiap tahapan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya.

Bila dibandingkan triwulan I tahun anggaran sebelumnya realisasi fisik untuk sasaran strategis ini tidak dibandingkan, karena pada TA. 2017 sasaran strategis ini tidak masuk ke dalam Perjanjian Kinerja.

b) Kendala

-

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah pelaksanaan kegiatan sudah berjalan dengan baik, ini dapat dilihat dari realisasi yang sudah mencapai target yang telah direncanakan.

g. Sasaran Strategis VII: Sistem informasi yang handal

Sasaran Strategis VII	Indikator Kinerja	Target	Triwulan I			
			%Fisik		Kegiatan	
			Target	Realisasi	Rencana	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7
Sistem informasi yang handal	Jumlah penambahan fitur website	5 Fitur	32%	42%	<ul style="list-style-type: none"> - Pengelolaan Perpustakaan dan Informasi Publik: Persiapan; pelaksanaan. - Pengembangan Jaringan dan Internet: Identifikasi kebutuhan; pelaksanaan kegiatan pengembangan dan implementasi. 	<ul style="list-style-type: none"> - Pengelolaan Perpustakaan dan Informasi Publik: Identifikasi kebutuhan baru untuk kebutuhan informasi publik dan perpustakaan; koordinasi untuk informasi yang dikecualikan; penyusunan informasi yang dikecualikan; menggunggah informasi publik di web (Laporan Triwulan III dan IV TA 2017, LAKIP TA 2017, DIPA 2017, Perjakin 2018, Laporan Keuangan dan Laporan BMN 2017); merapikan content informasi publik di web (menyimpan file arsip 3 tahun kebelakang); survei harga lemari; pemesanan standar dari BSN untuk kalibrasi. - Pengembangan Jaringan dan Internet: Identifikasi kebutuhan yang ada di seksi-seksi; penyesuaian antara mikrotik ainos dan server linux; trial server mikrotik ainos untuk pengganti perangkat server linux; pengadaan modal jaringan internet untuk tahun ini dan kedepannya, koneksi jaringan di antar gedung tetap FO, ke ruang utama kabel UTP dan ke client menggunakan AP; <i>road map</i> kebutuhan jaringan di BBLM (mengurangi kabel UTP lebih kepada AP).

Sasaran Strategis VII adalah sistem informasi yang handal, merupakan terimplementasinya sistem informasi publik.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pada Triwulan I TA. 2018 target fisik dari indikator 32% dengan realisasi antara 42%.

Adapun rencana kegiatan Triwulan I adalah persiapan; pelaksanaan (Pengelolaan Perpustakaan dan Informasi Publik); identifikasi kebutuhan; pelaksanaan kegiatan pengembangan dan implementasi (Pengembangan Jaringan dan Internet).

Realisasi dari kegiatan tersebut adalah identifikasi kebutuhan baru untuk kebutuhan informasi publik dan perpustakaan; koordinasi untuk informasi yang dikecualikan; penyusunan informasi yang dikecualikan; menggunggah informasi publik di web (Laporan Triwulan III dan IV TA 2017, LAKIP TA 2017, DIPA 2017, Perjakin 2018, Laporan Keuangan dan Laporan BMN 2017); merapikan content informasi publik di web (menyimpan file arsip 3 tahun kebelakang); survei harga lemari; pemesanan standar dari BSN untuk kalibrasi (Pengelolaan Perpustakaan dan Informasi Publik); Identifikasi kebutuhan yang ada di seksi-seksi; penyesuaian antara mikrotik ainos dan server linux; trial server mikrotik ainos untuk pengganti perangkat server linux; pengadaan modal jaringan internet untuk tahun ini dan kedepannya, koneksi jaringan di antar gedung tetap FO, ke ruang utama kabel UTP dan ke client menggunakan AP; road map kebutuhan jaringan di BBLM (mengurangi kabel UTP lebih kepada AP) (Pengembangan Jaringan dan Internet).

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka telah berhasil dilaksanakan pada setiap tahapan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya.

Bila dibandingkan triwulan I tahun anggaran sebelumnya realisasi fisik untuk sasaran strategis ini tidak dibandingkan, karena pada TA. 2017 sasaran strategis ini tidak masuk ke dalam Perjanjian Kinerja.

b) Kendala

-

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah pelaksanaan kegiatan sudah berjalan dengan baik, ini dapat dilihat dari realisasi yang sudah mencapai target yang telah direncanakan.

h. Sasaran Strategis VIII: Sistem tata kelola keuangan dan BMN yang transparan & akuntabel

Sasaran Strategis VIII	Indikator Kinerja	Target	Triwulan I			
			%Fisik		Kegiatan	
			Target	Realisasi	Rencana	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7
Sistem tata kelola keuangan dan BMN yang transparan & akuntabel	Penyerapan anggaran	95%	25%	25%	<ul style="list-style-type: none"> - Pengelolaan SAI/ BMN: Persiapan data; rekonsiliasi bulanan internal satker. - Alat & Mesin Perkantoran: Identifikasi kebutuhan; pelaksanaan kegiatan pembelian dan penyerahan barang. - Gaji dan Tunjangan: Persiapan data; pembayaran gaji, uang makan, tunkin dan uang lembur. - Penunjang Kesehatan Pegawai : Persiapan kegiatan penunjang kesehatan; pelaksanaan kegiatan penunjang kesehatan. - Perlengkapan Kantor: Persiapan pelaksanaan kegiatan perlengkapan 	<ul style="list-style-type: none"> - Pengelolaan SAI/ BMN: Persiapan saldo awal untuk TA 2018; telah melakukan rekonsiliasi internal satker bulan Januari, Februari & Maret 2018; proses permintaan ATK untuk mendukung kegiatan SAI telah dilaksanakan; telah dilakukan telaah saldo awal TA 2017 untuk saldo awal 2018 dan menunggu hasil pemeriksaan BPK untuk hasil Audited LK TA 2017. - Alat & Mesin Perkantoran: Identifikasi kebutuhan dari pengguna alat dan mesin perkantoran; pengumpulan permintaan user; kebutuhan dari bidang sebagian sudah diberikan oleh masing-masing seksi; pencarian barang kebutuhan user. - Gaji dan Tunjangan: Telah dilakukan persiapan data dan pembayaran gaji, uang makan, tunkin dan uang lembur bulan Januari & Februari 2018; telah dilakukan persiapan data dan pembayaran gaji bulan Maret 2018 dan persiapan data uang makan, tunkin dan uang lembur bulan Maret 2018. - Penunjang Kesehatan Pegawai : Telah diterbitkan SK penunjukan dokter BBLM dan pencarian data lembaga laboratorium pemeriksaan kesehatan; telah dilakukan pengadaan barang dan jasa untuk pembelian obat-obatan; telah diusulkan pelaksanaan pemeriksaan kesehatan yang rencananya akan dilaksanakan untuk sekitar 100 org pegawai BBLM; sudah dilaksanakan kegiatan senam pada setiap hari jumat di halaman BBLM dan akan dilaksanakan secara kontinyu sampai akhir 2018; telah dijajaki beberapa laboratorium tempat pelaksanaan pemeriksaan kesehatan.

				<p>perkantoran; pelaksanaan kegiatan perlengkapan perkantoran.</p> <p>- Perawatan Kendaraan Bermotor: Persiapan kegiatan perawatan kendaraan bermotor; pelaksanaan kegiatan perawatan kendaraan bermotor.</p> <p>- Langgan Daya & Jasa: Pelaksanaan langganan daya dan jasa.</p> <p>- Perbaikan/ Pemeliharaan Sarana & Prasarana Perkantoran: Penyusunan rencana kegiatan perbaikan/ pemeliharaan sarana dan prasarana perkantoran; pelaksanaan kegiatan perbaikan/ pemeliharaan sarana dan prasarana perkantoran.</p> <p>- Operasional Perkantoran dan Pimpinan: Penyerapan anggaran operasional.</p>	<p>- Perlengkapan Kantor: Pencarian data-data awal pelaksanaan perlengkapan kantor; telah dilaksanakan kegiatan perlengkapan kantor pada bulan Januari s/d Maret a.l jamuan tamu, konsumsi rapat, pengiriman paket/pos, pembelian kopi dan gula untuk konsumsi pegawai; telah dilaksanakan pencarian informasi mengenai penyedia makanan/ catering/ snack untuk konsumsi pada kegiatan di BBLM a.l Kartika Sari, Sari Sari, Delaraos; telah dilaksanakan pemesanan baju seragam insan oke.</p> <p>- Perawatan Kendaraan Bermotor: Telah dilakukan penyusunan data-data awal dalam rangka kegiatan perawatan kendaraan bermotor; telah dilakukan pendataan mengenai waktu dan tempat bengkel melakukan perawatan; pembayaran pajak untuk kijang kapsul sedang dilaksanakan; perawatan untuk kendaraan roda 4 akan dilaksanakan di awal bulan Maret; pelaksanaan perawatan ke bengkel akan segera dilaksanakan setelah diberi uang muka.</p> <p>- Langgan Daya & Jasa: telah dilakukan pembayaran langganan daya & jasa untuk langganan internet, listrik, telepon dan air untuk bulan Januari dan Februari 2018.</p> <p>- Perbaikan/ Pemeliharaan Sarana & Prasarana Perkantoran: Telah disusun rencana pemeliharaan gedung perkantoran dan rencana perbaikan toilet; telah dilakukan pengusulan untuk perbaikan atap gedung dan toilet gedung pengecoran; telah dilakukan peninjauan awal dengan pihak ketiga yang akan melaksanakan kegiatan perbaikan/ pemeliharaan sarana & prasarana perkantoran; telah ditandatangani kontrak kerja sewa mesin fotokopi; telah masuk usulan perbaikan gedung pengecoran dan atap lab uji sepeda, telah ada peninjauan dengan pihak calon rekanan pelaksana pemeliharaan gedung perkantoran; telah ditandatangani kontrak lift dengan pihak OTIS.</p> <p>- Operasional Perkantoran dan Pimpinan: telah dilaksanakan penyerapan anggaran operasional perkantoran dan pimpinan bulan Januari s/d Maret 2018.</p>
--	--	--	--	--	--

Sasaran Strategis VIII adalah sistem tata kelola keuangan dan BMN yang transparan & akuntabel, merupakan pengelolaan keuangan dan BMN sesuai dengan prinsip *good governance* dan tepat waktu.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pada Triwulan I TA. 2018 target fisik dari indikator 25% dengan realisasi antara 25%.

Adapun rencana kegiatan Triwulan I adalah persiapan data; rekonsiliasi bulanan internal satker (Pengelolaan SAI/ BMN); identifikasi kebutuhan; pelaksanaan kegiatan pembelian dan penyerahan barang (Alat & Mesin Perkantoran); persiapan data; pembayaran gaji, uang makan, tunjkin dan uang lembur (Gaji dan Tunjangan); persiapan kegiatan penunjang kesehatan; pelaksanaan kegiatan penunjang kesehatan (Penunjang Kesehatan Pegawai); persiapan pelaksanaan kegiatan perlengkapan perkantoran; pelaksanaan kegiatan perlengkapan perkantoran (Perlengkapan Kantor); persiapan kegiatan perawatan kendaraan bermotor; pelaksanaan kegiatan perawatan kendaraan bermotor (Perawatan Kendaraan Bermotor); pelaksanaan langganan daya dan jasa (Langganan Daya & Jasa); penyusunan rencana kegiatan perbaikan/ pemeliharaan sarana dan prasarana perkantoran; pelaksanaan kegiatan perbaikan/ pemeliharaan sarana dan prasarana perkantoran (Perbaikan/ Pemeliharaan Sarana & Prasarana Perkantoran); penyerapan anggaran operasional (Operasional Perkantoran dan Pimpinan).

Realisasi dari kegiatan tersebut adalah persiapan saldo awal untuk TA 2018; telah melakukan rekonsiliasi internal satker bulan Januari, Februari & Maret 2018; proses permintaan ATK untuk mendukung kegiatan SAI telah dilaksanakan; telah dilakukan telaah saldo awal TA 2017 untuk saldo awal 2018 dan menunggu hasil pemeriksaan BPK untuk hasil Audited LK TA 2017 (Pengelolaan SAI/ BMN); identifikasi kebutuhan dari pengguna alat dan mesin perkantoran; pengumpulan permintaan user; kebutuhan dari bidang sebagian sudah diberikan oleh masing-masing seksi; pencarian barang kebutuhan user (Alat & Mesin Perkantoran); telah dilakukan persiapan data dan pembayaran gaji, uang makan, tunjkin dan uang lembur bulan Januari & Februari 2018; telah dilakukan persiapan data dan pembayaran gaji bulan Maret 2018 dan persiapan data uang makan, tunjkin dan uang lembur bulan Maret 2018 (Gaji dan Tunjangan); telah diterbitkan SK penunjukan dokter BBLM dan pencarian data lembaga laboratorium pemeriksaan kesehatan; telah dilakukan pengadaan barang dan jasa untuk pembelian obat-obatan; telah diusulkan pelaksanaan pemeriksaan kesehatan yang rencananya akan dilaksanakan untuk sekitar 100 org pegawai BBLM; sudah dilaksanakan kegiatan senam

pada setiap hari jumat di halaman BBLM dan akan dilaksanakan secara kontinyu sampai akhir 2018; telah dijajaki beberapa laboratorium tempat pelaksanaan pemeriksaan kesehatan (Penunjang Kesehatan Pegawai); pencarian data-data awal pelaksanaan perlengkapan kantor; telah dilaksanakan kegiatan perlengkapan kantor pada bulan Januari s/d Maret a.l jamuan tamu, konsumsi rapat, pengiriman paket/pos, pembelian kopi dan gula untuk konsumsi pegawai; telah dilaksanakan pencarian informasi mengenai penyedia makanan/ catering/ snack untuk konsumsi pada kegiatan di BBLM a.l Kartika Sari, Sari Sari, Delaraos; telah dilaksanakan pemesanan baju seragam insan oke (Perlengkapan Kantor); telah dilakukan penyusunan data-data awal dalam rangka kegiatan perawatan kendaraan bermotor; telah dilakukan pendataan mengenai waktu dan tempat bengkel melakukan perawatan; pembayaran pajak untuk kijang kapsul sedang dilaksanakan; perawatan untuk kendaraan roda 4 akan dilaksanakan di awal bulan Maret; pelaksanaan perawatan ke bengkel akan segera dilaksanakan setelah diberi uang muka (Perawatan Kendaraan Bermotor); telah dilakukan pembayaran langganan daya & jasa untuk langganan internet, listrik, telepon dan air untuk bulan Januari dan Februari 2018 (Langganan Daya & Jasa); telah disusun rencana pemeliharaan gedung perkantoran dan rencana perbaikan toilet; telah dilakukan pengusulan untuk perbaikan atap gedung dan toilet gedung pengecoran; telah dilakukan penjajakan awal dengan pihak ketiga yang akan melaksanakan kegiatan perbaikan/ pemeliharaan sarana & prasarana perkantoran; telah ditandatangani kontrak kerja sewa mesin fotokopi; telah masuk usulan perbaikan gedung pengecoran dan atap lab uji sepeda, telah ada penjajakan dengan pihak calon rekanan pelaksana pemeliharaan gedung perkantoran; telah ditandatangani kontrak lift dengan pihak OTIS (Perbaikan/ Pemeliharaan Sarana & Prasarana Perkantoran); telah dilaksanakan penyerapan anggaran operasional perkantoran dan pimpinan bulan Januari s/d Maret 2018 (Operasional Perkantoran dan Pimpinan).

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka telah berhasil dilaksanakan pada setiap tahapan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya.

Bila dibandingkan triwulan I tahun anggaran sebelumnya realisasi fisik untuk sasaran strategis ini tidak dibandingkan, karena pada TA. 2017 sasaran strategis ini tidak masuk ke dalam Perjanjian Kinerja.

b) Kendala

-

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah pelaksanaan kegiatan sudah berjalan dengan baik, ini dapat dilihat dari realisasi yang sudah mencapai target yang telah direncanakan.

i. Sasaran Strategis IX: Sistem pelaporan yang handal

Sasaran Strategis IX	Indikator Kinerja	Target	Triwulan I			
			%Fisik		Kegiatan	
			Target	Realisasi	Rencana	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7
Sistem pelaporan yang handal	Ketepatan waktu penyampaian laporan	0 Hari Keterlambatan	14%	15%	- Perencanaan dan Anggaran: Penyusunan Renkin 2019 dan pengumpulan TOR, RAB dan data dukung 2019. - Monitoring dan Evaluasi: Sosialisasi dan monitoring ALKI; rapat monev; Laporan triwulan I.	- Perencanaan dan Anggaran: Telah diedarkan memo permintaan TOR, RAB dan data dukung untuk kegiatan TA 2019 sebanyak 2 kali, TOR dan RAB TA 2019 yang sudah dikumpulkan adalah layanan kalibrasi, layanan pengujian, penyusunan Renstra, sertifikasi (LI, LSPro, LSSM, LSIH), pemasaran & kerjasama (diseminasi, pelayanan publik, promosi), perencanaan, perpustakaan & PPID, monitoring & evaluasi, inhouse research, IT, SAI, pembayaran gaji; untuk data dukung baru diserahkan sebagian; dokumen rencana kinerja TA 2019 telah selesai disusun. - Monitoring dan Evaluasi: Telah dilakukan sosialisasi ALKI kepada penanggung jawab dan koordinator kegiatan, telah dilakukan monitoring terhadap ALKI masing-masing kegiatan; telah dilakukan rapat monev triwulan I TA. 2018 pada tanggal 26 Maret 2018; sedang disusun laporan triwulan I TA. 2018 berdasarkan masukan dari koordinator kegiatan.

Sasaran Strategis IX adalah sistem pelaporan yang handal, merupakan laporan sesuai dengan aturan & disampaikan tepat waktu.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pada Triwulan I TA. 2018 target fisik dari indikator 14% dengan realisasi antara 15%.

Adapun rencana kegiatan Triwulan I adalah penyusunan Renkin 2019 dan pengumpulan TOR, RAB dan data dukung 2019 (Perencanaan dan Anggaran); sosialisasi dan monitoring ALKI; rapat monev; Laporan triwulan I (Monitoring dan Evaluasi).

Realisasi dari kegiatan tersebut adalah telah diedarkan memo permintaan TOR, RAB dan data dukung untuk kegiatan TA 2019 sebanyak 2 kali, TOR dan RAB TA 2019 yang sudah dikumpulkan adalah layanan kalibrasi, layanan pengujian, penyusunan Renstra, sertifikasi (LI, LSPro, LSSM, LSIH), pemasaran & kerjasama (diseminasi, pelayanan publik, promosi), perencanaan, perpustakaan & PPID, monitoring & evaluasi, inhouse research, IT, SAI, pembayaran gaji; untuk data dukung baru diserahkan sebagian; dokumen rencana kinerja TA 2019 telah selesai disusun (Perencanaan dan Anggaran); telah dilakukan sosialisasi ALKI kepada penanggung jawab dan koordinator kegiatan, telah dilakukan monitoring terhadap ALKI masing-masing kegiatan; telah dilakukan rapat monev triwulan I TA. 2018 pada tanggal 26 Maret 2018; sedang disusun laporan triwulan I TA. 2018 berdasarkan masukan dari koordinator kegiatan. (Monitoring dan Evaluasi).

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka telah berhasil dilaksanakan pada setiap tahapan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya.

Bila dibandingkan triwulan I tahun anggaran sebelumnya realisasi fisik untuk sasaran strategis ini tidak dibandingkan, karena pada TA. 2017 sasaran strategis ini tidak masuk ke dalam Perjanjian Kinerja.

b) Kendala

-

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah pelaksanaan kegiatan sudah berjalan dengan baik, ini dapat dilihat dari realisasi yang sudah mencapai target yang telah direncanakan.

j. Sasaran Strategis X: Tumbuhnya jasa layanan kepada industri

Sasaran Strategis X	Indikator Kinerja	Target	Triwulan I			
			%Fisik		Kegiatan	
			Target	Realisasi	Rencana	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7
Tumbuhnya jasa layanan kepada industri	Meningkatnya layanan RBPI dan HKI	100 SPK	15%	15%	Pembuatan tim SK kegiatan; pengadaan ATK dan suplies; pembuatan dan penyusunan dokumen; implementasi lingkup pemesanan dan pengelasan.	Pembuatan SK tim kegiatan ISO; membuat list pengadaan ATK dan supplies; mengupdate pedoman mutu, mengupdate form jadwal internal audit, membuat program audit dan program tinjauan manajemen; update daftar dokumen; mempelajari klausul-klausul yang perlu dipenuhi di bagian pemesanan dan pengelasan.
	Meningkatnya layanan pengujian	1200 Sampel	15%	18%	Koordinasi dan diskusi rencana surveillence dan perluasan lingkup, rencana pemeliharaan dokumen, program pelatihan, program uji banding, rencana studi banding, program kalibrasi alat uji, program maintenance alat, sarana dan prasarana uji; pelaksanaan layanan pengujian; penyusunan program pelatihan, program uji banding, rencana studi banding, program kalibrasi alat uji, program maintenance alat, sarana dan prasarana uji;	Koordinasi dan diskusi rencana surveillence dan perluasan lingkup, rencana pemeliharaan dokumen, program pelatihan, program uji banding, rencana studi banding, program kalibrasi alat uji, program maintenance alat, sarana dan prasarana uji; telah melaksanakan pelayanan pengujian sampai Maret 2018 sebanyak 216 sampel (18%) dalam 1344 parameter uji (33,60%) dan penerbitan sertifikat uji sampai Maret 2018 sebanyak 241 Sampel (20,08%) dalam 1334 parameter (33,35%); penyusunan program pelatihan, program uji banding, rencana studi banding, program kalibrasi alat uji, program maintenance alat, sarana dan prasarana uji telah selesai dilaksanakan; pengajuan ATK Seksi Pengujian; pengajuan penunjukan sebagai LPK laboratorium penguji untuk SNI produk baja tulangan beton, kawat ban dan pelumas; pengisian dokumen penyesuaian ISO 17025:2017; perencanaan perluasan lingkup untuk SNI kawat ban, sepeda anak.

				pengadaan ATK dan bahan laboratorium; mengkaji perluasan lingkup akreditasi laboratorium.	
Meningkatnya layanan kalibrasi	2400 Alat	25%	26%	Koordinasi dan diskusi rencana surveillance dan perluasan lingkup, pemeliharaan dokumen, program pelatihan, uji banding, kalibrasi alat, sarana dan prasarana kalibrasi; penyusunan program pelatihan, uji banding, kalibrasi alat, program maintenance alat, sarpras kalibrasi, pelaksanaan rekalisasi kalibrator, melakukan perjalanan dalam rangka kalibrasi insitu; reakreditasi lab kalibrasi oleh KAN; penyesuaian manajemen lab. kalibrasi dengan ISO/IEC 17025:2017; rekalisasi alat; pengadaan bahan lab; pengadaan ATK & supplies; pelayanan kalibrasi; pemeliharaan status lingkup akreditasi lab kalibrasi dan dokumen ISO 17025.	Melakukan koordinasi dan diskusi dalam menutup hasil asesmen tanggal 26-27 Desember 2017 dan merencanakan untuk kegiatan asesmen selanjutnya, merencanakan pemeliharaan dokumen SNI ISO 17025:2008 termasuk membahas perubahan metode kalibrasi termutakhir, program pelatihan, uji banding, kalibrasi alat, serta maintenance alat, sarana dan prasarana kalibrasi serta telah melayani kegiatan kalibrasi sebanyak 54 alat; melaksanakan koordinasi kegiatan penutupan temuan reakreditasi laboratorium kalibrasi dan melaksanakan proses kegiatannya, melaksanakan koordinasi pemutakhiran metode kalibrasi dan pengajuan peralatan pendukung untuk menutup temuan reakreditasi laboratorium kalibrasi, melaksanakan rekalisasi alat dengan tahap pengajuan, pendaftaran kalibrasi, melaksanakan pengajuan bahan laboratorium dan ATK Seksi Kalibrasi, melaksanakan pemeliharaan dokumen kalibrasi, melaksanakan koordinasi kegiatan layanan kalibrasi internal sebanyak 53 alat dan layanan kalibrasi eksternal yang dikerjakan di laboratorium sebanyak 39 alat dan 1 alat di lokasi perusahaan; melaksanakan koordinasi dan melengkapi data dukung menutup temuan reakreditasi oleh KAN, melakukan tindak lanjut temuan dari hasil verifikasi KAN terhadap jawaban temuan reakreditasi; melaksanakan prosedur pembayaran rekalisasi alat, melaksanakan pendaftaran rekalisasi alat, mengumpulkan data dukung tempat rekalisasi yang tepat; dilaksanakan pengajuan bahan laboratorium, koordinasi terlaksananya penyediaan bahan laboratorium; mengkoordinasikan tersedianya ATK dan supplies; koordinasi pelaksanaan kalibrasi alat di laboratorium dan perusahaan, melaksanakan kalibrasi alat perusahaan dan internal BBLM, kalibrasi alat perusahaan dilaksanakan di laboratorium dan perusahaan,

					pelaksanaan kalibrasi di lokasi perusahaan dilaksanakan dengan koordinasi jadwal dan petugas serta penyiapan peralatan kalibrasinya; melaksanakan pengisian dokumen kesesuaian ISO/IEC 17025:2017, melengkapi data dukung kesesuaian; melaksanakan pemeliharaan peralatan, melaksanakan pemutakhiran metode kalibrasi, memperbaiki Instruksi Kerja serta perhitungan koreksi dan ketidakpastian kalibrasi, pengajuan peralatan pendukung.
Meningkatnya layanan sertifikasi	25 Sertifikat Kesesuaian	21%	27%	<ul style="list-style-type: none"> - Menyelenggarakan Sertifikasi Industri Hijau: Persiapan; pelaporan kegiatan penyelenggaraan sertifikasi industri hijau. - Menyelenggarakan Sertifikasi Produk: Persiapan; pelaksanaan kegiatan penyelenggaraan sertifikasi produk; pelaporan kegiatan penyelenggaraan sertifikasi produk. - Menyelenggarakan Sertifikasi Sistem Mutu: Persiapan; pelaksanaan kegiatan penyelenggaraan sertifikasi SM; pelaporan kegiatan penyelenggaraan sertifikasi SM - Menyelenggarakan Inspeksi: Persiapan; pelaporan kegiatan penyelenggaraan lembaga inspeksi. 	<ul style="list-style-type: none"> - Menyelenggarakan Sertifikasi Industri Hijau: Pengajuan bahan dan ATK; belum ada klien untuk Lembaga Sertifikasi Industri Hijau; mengikuti rapat koordinasi dengan BPPI terkait penyusunan Permenperin Penyelenggaraan LSIH, skema sertifikasi LSIH; mengajukan permohonan magang untuk calon auditor LSIH dan pelatihan auditor LSIH; mengikuti rapat undangan ALSI di BPPI terkait penyusunan Permenperin Penyelenggaraan LSIH & skema sertifikasi LSIH; pengiriman kelengkapan dokumen LSIH BBLM untuk ke LHIH Kemenperin (PM, PP, data personil) dalam bentuk hardcopy dan softcopy. - Menyelenggarakan Sertifikasi Produk: terselesaikannya surat pemberitahuan jadwal surveillance/ re-sertifikasi ke 23 klien untuk tahun 2018; terselesaikannya review dan sertifikat untuk Hebei Jianshi Casting Group untuk produk penyambung pipa (sertifikat dalam proses); terselesaikan sertifikat The Master Steel untuk surveillance ke-1; terlaksananya PPC BSI sebanyak 4 kali; terlaksananya audit surveillance ke PT. Tunas Jaya Sentosa, PPC BSI sebanyak 2 kali; rencana audit re-sertifikasi PT. Maju Jaya Sakti sejahtera (27 -30 Maret 2018) dan surveillance ke-1 PT. Master Steel (28-29 Maret 2018); tersusunnya direktori perusahaan-perusahaan yang akan diaudit di daerah Jawa Timur; terealisasinya pengajuan ATK. - Menyelenggarakan Sertifikasi Sistem Mutu: Terselesaikannya upload jawaban temuan melalui e-mail; telah terselesaikan jawaban temuan sertifikasi awal Lembaga Sertifikasi Sistem Mutu; menyelesaikan

					<p>tindakan perbaikan jawaban temuan ketidaksesuaian Sertifikasi Awal LSSM yang masih belum sesuai; inventarisir dokumen-dokumen LSSM (Panduan Mutu, PO dan IK); terealisasinya pengadaan ATK.</p> <p>- Menyelenggarakan Inspeksi: Inventarisir data temuan ketidaksesuaian yang harus segera ditutup; pengajuan ATK; telah dilakukan kontak dengan KAN mengenai cara menyelesaikan jawaban temuan ketidaksesuaian Lembaga Inspeksi; menginventarisir kebutuhan Lembaga Inspeksi untuk menyelesaikan temuan pada saat Survailen ke-1 dan mengajukan bahan serta alat yang diperlukan untuk menyelesaikan temuan Lembaga Inspeksi; inventarisir dokumen Lembaga Inspeksi; pengajuan peralatan untuk menutup temuan ketidaksesuaian LI; terselesaikan inventarisir dokumen PM, PO.</p>
Meningkatnya layanan pelatihan/ supervisi/ konsultasi	280 orang	23%	32%	<p>- Menyelenggarakan Pelatihan, Konsultasi dan Supervisi: Studi kepustakaan dan koordinasi & konsultasi; survei ke industri, pelaksanaan pelatihan, pelaksanaan konsultasi dan supervisi.</p> <p>- Menyelenggarakan Uji Kompetensi: Studi kepustakaan dan koordinasi & konsultasi; pelaksanaan uji kompetensi.</p>	<p>- Menyelenggarakan Pelatihan, Konsultasi dan Supervisi: Sudah dilaksanakan pelatihan juru las PT. DI; semua persiapan untuk pelatihan sudah siap, meskipun masih ada kekurangan terutama pada perbaikan diktat; pelaksanaan pelatihan sudah dimulai dengan pelatihan juru las GTAW; seluruh persiapan sudah dilakukan, meliputi: studi kepustakaan, koordinasi internal (staf dan bagian yang terkait dengan pelatihan konsultasi dan supervisi), koordinasi dengan eksternal (dinas, perusahaan dan balai-balai diklat); akan dilakukan beberapa pelaksanaan pelatihan untuk PT.Kongo (pelatihan proses las GMAW) dan CV. Asia Hardware, sedangkan untuk Disperindag masih dalam perhitungan biaya.</p> <p>- Menyelenggarakan Uji Kompetensi: Sudah dilakukan uji kompetensi di CV. Bangun Rahkmat Teknik untuk juru las sebanyak 2 orang dengan proses las GTAW; persiapan sudah dilakukan karena BBLM sudah mempunyai TUK, tinggal assessornya ditrainingkan; akan dilaksanakan uji kompetensi di CV. Asia Hardware.</p>

Sasaran Strategis X terdiri dari indikator kinerja:

1) Meningkatkan layanan RBPI dan HKI

Merupakan layanan rancang bangun perkerjasama industri.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pada Triwulan I TA. 2018 target antara fisik indikator 15% dengan realisasi antara 15%.

Adapun rencana kegiatan Triwulan I adalah pembuatan tim SK kegiatan; pengadaan ATK dan supplies; pembuatan dan penyusunan dokumen; implementasi lingkup pemesanan dan pengelasan.

Realisasi dari kegiatan tersebut adalah pembuatan SK tim kegiatan ISO; membuat list pengadaan ATK dan supplies; mengupdate pedoman mutu, mengupdate form jadwal internal audit, membuat program audit dan program tinjauan manajemen; update daftar dokumen; mempelajari klausul-klausul yang perlu dipenuhi di bagian pemesanan dan pengelasan.

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka telah berhasil dilaksanakan pada setiap tahapan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya.

Bila dibandingkan triwulan I tahun anggaran sebelumnya realisasi fisik untuk sasaran strategis ini tidak dibandingkan, karena pada TA. 2017 sasaran strategis ini tidak masuk ke dalam Perjanjian Kinerja.

b) Kendala

-

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah pelaksanaan kegiatan sudah berjalan dengan baik, ini dapat dilihat dari realisasi yang sudah mencapai target yang telah direncanakan.

2) Meningkatnya layanan pengujian

Merupakan layanan pengujian.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pada Triwulan I TA. 2018 target fisik indikator 15% dengan realisasi antara 18%.

Adapun rencana kegiatan Triwulan I adalah koordinasi dan diskusi rencana surveilliance dan perluasan lingkup, rencana pemeliharaan dokumen, program pelatihan, program uji banding, rencana studi banding, program kalibrasi alat uji, program maintenance alat, sarana dan prasarana uji; pelaksanaan layanan pengujian; penyusunan program pelatihan, program uji banding, rencana studi banding, program kalibrasi

alat uji, program maintenance alat, sarana dan prasarana uji; pengadaan ATK dan bahan laboratorium; mengkaji perluasan lingkup akreditasi laboratorium.

Realisasi dari kegiatan tersebut adalah koordinasi dan diskusi rencana surveillance dan perluasan lingkup, rencana pemeliharaan dokumen, program pelatihan, program uji banding, rencana studi banding, program kalibrasi alat uji, program maintenance alat, sarana dan prasarana uji; telah melaksanakan pelayanan pengujian sampai Maret 2018 sebanyak 216 sampel (18%) dalam 1344 parameter uji (33,60%) dan penerbitan sertifikat uji sampai Maret 2018 sebanyak 241 Sampel (20,08%) dalam 1334 parameter (33,35%); penyusunan program pelatihan, program uji banding, rencana studi banding, program kalibrasi alat uji, program maintenance alat, sarana dan prasarana uji telah selesai dilaksanakan; pengajuan ATK Seksi Pengujian; pengajuan penunjukan sebagai LPK laboratorium pengujian untuk SNI produk baja tulangan beton, kawat ban dan pelumas; pengisian dokumen penyesuaian ISO 17025:2017; perencanaan perluasan lingkup untuk SNI kawat ban, sepeda anak..

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka telah berhasil dilaksanakan pada setiap tahapan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya.

Bila dibandingkan triwulan I tahun anggaran sebelumnya realisasi fisik untuk sasaran strategis ini tidak dibandingkan, karena pada TA. 2017 sasaran strategis ini tidak masuk ke dalam Perjanjian Kinerja.

b) Kendala

-

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah pelaksanaan kegiatan sudah berjalan dengan baik, ini dapat dilihat dari realisasi yang sudah mencapai target yang telah direncanakan.

3) Meningkatnya layanan kalibrasi

Merupakan layanan kalibrasi.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pada Triwulan I TA. 2018 target fisik dari indikator 25% dengan realisasi antara 26%.

Adapun rencana kegiatan Triwulan I adalah koordinasi dan diskusi rencana surveillance dan perluasan lingkup, pemeliharaan dokumen, program pelatihan, uji banding, kalibrasi alat, sarana dan prasarana kalibrasi; penyusunan program pelatihan, uji banding, kalibrasi alat,

program maintenance alat, sarpras kalibrasi, pelaksanaan rekalibrasi kalibrator, melakukan perjalanan dalam rangka kalibrasi insitu; reakreditasi lab kalibrasi oleh KAN; penyesuaian manajemen lab. kalibrasi dengan ISO/IEC 17025:2017; rekalibrasi alat; pengadaan bahan lab; pengadaan ATK & supplies; pelayanan kalibrasi; pemeliharaan status lingkup akreditasi lab kalibrasi dan dokumen ISO 17025.

Realisasi dari kegiatan tersebut adalah melakukan koordinasi dan diskusi dalam menutup hasil asesmen tanggal 26-27 Desember 2017 dan merencanakan untuk kegiatan asesmen selanjutnya, merencanakan pemeliharaan dokumen SNI ISO 17025:2008 termasuk membahas perubahan metode kalibrasi termutakhir, program pelatihan, uji banding, kalibrasi alat, serta maintenance alat, sarana dan prasarana kalibrasi serta telah melayani kegiatan kalibrasi sebanyak 54 alat; melaksanakan koordinasi kegiatan penutupan temuan reakreditasi laboratorium kalibrasi dan melaksanakan proses kegiatannya, melaksanakan koordinasi pemutakhiran metode kalibrasi dan pengajuan peralatan pendukung untuk menutup temuan reakreditasi laboratorium kalibrasi, melaksanakan rekalibrasi alat dengan tahap pengajuan, pendaftaran kalibrasi, melaksanakan pengajuan bahan laboratorium dan ATK Seksi Kalibrasi, melaksanakan pemeliharaan dokumen kalibrasi, melaksanakan koordinasi kegiatan layanan kalibrasi internal sebanyak 53 alat dan layanan kalibrasi eksternal yang dikerjakan di laboratorium sebanyak 39 alat dan 1 alat di lokasi perusahaan; melaksanakan koordinasi dan melengkapi data dukung menutup temuan reakreditasi oleh KAN, melakukan tindak lanjut temuan dari hasil verifikasi KAN terhadap jawaban temuan reakreditasi; melaksanakan prosedur pembayaran rekalibrasi alat, melaksanakan pendaftaran rekalibrasi alat, mengumpulkan data dukung tempat rekalibrasi yang tepat; dilaksanakan pengajuan bahan laboratorium, koordinasi terlaksananya penyediaan bahan laboratorium; mengkoordinasikan tersedianya ATK dan supplies; koordinasi pelaksanaan kalibrasi alat di laboratorium dan perusahaan, melaksanakan kalibrasi alat perusahaan dan internal BBLM, kalibrasi alat perusahaan dilaksanakan di laboratorium dan perusahaan, pelaksanaan kalibrasi di lokasi perusahaan dilaksanakan dengan koordinasi jadwal dan petugas serta penyiapan peralatan kalibrasinya; melaksanakan pengisian dokumen kesesuaian ISO/IEC 17025:2017, melengkapi data dukung kesesuaian; melaksanakan pemeliharaan peralatan, melaksanakan pemutakhiran metode kalibrasi, memperbaiki Instruksi Kerja serta perhitungan koreksi dan ketidakpastian kalibrasi, pengajuan peralatan pendukung.

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka telah berhasil dilaksanakan pada setiap tahapan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya.

Bila dibandingkan triwulan I tahun anggaran sebelumnya realisasi fisik untuk sasaran strategis ini tidak dibandingkan, karena pada TA. 2017 sasaran strategis ini tidak masuk ke dalam Perjanjian Kinerja.

b) Kendala

-

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah pelaksanaan kegiatan sudah berjalan dengan baik, ini dapat dilihat dari realisasi yang sudah mencapai target yang telah direncanakan.

4) Meningkatnya layanan sertifikasi

Merupakan layanan sertifikasi produk.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pada Triwulan I TA. 2018 target fisik dari indikator 21% dengan realisasi antara 27%.

Adapun rencana kegiatan Triwulan I adalah persiapan; pelaporan kegiatan penyelenggaraan sertifikasi industri hijau (Menyelenggarakan Sertifikasi Industri Hijau); persiapan; pelaksanaan kegiatan penyelenggaraan sertifikasi produk; pelaporan kegiatan penyelenggaraan sertifikasi produk (Menyelenggarakan Sertifikasi Produk); persiapan; pelaksanaan kegiatan penyelenggaraan sertifikasi SM; pelaporan kegiatan penyelenggaraan sertifikasi SM (Menyelenggarakan Sertifikasi Sistem Mutu); persiapan; pelaporan kegiatan penyelenggaraan lembaga inspeksi (Menyelenggarakan Inspeksi).

Realisasi dari kegiatan tersebut adalah pengajuan bahan dan ATK; belum ada klien untuk Lembaga Sertifikasi Industri Hijau; mengikuti rapat koordinasi dengan BPPI terkait penyusunan Permenperin Penyelenggaraan LSIH, skema sertifikasi LSIH; mengajukan permohonan magang untuk calon auditor LSIH dan pelatihan auditor LSIH; mengikuti rapat undangan ALSI di BPPI terkait penyusunan Permenperin Penyelenggaraan LSIH & skema sertifikasi LSIH; pengiriman kelengkapan dokumen LSIH BBLM untuk ke LHIH Kemenperin (PM, PP, data personil) dalam bentuk *hardcopy* dan *softcopy* (Menyelenggarakan Sertifikasi Industri Hijau); terselesaikannya surat pemberitahuan jadwal surveillance/ re-sertifikasi ke 23 klien untuk tahun 2018; terselesaikannya review dan sertifikat

untuk Hebei Jianzhi Casting Group untuk produk penyambung pipa (sertifikat dalam proses); terselesaikan sertifikat The Master Steel untuk surveillance ke-1; terlaksananya PPC BSI sebanyak 4 kali; terlaksananya audit surveillance ke PT. Tunas Jaya Sentosa, PPC BSI sebanyak 2 kali; rencana audit re-sertifikasi PT. Maju Jaya Sakti sejahtera (27 -30 Maret 2018) dan surveillance ke-1 PT. Master Steel (28-29 Maret 2018); tersusunnya direktori perusahaan-perusahaan yang akan diaudit di daerah Jawa Timur; terealisasinya pengajuan ATK (Menyelenggarakan Sertifikasi Produk); terselesaikannya upload jawaban temuan melalui e-mail; telah terselesaikan jawaban temuan sertifikasi awal Lembaga Sertifikasi Sistem Mutu; menyelesaikan tindakan perbaikan jawaban temuan ketidaksesuaian Sertifikasi Awal LSSM yang masih belum sesuai; inventarisir dokumen-dokumen LSSM (Panduan Mutu, PO dan IK); terealisasinya pengadaan ATK (Menyelenggarakan Sertifikasi Sistem Mutu); inventarisir data temuan ketidaksesuaian yang harus segera ditutup; pengajuan ATK; telah dilakukan kontak dengan KAN mengenai cara menyelesaikan jawaban temuan ketidaksesuaian Lembaga Inspeksi; menginventarisir kebutuhan Lembaga Inspeksi untuk menyelesaikan temuan pada saat Survailen ke-1 dan mengajukan bahan serta alat yang diperlukan untuk menyelesaikan temuan Lembaga Inspeksi; inventarisir dokumen Lembaga Inspeksi; pengajuan peralatan untuk menutup temuan ketidaksesuaian LI; terselesaikan inventarisir dokumen PM, PO (Menyelenggarakan Inspeksi).

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka telah berhasil dilaksanakan pada setiap tahapan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya.

Bila dibandingkan triwulan I tahun anggaran sebelumnya realisasi fisik untuk sasaran strategis ini tidak dibandingkan, karena pada TA. 2017 sasaran strategis ini tidak masuk ke dalam Perjanjian Kinerja.

b) Kendala

-

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah pelaksanaan kegiatan sudah berjalan dengan baik, ini dapat dilihat dari realisasi yang sudah mencapai target yang telah direncanakan.

5) Meningkatkan layanan pelatihan/ supervisi/ konsultasi

Merupakan layanan pelatihan/ supervisi/ konsultasi ke industri.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pada Triwulan I TA. 2018 target fisik dari indikator 23% dengan realisasi antara 32%.

Adapun rencana kegiatan Triwulan I adalah studi kepustakaan dan koordinasi & konsultasi; survei ke industri, pelaksanaan pelatihan, pelaksanaan konsultasi dan supervisi (Menyelenggarakan Pelatihan, Konsultasi dan Supervisi); studi kepustakaan dan koordinasi & konsultasi; pelaksanaan uji kompetensi (Menyelenggarakan Uji Kompetensi).

Realisasi dari kegiatan tersebut adalah sudah dilaksanakan pelatihan juru las PT. DI; semua persiapan untuk pelatihan sudah siap, meskipun masih ada kekurangan terutama pada perbaikan diktat; pelaksanaan pelatihan sudah dimulai dengan pelatihan juru las GTAW; seluruh persiapan sudah dilakukan, meliputi: studi kepustakaan, koordinasi internal (staf dan bagian yang terkait dengan pelatihan konsultasi dan supervisi), koordinasi dengan eksternal (dinas, perusahaan dan balai-balai diklat); akan dilakukan beberapa pelaksanaan pelatihan untuk PT.Kongo (pelatihan proses las GMAW) dan CV. Asia Hardware, sedangkan untuk Disperindag masih dalam perhitungan biaya (Menyelenggarakan Pelatihan, Konsultasi dan Supervisi); sudah dilakukan uji kompetensi di CV. Bangun Rahkmat Teknik untuk juru las sebanyak 2 orang dengan proses las GTAW; persiapan sudah dilakukan karena BBLM sudah mempunyai TUK, tinggal assessornya ditrainingkan; akan dilaksanakan uji kompetensi di CV. Asia Hardware (Menyelenggarakan Uji Kompetensi).

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka telah berhasil dilaksanakan pada setiap tahapan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya.

Bila dibandingkan triwulan I tahun anggaran sebelumnya realisasi fisik untuk sasaran strategis ini tidak dibandingkan, karena pada TA. 2017 sasaran strategis ini tidak masuk ke dalam Perjanjian Kinerja.

b) Kendala

-

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah pelaksanaan kegiatan sudah berjalan dengan baik, ini dapat dilihat dari realisasi yang sudah mencapai target yang telah direncanakan.

3.1.2 Hasil Yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Indikator pada Kinerja *Output* Kegiatan

a. *Output I: Hasil Penelitian dan Pengembangan Teknologi Industri Logam dan Mesin*

<i>Output I</i>	Pagu (Rp 000)	Triwulan IV			
		Keuangan		Fisik	
		S (%)	R (%)	S (%)	R (%)
Hasil Penelitian dan Pengembangan Teknologi Industri Logam dan Mesin	143.572	55,72	-	20,32	0,17

1) Hasil yang dicapai dan Analisis capaian kinerja

Output Hasil Penelitian Dan Pengembangan Teknologi pada Triwulan I realisasi keuangan **tidak mencapai** sasaran. Demikian pula dengan realisasi fisik **tidak mencapai** sasaran.

Realisasi fisik dari *output* adalah **Otomasi Proses Manufaktur dalam Rangka Mendukung Industri 4.0**: Pengujian arduino, programming arduino, serta peralatan sensor-sensor yang akan digunakan dalam penelitian industri 4.0; **Implementasi Alat Uji Kompor Gas Elpiji Multifungsi**: Perencanaan pembelian sampel uji banding kompor dan pembentukan tim.

2) Kendala

Kendala realisasi tidak dapat mencapai sasaran sampai Triwulan I karena belum semua perekayasa mencoba peralatan sensor.

3) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah realisasi keuangan tidak mencapai sasaran. Demikian pula dengan realisasi fisik tidak mencapai sasaran. Segera dicari solusi untuk mengatasi kendala yang dihadapi sehingga kegiatan bisa lebih efektif. Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah akan dilanjutkan di triwulan selanjutnya.

b. *Output II: Jasa Teknis Industri*

<i>Output II</i>	Pagu (Rp 000)	Triwulan IV			
		Keuangan		Fisik	
		S (%)	R (%)	S (%)	R (%)
Jasa teknis industri	1.760.356	21,41	-	20,94	24,18

1) Hasil yang dicapai dan Analisis capaian kinerja

Output Jasa teknis industri pada Triwulan I realisasi keuangan **tidak mencapai** sasaran. Sedangkan realisasi fisik **mencapai** sasaran.

Realisasi fisik dari *output* adalah **Menyelenggarakan sertifikasi sistem mutu**: penyusunan bahan ATK; terselesaikan upload Jawaban Temuan melalui e-mail; Telah terselesaikan jawaban temuan jawaban temuan sertifikasi awal Lembaga Sertifikasi Sistem Mutu; Pengajuan ATK; Menjawab Ketidak sesuaian temuan LSSM, yang masih belum sesuai; Menyelesaikan jawaban temuan ketidak sesuaian; Inventarisir dokumen- dokumen LSSM, Panduan Mutu, PO dan IK. Penyelesaian tindakan perbaikan jawaban temuan Sertifikasi Awal LSSM; Terealisasi pengadaan ATK Inventarisir dokumen LSSM; Menyelesaikan Jawaban temuan tindakan perbaikan lks. 3. **Menyelenggarakan RBPI dan HKI** : Seksi Rantek: Pembuatan sampel uji Mektan, Pusharlis; repair las produk clamping pipe dan blade; penyelesaian uji LG, tank; proses balancing dan proses manufaktur fork folding Mitra; estimasi pekerjaan customer untuk pembuatan valve, guitar, orifice, scan dies dll; penyiapan model 3D untuk zero waste; verifikasi kartu kerja Mitra MDC; prosedur repair dan cor ulang IDF; pembuatan estimasi, engineering proses IDF blade, valve, velg, bushing. Seksi Corkunas: Membuat sample uji untuk Pusharlis, clamping pipe; membuat casting clamping pipe; melaksanakan pengujian spesimen batu bara; pembuatan casting blade Pusharlis; melaksanakan HT untuk blade Pusharlis; melaksanakan HT untuk velg mobil customer B4T. Seksi Sinlas: Telah diselesaikan pekerjaan universal milling and boring untuk bagian frame dari komponen pemanasan dari mesin kertas (SPK no. 3.020.01.2018); pengerjaan CNC milling untuk bagian impeller dan proses balancingnya (SPK no. 3.027.01.2018); telah diselesaikan SPK no. 3.078.02.18 (CNC milling main core lampu merah) dan 3.083.02.18 (CNC milling dan manual turning orifice plate); telah diselesaikan pekerjaan pembuatan mold dengan SPK no. 3.107.03.18 (CV Media Teknik), pembuatan jurnal bearing dengan no. SPK 3.113.03.18 (PT. Mirambi/Joko Winoto), proses penyambungan las dengan no. SPK 3.117.03.18 (PT. STU), pembuatan punch part dengan no. SPK 3.123 03.18 (CV Gunung Kisah), pembuatan mold cuban no. SPK 3.126.03.18 (PT. Athari MD), pemesinan CNC milling pocket no. SPK 3.136.03.18 (PT Oshindo), proses balancing produk shaft impeller no SPK 3.141.03.18 (CV. Lubuk Prima Gemilang), pembuatan mold sendok garpu no. SPK 3.142.03.18 (PT. Athari MD).

Menyelenggarakan pengujian : Koordinasi dan diskusi rencana surveillance dan perluasan lingkup, rencana pemeliharaan dokumen, program pelatihan, program uji banding, rencana studi banding, program kalibrasi alat uji, program maintenance alat, sarana dan prasarana uji; telah melaksanakan pelayanan pengujian sampai Maret 2018 sebanyak 216 sampel (18%) dalam 1344 parameter uji (33,60%) dan penerbitan sertifikat uji sampai Maret 2018 sebanyak 241 Sampel (20,08%) dalam 1334 parameter (33,35%); penyusunan program pelatihan, program uji banding, rencana studi banding, program kalibrasi alat uji, program maintenance alat, sarana dan prasarana uji telah selesai dilaksanakan; pengajuan ATK Seksi Pengujian; pengajuan penunjukan sebagai LPK laboratorium pengujian untuk SNI produk baja tulangan beton, kawat ban dan pelumas; pengisian dokumen penyesuaian ISO 17025:2017; perencanaan perluasan lingkup untuk SNI kawat ban, sepeda anak. **Menyelenggarakan kalibrasi** : Melakukan koordinasi dan

diskusi dalam menutup hasil asesmen tanggal 26-27 Desember 2017 dan merencanakan untuk kegiatan asesmen selanjutnya, merencanakan pemeliharaan dokumen SNI ISO 17025:2008 termasuk membahas perubahan metode kalibrasi termutakhir, program pelatihan, uji banding, kalibrasi alat, serta maintenance alat, sarana dan prasarana kalibrasi serta telah melayani kegiatan kalibrasi sebanyak 54 alat; melaksanakan koordinasi kegiatan penutupan temuan reakreditasi laboratorium kalibrasi dan melaksanakan proses kegiatannya, melaksanakan koordinasi pemutakhiran metode kalibrasi dan pengajuan peralatan pendukung untuk menutup temuan reakreditasi laboratorium kalibrasi, melaksanakan rekalibrasi alat dengan tahap pengajuan, pendaftaran kalibrasi, melaksanakan pengajuan bahan laboratorium dan ATK Seksi Kalibrasi, melaksanakan pemeliharaan dokumen kalibrasi, melaksanakan koordinasi kegiatan layanan kalibrasi internal sebanyak 53 alat dan layanan kalibrasi eksternal yang dikerjakan di laboratorium sebanyak 39 alat dan 1 alat di lokasi perusahaan; melaksanakan koordinasi dan melengkapi data dukung menutup temuan reakreditasi oleh KAN, melakukan tindak lanjut temuan dari hasil verifikasi KAN terhadap jawaban temuan reakreditasi; melaksanakan prosedur pembayaran rekalibrasi alat, melaksanakan pendaftaran rekalibrasi alat, mengumpulkan data dukung tempat rekalibrasi yang tepat; dilaksanakan pengajuan bahan laboratorium, koordinasi terlaksananya penyediaan bahan laboratorium; mengkoordinasikan tersedianya ATK dan supplies; koordinasi pelaksanaan kalibrasi alat di laboratorium dan perusahaan, melaksanakan kalibrasi alat perusahaan dan internal BBLM, kalibrasi alat perusahaan dilaksanakan di laboratorium dan perusahaan, pelaksanaan kalibrasi di lokasi perusahaan dilaksanakan dengan koordinasi jadwal dan petugas serta penyiapan peralatan kalibrasinya; melaksanakan pengisian dokumen kesesuaian ISO/IEC 17025:2017, melengkapi data dukung kesesuaian; melaksanakan pemeliharaan peralatan, melaksanakan pemutakhiran metode kalibrasi, memperbaiki Instruksi Kerja serta perhitungan koreksi dan ketidakpastian kalibrasi, pengajuan peralatan pendukung. **Menyelenggarakan Inspeksi** : Inventarisir data temuan ketidak sesuaian yang harus segera ditutupI; Pengajuan ATK; telah dikontak P. Henry dari KAN, Bagaimana Caranya untuk menyelesaikan jawaban temuan ketidak sesuaian Lembaga Inspeksi.; menginventarisir kebutuhan Lembaga Inspeksi , untuk menyelesaikan temuan temuan pada saat Survailen ke 1, dan mengajukan bahan serta alat yang diperlukan .;Mengajukan Bahan dan Alat alat yang diperlukan untuk menyelesaikan temuan Lembaga Inspeksi; Inventarisir dokumen Lembaga Inspeksi . pengajuan peralatan untuk menutup temuan ketidak sesuaian LI; Inventarisir Dokumen; terselesaikan Inventarisir dokumen PM, PO. **Menyelenggarakan sertifikasi produk** : Terselesaikan surat pembertahuan jadwal Survailan / Re Sertifikasi ke 23 klien untuk tahun 2018; Terselesaikan Review unt Hebei Jianzhi Casting Group, untuk produk Penyambung pipa (Sertifikat dalam proses); Terselesaikan sertifikat The Master Steel untuk Survailen ke 1; Telaksana PPC BSI , 4 kali ; terlaksana Audit Surveilan ke PT. Tunas Jaya Sentosa, PPC BSI 2 kali; Terselesaikan Sertifikat untuk Hebei Jianzhi Casting Group, produk Penyambung pipa; Rencana Audit Re-

Sertifikasi PT. Maju Jaya Sakti sejahtera , tanggal 27 -30 Maret 2018 dan PT. Master Steel Survailan ke 1. tanggal 28-29 Maret 2018; tersusun Direktori perusahaan perusahaan yang akan di audit di daerah Jawa Timur; Terealisasi ATK.

Menyelenggarakan pelatihan, konsultasi dan supervisi : Persiapan untuk pelatihan belum seluruhnya siap, antara lain: - Peralatan masih kurang - Diktat belum lengkap - Perhitungan biaya pelatihan belum baku; Sudah dilaksanakan pelatihan juru las PT. DI; Semua persiapan untuk pelatihan sudah siap, meskipun masih ada kekurangan terutama dari perbaikan diktat; Pelaksanaan pelatihan sudah dimulai dengan pelatihan juru las GTAW dan akan di lanjutkan dengan pelatihan proses las GMAW dari PT. Kongo; Seluruh persiapan sudah dilakukan, meliputi: -studi kepustakaan -koordinasi internal (staf dan bagian yang terkait dengan pelatihan konsultasi dan supervisi) -koordinasi dengan eksternal (dinas, perusahaan dan balai-balai diklat); Sudah ada beberapa pelaksanaan pelatihan seperti PT. DI, dan akan di lakukan lagi untuk PT.Kongo dan CV. Asia Hardware Sedangkan untuk dinas Perindag masih dalam perhitungan biaya.

Menyelenggarakan uji kompetensi : Penyelenggaraan uji kompetensi baru akan di laksanakan pada bulan Februari 2018 di: - CV. Asia Hardware Indonesia - PT. Bangun Rakhmat Teknik; Persiapan uji kompetensi sesuai dengan kompetensi BBLM sudah siap; Persiapan untuk uji kompetensi belum selesai semua karena harus di buat skema sertifikasi untuk semua lingkup; Sudah dilakukan uji kompetensi di CV. Bangun Rahkmat Teknik untuk juru las sebanyak 2 orang dengan proses las GTAW; Persiapan sudah dilakukan karena BBLM sudah mempunyai TUK,tinggal assessornya di trainingkan; Pelaksanaan sudah di lakukan satu kali untuk CV. Bangun Rahmat Teknik, dan akan melaksanakan kembali di CV. Asia Hardware.

Menyelenggarakan Sertifikasi Industri Hijau : Pengajuan bahan dan ATK; Belum ada klien untuk Lembaga Sertifikasi Industri Hijau; Mengikuti Rapat Koordinasi BPPI , terkait penyusunan Permenperin Penyelenggaraan LSIH, Skema Serifikasi LSIH. Mengajukan permohonan magang untuk Calon Auditor LSIH. Mengajukan Permohonan Pelatihan Auditor LSIH; Mengikuti Rapat Undangan ALSI di BPPI , terkait penyusunan Permenperin Penyelenggaraan LSIH, Skema Serifikasi LSIH.; Penyiapan kelengkapan dokumen untuk ke BPPI , PM, Po dan data personil . langsung dikirimkan hard copy dan soft copy; Terselesaikan pengiriman dokumen LSIH BBLM ke LHIH Kemenperin.

2) Kendala

Kendala realisasi tidak dapat mencapai sasaran sampai Triwulan I karena kekerasan awal pada blade pusharlis tidak seragam.

3) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah realisasi keuangan tidak mencapai sasaran. Sedangkan realisasi fisik mencapai sasaran. .

Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah dilakukan heat treatment ulang pada blade pusharlis.

c. Output III: Kelembagaan balai besar

<i>Output III</i>	Pagu (Rp 000)	Triwulan I			
		Keuangan		Fisik	
		S (%)	R (%)	S (%)	R (%)
Kelembagaan Balai Besar	1.166.347	8,62	2,83	22,95	25,68

1) Hasil yang dicapai dan Analisis capaian kinerja

Output Pengembangan Kelembagaan Balai Besar pada Triwulan I realisasi keuangan **tidak mencapai** sasaran. Sedangkan realisasi fisik **mencapai** sasaran.

Realisasi fisik dari *output* adalah **Promosi dan komersialisasi layanan jasa teknis** : Pengajuan ATK telah disampaikan, tinggal menunggu realisasinya; Inventarisasi materi pameran sudah dilakukan, berlanjut kepada tahap pembuatan materi pameran yang terbaru; Evaluasi dan data pelanggan masih dilakukan dengan membuat peta/matriks pelanggan beberapa tahun terakhir; Study banding dan survey pelanggan masih belum dilaksanakan, masih melihat progress pengumpulan data pelanggan yang cukup; Pengadaan bahan pameran tengah dilaksanakan secara paralel bersamaan dengan proses hasil pengumpulan materi pameran yang perlu di update. **Penyelenggaraan Pelayanan Publik BBLM**: Pengajuan ATK sudah selesai disampaikan, tinggal menunggu realisasinya; Pengumpulan dan evaluasi data pelanggan masih terus dilakukan/dalam proses. **Penerbitan Majalah Jurnal Litbang Industri Logam dan Mesin**: Sudah dilaksanakan rapat JMI untuk persiapan akreditasi. Sudah memberitahukan kepada seluruh peneliti dan perekayasa untuk mempersiapkan tulisan untuk terbitan volume 1 tahun 2018; Sudah ada 4 artikel dan memfollow up agar ada tambahan 1 artikel lagi; Persiapan untuk DOI. **Perluasan Lingkup ISO 9001**: Pembuatan SK tim kegiatan ISO; mengupdate Pedoman mutu, mengupdate form jadwal internal audit, membuat program audit dan program tinjauan manajemen; membuat list pengadaan ATK dan Supplies; update pedoman mutu dan daftar dokumen; mempelajari klausal-klausal yang perlu untuk dipenuhi di bagian pemesinan dan pengelasan. **Pengelolaan Sistem Informasi : Pengelolaan Perpustakaan dan Informasi Publik**; Identifikasi kebutuhan baru untuk kebutuhan informasi publik dan perpustakaan; koordinasi untuk informasi yang dikecualikan; penyusunan informasi yang dikecualikan; menggunggah informasi publik di web (Laporan Triwulan III dan IV TA 2017, LAKIP TA 2017, DIPA 2017, Perjakin 2018, Laporan Keuangan dan Laporan BMN 2017); merapikan content informasi publik di web (menyimpan file arsip 3 tahun kebelakang); survei harga lemari; pemesanan standar dari BSN untuk kalibrasi. **Pengembangan Jaringan dan Internet** Identifikasi kebutuhan yang ada di seksi-seksi; penyesuaian antara mikrotik ainos dan server linux; trial server mikrotik ainos untuk pengganti perangkat server linux; pengadaan modal jaringan internet untuk tahun ini dan kedepannya, koneksi jaringan di antar gedung tetap FO, ke ruang utama kabel UTP dan ke client menggunakan AP; road map kebutuhan jaringan di BBLM (mengurangi kabel UTP

lebih kepada AP). **Peningkatan Kompetensi SDM** : Pencarian data pelatihan yaitu peneliti, perekayasa, dan penguji mutu barang; akan dilaksanakan kegiatan pelatihan fungsional peneliti pada tanggal 15 Juli s/d 8 Agustus 2018; telah dilakukan permintaan kasbon untuk Pelatihan Interpretasi dan Penyesuaian ISO/IEC 17025 :2017 a.n Trismiyati dan Mahaputra; telah dikirimkan dua orang peserta pelatihan ISO/IEC 17025 : 2005 (ISO/IEC 17024/2008) di B4T, telah ada surat undangan pelatihan fungsional peneliti sebanyak 2 orang, akan dilaksanakan Pelatihan NDT Lv2 sebanyak 1 orang pada akhir Maret 2018; telah diusulkan revisi anggaran kegiatan untuk pelaksanaan kegiatan pelatihan Pengadaan Barang dan Jasa. **Penerapan Reformasi Birokrasi : Implementasi SPIP**; Penyusunan LKK dan implementasi SPIP. **Persiapan Zona Integritas**; Pencairan data-data awal zona integritas; telah diikuti pelaksanaan sosialisasi reformasi birokrasi terkait zona integritas yang diselenggarakan oleh Biro Keuangan bertempat di STTT Bandung; telah direncanakan studi banding pelaksanaan kegiatan zona integritas ke B4T dan BBPK yang akan dilaksanakan pada awal April 2018; telah disusun kertas kerja zona integritas oleh para anggota kegiatan ZI dan sebagian sudah di upload pada situs ZI Kementerian Perindustrian.

2) Kendala

Kendala realisasi tidak dapat mencapai sasaran sampai Triwulan I karena Kekurangan tempat untuk menyimpan materi pameran yang lama, Tenaga yang ada kurang menguasai aplikasi desain grafis dalam mengupdate brosur, leaflet, company profile atau alat peraga dan bahan pameran yang lainnya, Beberapa kertas kerja memerlukan koordinasi dengan Seksi/Bidang Lain.

3) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah realisasi keuangan tidak mencapai sasaran. Sedangkan realisasi fisik mencapai sasaran. Segera dilakukan tindak lanjut untuk mengatasi kendala yang dihadapi.

Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah untuk bahan / materi pameran yang baru akan di koordinasikan dengan seksi dan bidang yang ada, sedangkan untuk pengarsipan materi lama akan dikoordinasikan dengan bagian pengelolaan arsip, akan dilaksanakan penyusunan kertas kerja dengan berkoordinasi dengan Seksi/Bidang yang terkait.

d. Output IV: Litbangyasa Teknologi Industri

Output IV	Pagu (Rp 000)	Triwulan I			
		Keuangan		Fisik	
		S (%)	R (%)	S (%)	R (%)
Litbangyasa Teknologi Industri	1.691.729	12,08	-	16,90	18,64

1) Hasil yang dicapai dan Analisis capaian kinerja

Output Litbangyasa Teknologi Industri pada Triwulan I realisasi keuangan **tidak mencapai** sasaran. Sedangkan realisasi fisik **mencapai** sasaran.

Realisasi fisik dari *output* adalah **Pembuatan Magnet Permanen NdFeB Berbasis Sumber Daya Lokal**: Telah dilakukan studi literatur; Telah dilakukan pengajuan bahan bahan yang diperlukan untuk kegiatan; proses pengadaan sedang dalam proses panitia penerimaan untuk bahan bahan pendukung yang ready stock. **Pembuatan Bagian Utama (Main Part) dari Bi Fuel Engine (Engine Block) untuk Mendukung Pengembangan Mobil Pedesaan** : Kerangka laporan akhir telah selesai disiapkan; seluruh literatur yang dibutuhkan sudah diperoleh; proses pengajuan untuk pembelian bahan sudah disetujui P2K; evaluasi kegiatan untuk untuk triwulan pertama sudah dilaksanakan. **Pembuatan Roda Kereta Api untuk Substitusi Impor** : Mengumpulkan data, literatur, buku, standar dan informasi tentang roda kereta api (standar yang berlaku, SNI, JIS, ASTM, AAR, teknologi pengecoran sand casting untuk steel, material); membuat gambar 3 dimensi produk; casting desain dengan mengaplikasikan riser dan chiller; pola roda kereta ditetapkan ditambahkan tambahan pengerjaan pada bagian rim, untuk meyakinkan tidak terdapat cacat surfaces diskontinyu; mempelajari feeding distance material untuk membuat sand casting (bebas porositas); mencari parameter pembebanan pada saat kondisi operasi kereta api, kecepatan maksimum; studi literatur pengujian UT dan MT roda kereta api, dan pengujian mekanik; statik analisis; simulasi pengecoran (validasi software simulasi); membuat pattern desain, menentukan penyusutan, tambahan pengerjaan; menyusun rencana kebutuhan bahan; membuat gambar 3 dimensi. **Pengembangan Komponen Tracklink dan Sistem Roda untuk Tank AMX dalam Rangka Mendukung Kemandirian Hankamnas** : Melakukan pengujian untuk roda (boogie wheel) tank AMX untuk mendapatkan data teknis awal (uji kekerasan dan komposisi kimia); melakukan pengukuran dan scanning dimensi dan bentuk roda tank AMX; pembuatan gambar roda tank AMX; diskusi dengan pihak TNI AD untuk mendapatkan data awal sifat fisik yang diperlukan; kunjungan ke Pusdikkav untuk observasi lapangan sistem penggerak tank AMX serta untuk melakukan pengukuran komponen sprocket; rapat pembahasan engineering proses pembuatan roda tank AMX; pembuatan design pola, mesin centrifugal casting dan persiapan bahan; rapat pembahasan penentuan design dies dan teknologi proses yaitu menggunakan centrifugal casting; pembuatan gambar design dies untuk proses centrifugal casting dan pembuatan design mesin centrifugal casting; pembuatan pola kayu boogie wheel; penyusunan permintaan bahan, koordinasi pelaksanaan pembuatan pola dan list HPS bahan. **Pengembangan Mold Presisi pada Proses Metal Injection Molding untuk Pembuatan Prototype Implan Ortopedi Titanium dalam Rangka Substitusi Impor** : Studi literatur; mengakomodasi jurnal yg terkait; koordinasi requirement mold; pengadaan barang modal sudah diajukan ke pejabat pengadaan (pompa vakum, heat mantel dan desikator); telah dilakukan simulasi awal proses injeksi produk implan dengan menggunakan software Sigmasoft; design mold dan

simulasi; simulasi aliran pada runner; pengusulan bahan mold dan alat bantu; simulasi moldflow adviser; pengusulan bahan mold dan mesin.

2) Kendala

Kendala realisasi tidak dapat mencapai sasaran sampai Triwulan I karena ada beberapa bahan kimia yang memerlukan waktu pengadaan 4-6 bulan

3) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah realisasi keuangan tidak mencapai sasaran. Sedangkan realisasi fisik mencapai sasaran. Segera dilakukan tindak lanjut untuk mengatasi kendala yang dihadapi.

Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah pengadaan bahan akan direvisi dari satuan paket menjadi tahun sehingga pengadaannya dapat dibagi dua untuk bahan yang sudah ready dan bahan yang indent 1-6 bulan.

e. Output V : Layanan Internal (Overhead)

Output V	Pagu (Rp 000)	Triwulan I			
		Keuangan		Fisik	
		S (%)	R (%)	S (%)	R (%)
Layanan internal	536.987	7,73	2,63	24,47	21,67

1) Hasil yang dicapai dan Analisis capaian kinerja

Output Hasil Penelitian Dan Pengembangan Teknologi pada Triwulan I realisasi keuangan **tidak mencapai** sasaran. Demikian pula dengan realisasi fisik **tidak mencapai** sasaran.

Realisasi fisik dari output adalah **Alat & Mesin Perkantoran**: Identifikasi kebutuhan dari pengguna alat dan mesin perkantoran; pengumpulan permintaan user; kebutuhan dari bidang sebagian sudah diberikan oleh masing-masing seksi; pencarian barang kebutuhan user. **Alat & Mesin Laboratorium Dan Workshop**: pengumpulan kebutuhan user; konfirmasi kebutuhan user terkait perbedaan antara yang diajukan dengan Pagu yang ada; Pemilihan barang untuk pembelian melalui e katalog. **Perencanaan dan anggaran** : Telah diedarkan memo permintaan TOR, RAB dan data dukung untuk kegiatan TA 2019 sebanyak 2 kali, TOR dan RAB TA 2019 yang sudah dikumpulkan adalah layanan kalibrasi, layanan pengujian, penyusunan Renstra, sertifikasi (LI, LSPro, LSSM, LSIH), pemasaran & kerjasama (diseminasi, pelayanan publik, promosi), perencanaan, perpustakaan & PPID, monitoring & evaluasi, inhouse research, IT, SAI, pembayaran gaji; untuk data dukung baru diserahkan sebagian; dokumen rencana kinerja TA 2019 telah selesai disusun. **Monitoring dan evaluasi**: Telah dilakukan sosialisasi ALKI kepada penanggung jawab dan koordinator kegiatan, telah dilakukan monitoring terhadap ALKI masing-masing kegiatan; telah dilakukan rapat monev triwulan I TA. 2018 pada tanggal 26 Maret 2018; sedang disusun laporan triwulan I TA. 2018 berdasarkan masukan dari koordinator kegiatan. **Pengelolaan SAI/BMN** :

Persiapan saldo awal untuk TA 2018; telah melakukan rekonsiliasi internal satker bulan Januari, Februari & Maret 2018; proses permintaan ATK untuk mendukung kegiatan SAI telah dilaksanakan; telah dilakukan telaah saldo awal TA 2017 untuk saldo awal 2018 dan menunggu hasil pemeriksaan BPK untuk hasil Audited LK TA 2017.

2) Kendala

Kendala realisasi tidak dapat mencapai sasaran sampai Triwulan I karena untuk ekatalog setiap barang yang akan dibeli pada sirup harus dipisah-pisah tidak bisa sekaligus disatukan, pagu untuk pengadaan lemari arsip berbeda dengan nilai yang ada di katalog.

3) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah realisasi keuangan dan realisasi tidak mencapai sasaran. Segera dilakukan tindak lanjut untuk mengatasi kendala yang dihadapi.

Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah akan dilakukan pemisahan barang yang bisa dibeli lewat e katalog dan barang yang tidak ada di e katalog, sehingga pada pemilihan penyedia lebih tepat nama barang-barang yang melalui e katalog, mencari harga lemari arsip yang sesuai dengan pagu.

e. Output VI: Layanan Perkantoran

Output VI	Pagu (Rp 000)	Triwulan I			
		Keuangan		Fisik	
		S (%)	R (%)	S (%)	R (%)
Layanan perkantoran	18.557.040	21,81	16,43	25,14	24,99

1) Hasil yang dicapai dan Analisis capaian kinerja

Output Layanan perkantoran pada Triwulan I realisasi keuangan **tidak mencapai** sasaran. Sedangkan realisasi fisik **mencapai** sasaran.

Realisasi fisik dari *output* adalah **Operasional Perkantoran dan Pimpinan**: telah dilaksanakan penyerapan anggaran operasional perkantoran dan pimpinan bulan Januari s/d Maret 2018. **Perbaikan/Pemeliharaan Sarana & Prasarana Perkantoran** : Telah disusun rencana pemeliharaan gedung perkantoran dan rencana perbaikan toilet; telah dilakukan pengusulan untuk perbaikan atap gedung dan toilet gedung pengecoran; telah dilakukan peninjauan awal dengan pihak ketiga yang akan melaksanakan kegiatan perbaikan/ pemeliharaan sarana & prasarana perkantoran; telah ditandatangani kontrak kerja sewa mesin fotokopi; telah masuk usulan perbaikan gedung pengecoran dan atap lab uji sepeda, telah ada peninjauan dengan pihak calon rekanan pelaksana pemeliharaan gedung perkantoran; telah ditandatangani kontrak lift dengan pihak OTIS. **Langganan Daya dan Jasa**: telah dilakukan pembayaran langganan daya & jasa untuk langganan internet, listrik, telepon dan air untuk bulan Januari dan Februari 2018. **Perawatan Kendaraan**

Bermotor : Telah dilakukan penyusunan data-data awal dalam rangka kegiatan perawatan kendaraan bermotor; telah dilakukan pendataan mengenai waktu dan tempat bengkel melakukan perawatan; pembayaran pajak untuk kijing kapsul sedang dilaksanakan; perawatan untuk kendaraan roda 4 akan dilaksanakan di awal bulan Maret; pelaksanaan perawatan ke bengkel akan segera dilaksanakan setelah diberi uang muka. **Perlengkapan Kantor** : Pencarian data-data awal pelaksanaan perlengkapan kantor; telah dilaksanakan kegiatan perlengkapan kantor pada bulan Januari s/d Maret a.l jamuan tamu, konsumsi rapat, pengiriman paket/pos, pembelian kopi dan gula untuk konsumsi pegawai; telah dilaksanakan pencarian informasi mengenai penyedia makanan/ catering/ snack untuk konsumsi pada kegiatan di BBLM a.l Kartika Sari, Sari Sari, Delaraos; telah dilaksanakan pemesanan baju seragam insan oke. **Penunjang Kesehatan Pegawai** : Telah diterbitkan SK penunjukan dokter BBLM dan pencarian data lembaga laboratorium pemeriksaan kesehatan; telah dilakukan pengadaan barang dan jasa untuk pembelian obat-obatan; telah diusulkan pelaksanaan pemeriksaan kesehatan yang rencananya akan dilaksanakan untuk sekitar 100 org pegawai BBLM; sudah dilaksanakan kegiatan senam pada setiap hari jumat di halaman BBLM dan akan dilaksanakan secara kontinyu sampai akhir 2018; telah dijajaki beberapa laboratorium tempat pelaksanaan pemeriksaan kesehatan. **Pembayaran Gaji dan Tunjangan**: Telah dilakukan persiapan data dan pembayaran gaji, uang makan, tunjkin dan uang lembur bulan Januari & Februari 2018; telah dilakukan persiapan data dan pembayaran gaji bulan Maret 2018 dan persiapan data uang makan, tunjkin dan uang lembur bulan Maret 2018.

2) **Kendala**

Kendala realisasi tidak dapat mencapai sasaran sampai Triwulan I karena menunggu pencairan uang muka.

3) **Rekomendasi**

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah realisasi keuangan tidak mencapai sasaran. Sedangkan realisasi fisik mencapai sasaran. Segera dilakukan tindak lanjut untuk mengatasi kendala yang dihadapi.

Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah koordinasi dengan bagian keuangan.

3.2 **Hambatan dan Kendala Pelaksanaan**

3.2.1 **Hambatan dan Kendala Pelaksanaan Perjanjian Kinerja**

a. **Sasaran Strategis I: Meningkatnya hasil-hasil litbang yang dimanfaatkan oleh industri**

Otomasi Proses Manufaktur dalam Rangka Mendukung Industri 4.0: Belum semua perekayasa mencoba peralatan sensor;

Pelaksanaan RBPI di seksi Rantek, Corkunas, dan Sinlas: Kekerasan awal pada blade pusharlis tdk seragam.

- b. Sasaran Strategis II: Meningkatnya kualitas layanan publik**
-
- c. Sasaran Strategis III: Meningkatnya tingkat maturitas SPIP Satker**
-
- d. Sasaran Strategis IV: Meningkatnya publikasi ilmiah hasil litbang**
-
- e. Sasaran Strategis V: Tumbuhnya industri logam dan mesin**
Untuk e-katalog setiap barang yang akan dibeli pada SIRUP harus dipisah-pisah tidak bisa sekaligus disatukan.
- f. Sasaran Strategis VI: SDM aparatur yang kompeten**
-
- g. Sasaran Strategis VII: Sistem informasi yang handal**
-
- h. Sasaran Strategis VIII: Sistem tata kelola keuangan dan BMN yang transparan & akuntabel**
-
- i. Sasaran Strategis IX: Sistem pelaporan yang handal**
-
- j. Sasaran Strategis X: Tumbuhnya jasa layanan kepada industri**
-

3.2.2 Hambatan dan Kendala Pelaksanaan Kinerja *Output* Kegiatan

1. *Output* I

Pada kegiatan Otomasi Proses Manufaktur Dalam Rangka Mendukung Industri 4.0, belum semua perekayasa mencoba peralatan sensor.

2. *Output* II

Pada kegiatan Menyelenggarakan RBPI Dan HKI, kekerasan awal pada blade Pusharlis tidak seragam.

3. *Output* III

Pada kegiatan Promosi Dan Komersialisasi Layanan Jasa Teknis kekurangan tempat untuk menyimpan materi pameran yang lama, tenaga yang ada kurang menguasai aplikasi desain grafis dalam mengupdate brosur, leaflet, *company profile* atau alat

peraga dan bahan pameran yang lainnya, Beberapa kertas kerja memerlukan koordinasi dengan Seksi/Bidang Lain.

4. Output IV

Pada kegiatan Pembuatan Magnet Permanen NdFeB Berbasis Sumber Daya Alam Lokal ada beberapa bahan kimia yang memerlukan waktu pengadaan 4-6 bulan.

5. Output V

Pada kegiatan Monitoring dan Evaluasi realisasi fisik dan keuangan beberapa kegiatan masih belum mencapai target. Pada kegiatan Alat & Mesin Laboratorium & Workshop untuk e-katalog setiap barang yang akan dibeli pada sirup harus dipisah-pisah tidak bisa sekaligus disatukan. Pada kegiatan Alat & Mesin Perkantoran, pagu untuk pengadaan lemari arsip berbeda dengan nilai yang ada di katalog.

6. Output VI

Pada kegiatan Perawatan Kendaraan Bermotor kendala yang ada adalah menunggu pencairan uang muka

3.3 Langkah Tindak Lanjut

3.3.1 Langkah dan Tindak Lanjut Pelaksanaan Perjanjian Kinerja

a. Sasaran Strategis I: Meningkatnya hasil-hasil litbang yang dimanfaatkan oleh industri

Otomasi Proses Manufaktur dalam Rangka Mendukung Industri 4.0: akan dilanjutkan di triwulan selanjutnya;
Pelaksanaan RBPI di seksi Rantek, Corkunas, dan Sinlas: dilakukan *heat treatment* ulang.

b. Sasaran Strategis II: Meningkatnya kualitas layanan publik

-

c. Sasaran Strategis III: Meningkatnya tingkat maturitas SPIP Satker

-

d. Sasaran Strategis IV: Meningkatnya publikasi ilmiah hasil litbang

-

e. Sasaran Strategis V: Tumbuhnya industri logam dan mesin

Akan dilakukan pemisahan barang yang bisa dibeli lewat e-katalog dan barang yang tidak ada di e-katalog, sehingga pada pemilihan penyedia lebih tepat nama barang-barang yang melalui e-katalog.

f. Sasaran Strategis VI: SDM aparatur yang kompeten

-

g. Sasaran Strategis VII: Sistem informasi yang handal

-

h. Sasaran Strategis VIII: Sistem tata kelola keuangan dan BMN yang transparan & akuntabel

-

i. Sasaran Strategis IX: Sistem pelaporan yang handal

-

j. Sasaran Strategis X: Tumbuhnya jasa layanan kepada industri

-

3.3.2 Langkah dan Tindak Lanjut Pelaksanaan Kinerja *Output* Kegiatan

1. *Output I*

Rencana perbaikan di triwulan selanjutnya adalah akan dilanjutkan di triwulan selanjutnya.

2. *Output II*

Untuk mengatasi kendala tersebut selanjutnya akan dilakukan heat treatment ulang.

3. *Output III*

Untuk bahan / materi pameran yang baru akan di koordinasikan dengan seksi dan bidang yang ada, sedangkan untuk pengarsipan materi lama akan dikoordinasikan dengan bagian pengelolaan arsip, akan dilaksanakan penyusunan kertas kerja dengan berkoordinasi dengan Seksi/Bidang yang terkait.

4. *Output IV*

Pengadaan bahan akan direvisi dari satuan paket menjadi tahun sehingga pengadaannya dapat dibagi dua untuk bahan yang sudah ready dan bahan yang indent 1-6 bulan.

5. *Output V*

Akan dilakukan pemisahan barang yang bisa dibeli lewat e katalog dan barang yang tidak ada di e katalog, sehingga pada pemilihan penyedia lebih tepat nama barang-barang yang melalui e katalog, mencari harga lemari arsip yang sesuai dengan pagu.

6. *Output VI*

Mengupayakan untuk meningkatkan penerimaan PNBPN tahun mendatang dan memperhatikan faktor internal seperti akreditasi pada saat perhitungan target PNBPN

BAB IV PENUTUP

Kesimpulan yang dapat diambil dari kegiatan yang telah dilaksanakan BBLM pada triwulan I ini adalah :

1. Pagu BBLM TA 2018 terdapat anggaran yang masih diblokir sebesar Rp. 501.000.000,- yang berasal dari dana PNBPN maupun RM. Realisasi sampai dengan triwulan I ini sebesar 13,54% dengan realisasi fisik sebesar 24,29%.
2. Target PNBPN BBLM TA. 2018 sebesar Rp 4.000.000.000,- dan realisasi penerimaan PNBPN pada triwulan I ini sebesar Rp 777.585.250,- (20,46%).
3. Pada target perjanjian kinerja tahun 2018 sebagian besar sasaran strategis dan indikator kinerja mencapai target yang telah ditetapkan.
4. Dalam pencapaian target output kegiatan, masih terdapat kendala yang menyebabkan tidak tercapainya target output kegiatan pada periode triwulan I.
5. Untuk perbaikan pada triwulan mendatang perlu dilakukan tindak lanjut untuk mengatasi kendala yang ada.

LAMPIRAN

1. FORM A
2. FORM PENGUKURAN RENCANA AKSI
3. FORM ALKI

**LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN
TRIWULAN I TAHUN ANGGARAN 2018
BALAI BESAR LOGAM DAN MESIN**

I. DATA UMUM

1. Nomor Kode dan Nama Unit Organisasi : (248060) BALAI BESAR LOGAM DAN MESIN BANDUNG
 2. Nomor Kode dan Nama Fungsi : 04. Ekonomi
 3. Nomor Kode dan Nama Sub Fungsi : 04.07. Industri Dan Konstruksi
 4. Nomor Kode dan Nama Program : 04.07.12. Program Pengembangan Teknologi dan Kebijakan Industri
 5. Indikator Hasil :
 6. Nomor Kode dan Nama Kegiatan : **1870 - Penelitian dan Pengembangan Teknologi Logam dan Mesin**
 7. Jangka Waktu Pelaksanaan Kegiatan/Tahun Ke : 1/1
 8. Penanggung Jawab Kegiatan : Ir. Enuh Rosdeni, M.Eng
 9. Tempat Kedudukan Penanggung Jawab Kegiatan : Jl. Sangkuriang No. 12 Bandung 40135
 10. Nomor Surat Pengesahan DIPA : SP DIPA-019.07.2.248060/2018

II. DATA KEUANGAN DAN INDIKATOR KELUARAN PER OUTPUT KEGIATAI

Nomor Kode dan Nama Output	Anggaran (Rp. 000)				Indikator Keluaran (Output)	Satuan (Unit)
	No. Loan	PHLN	Rupiah	Total		
1	2	3	4	5	6	7
001 Hasil penelitian dan pengembangan teknologi industri logam		-	143.572	143.572	Hasil litbang	3 Hasil litbang
003 Jasa teknis industri		-	1.760.356	1.760.356	layanan	9 Layanan
004 Kelembagaan balai besar		-	1.166.347	1.166.347	Kegiatan	9 Kegiatan
005 Teknologi Industri yang dikembangkan dan diterapkan untuk		-	1.691.729	1.691.729	Paket teknologi	5 Paket Teknologi
951 Layanan Internal (Overhead)		-	536.987	536.987	Kegiatan	4 Kegiatan
994 Layanan Perkantoran		-	18.557.040	18.557.040	Bulan layanan	12 Bulan layanan
Total		-	23.856.031	23.856.031		

III. TARGET DAN REALISASI PELAKSANAAN PER OUTPUT

Output	S.D. Triwulan Lalu (%)				Triwulan Ini (%)				S.D. Triwulan Ini (%)				Lokasi Kegiatan
	Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik		
	S	R	S	R	S	R	S	R	S	R	S	R	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
001 Hasil penelitian dan pengembangan teknologi industri logam	-	-	-	-	55,72	-	20,32	0,17	55,72	-	20,32	0,17	JAWA BARAT
003 Jasa teknis industri	-	-	-	-	21,41	5,24	20,94	24,18	21,41	5,24	20,94	24,18	JAWA BARAT
004 Kelembagaan balai besar	-	-	-	-	8,62	3,90	22,95	25,68	8,62	3,90	22,95	25,68	JAWA BARAT
005 Teknologi Industri yang dikembangkan dan diterapkan untuk	-	-	-	-	12,08	0,50	16,90	18,64	12,08	0,50	16,90	18,64	JAWA BARAT
951 Layanan Internal (Overhead)	-	-	-	-	7,73	2,63	24,47	21,67	7,73	2,63	24,47	21,67	JAWA BARAT
994 Layanan Perkantoran	-	-	-	-	21,81	16,54	25,14	24,99	21,81	16,54	25,14	24,99	JAWA BARAT
Jumlah	-	-	-	-	20,33	13,54	24,10	24,29	20,33	13,54	24,10	24,29	

IV. KENDALA DAN LANGKAH TINDAK LANJUT YANG DIPERLUKAN

No	Output	Kendala	Tindak Lanjut yang Diperlukan	Pihak yang Diharapkan Dapat Membantu Penyelesaian Masalah
1	2	3	4	5
1.	001 Hasil penelitian dan pengembangan teknologi industri logam dan mesin	- Belum semua perekayasa mencoba perlatan sensor	- akan dilanjutkan di triwulan selanjutnya	- tim kegiatan
2.	003 Jasa teknis industri	- Kekerasan awal pada blade pusharis tdk seragam	- Dilakukan heat treatment ulang	- seksi pengocaran dan perlakuan panas
3.	004 Kelembagaan balai besar	- Adanya beberapa mata anggaran yang diblokir	- Menunggu revisi buka blokir	- Bagian program
4.	005 Teknologi Industri yang dikembangkan dan diterapkan untuk Meningkatkan Daya Saing Industri Nasional	- Adanya beberapa mata anggaran yang di blokir dan kesalahan penganggaran pada satuan bahan litbang	- Menunggu revisi blokir dan revisi dari satuan paket menjadi tahun sehingga pengadaannya dapat dibagi dua untuk bahan yang sudah ready dan bahan yang indent 1-6 bulan	- Bagian program dan PPK
5.	951 Layanan Internal (Overhead)	- Untuk ekatalog setiap barang yang akan dibeli pada sirup harus dipisah-pisah tidak bisa sekaligus disatukan	- Akan dilakukan pemisahan barang yang bisa dibeli lewat e katalog dan barang yang tidak ada di e katalog, sehingga pada pemilihan penyedia lebih tepat nama barang-barang yang melalui e katalog	- Bagian pengadaan dan P2K
6.	951 Layanan Internal (Overhead)	- pagu untuk pengadaan lemari arsip berbeda dengan nilai yang ada di katalog	- mencari harga lemari arsip yang sesuai dengan pagu	- Bagian pengadaan
7.	994 Layanan Perkantoran	- menunggu pencairan uang muka	- koordinasi dengan bagian keuangan	- bagian keuangan

Bandung, April 2018

a.n Kepala Balai Besar Logam dan Mesin
Kepala Bidang Penilaian Kesesuaian



Ir. Mustansir, M.T.

**REALISASI RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA
TRIWULAN I TA. 2018**

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Triwulan I				Kendala/ Permasalahan
				%Fisik		Rencana	Realisasi	
				Target	Realisasi			
1	Meningkatnya hasil-hasil litbang yang dimanfaatkan oleh industri	Hasil litbang prioritas yang dikembangkan	1 Penelitian	16%	18%	- Pembuatan Bagian Utama (<i>Main Part</i>) dari <i>Bi Fuel Engine (Engine Block)</i> untuk Mendukung Pengembangan Mobil Pedesaan: Rapat koordinasi tim penelitian dan penyusunan jadwal pelaksanaan kegiatan; pencarian dan penelaahan literatur; proses pengadaan bahan pendukung; evaluasi dan penyusunan laporan. - Pengembangan Komponen Traclink dan Sistem Roda untuk Tank AMX dalam Rangka Mendukung Kemandirian Hankamnas: Persiapan bahan, data teknis. - Pembuatan Roda Kereta Api untuk Substitusi Impor: Pengumpulan data, literatur, buku, standar; static/dynamic analysis; desain pola dan desain coran; simulasi pengecoran; pengadaan bahan pola, cetakan dan bahan cor; pembuatan gambar kerja.	- Pembuatan Bagian Utama (<i>Main Part</i>) dari <i>Bi Fuel Engine (Engine Block)</i> Untuk Mendukung Pengembangan Mobil Pedesaan: Kerangka laporan akhir telah selesai disiapkan; seluruh literatur yang dibutuhkan sudah diperoleh; proses pengajuan untuk pembelian bahan sudah disetujui P2K; evaluasi kegiatan untuk untuk triwulan pertama sudah dilaksanakan. - Pengembangan Komponen Traclink dan Sistem Roda untuk Tank AMX dalam Rangka Mendukung Kemandirian Hankamnas: Melakukan pengujian untuk roda (<i>boogie wheel</i>) tank AMX untuk mendapatkan data teknis awal (uji kekerasan dan komposisi kimia); melakukan pengukuran dan scanning dimensi dan bentuk roda tank AMX; pembuatan gambar roda tank AMX; diskusi dengan pihak TNI AD untuk mendapatkan data awal sifat fisik yang diperlukan; kunjungan ke Pusdiklav untuk observasi lapangan sistem penggerak tank AMX serta untuk melakukan pengukuran komponen sprocket; rapat pembahasan engineering proses pembuatan roda tank AMX; pembuatan design pola, mesin centrifugal casting dan persiapan bahan; rapat pembahasan penentuan design dies dan teknologi proses yaitu menggunakan centrifugal casting; pembuatan gambar design dies untuk proses centrifugal casting dan pembuatan design mesin centrifugal casting; pembuatan pola kayu boogie wheel; penyusunan permintaan bahan, koordinasi pelaksanaan pembuatan pola dan list HPS bahan. - Pembuatan Roda Kereta Api untuk Substitusi Impor: Mengumpulkan data, literatur, buku, standar dan informasi tentang roda kereta api (standar yang berlaku, SNI, JIS, ASTM, AAR, teknologi pengecoran sand casting untuk steel, material); membuat gambar 3 dimensi produk; casting desain dengan mengaplikasikan riser dan chiller; pola roda kereta ditetapkan ditambahkan tambahan pengerjaan pada bagian rim, untuk meyakinkan tidak terdapat cacat surfaces diskontinyu; mempelajari feeding distance material untuk membuat sound casting (bebas porositas); mencari parameter pembebanan pada saat kondisi operasi kereta api, kecepatan maksimum; studi literatur pengujian UT dan MT roda kereta api, dan pengujian mekanik; statik analisis; simulasi pengecoran (validasi software simulasi); membuat pattern desain, menentukan penyusutan, tambahan pengerjaan; menyusun rencana kebutuhan bahan; membuat gambar 3 dimensi.	9
	Hasil litbang yang diimplementasikan	1 Penelitian	20%	0%	- Otomasi Proses Manufaktur dalam Rangka Mendukung Industri 4.0: Kajian awal, kaji literatur, kaji peralatan, kekuatan dan permasalahan; pengadaan peralatan dan pengujian peralatan; percobaan, pengambilan data dan perbaikan perencanaan desain peralatan; pembuatan peralatan dan pengujian peralatan berbasis industri 4.0. - Implementasi Alat Uji Kompor Gas Elpiji Multifungsi: kegiatan baru dimulai di bulan April.	- Otomasi Proses Manufaktur dalam Rangka Mendukung Industri 4.0: Pengujian arduino, programming arduino, serta peralatan sensor-sensor yang akan digunakan dalam penelitian industri 4.0 - Implementasi Alat Uji Kompor Gas Elpiji Multifungsi: kegiatan baru dimulai di bulan April.	- Otomasi Proses Manufaktur dalam Rangka Mendukung Industri 4.0: Belum semua perekayasa mencoba peralatan sensor	
	Hasil teknologi yang dapat menyelesaikan permasalahan industri (problem solving)	1 Paket Teknologi/ Litbangyasa	23%	18%	Pelaksanaan RBPI di seksi Rantek, Corkunas, dan Sinlas	- Seksi Rantek: Pembuatan sampel uji Mektan, Pushharlis; repair las produk clamping pipe dan blade; penyelesaian uji LG, tank; proses balancing dan proses manufaktur fork folding Mitra; estimasi pekerjaan customer untuk pembuatan valve, guitar, orifice, scan dies dll; penyiapan model 3D untuk zero waste; verifikasi kartu kerja Mitra MDC; prosedur repair dan cor ulang IDF; pembuatan estimasi, engineering proses IDF blade, valve, velg, bushing. - Seksi Corkunas: Membuat sample uji untuk Pushharlis, clamping pipe; membuat casting clamping pipe; melaksanakan pengujian spesimen batu bara; pembuatan casting blade Pushharlis; melaksanakan HT untuk blade Pushharlis; melaksanakan HT untuk velg mobil customer B4T. - Seksi Sinlas: Telah diselesaikan pekerjaan universal milling and boring untuk bagian frame dari komponen pemanasan dari mesin kertas (SPK no. 3.020.01.2018); pengerjaan CNC milling untuk bagian impeller dan proses balancinya (SPK no. 3.027.01.2018); telah diselesaikan SPK no. 3.078.02.18 (CNC milling main core lampu merah) dan 3.083.02.18 (CNC milling dan manual turning orifice plate); telah diselesaikan pekerjaan pembuatan mold dengan SPK no. 3.107.03.18 (CV Media Teknik), pembuatan jurnal bearing dengan no. SPK 3.113.03.18 (PT. Mirambi/Joko Winoto), proses penyambungan las dengan no. SPK 3.117.03.18 (PT. STU), pembuatan punch part dengan no. SPK 3.123.03.18 (CV Gunung Kisah), pembuatan mold cuban no. SPK 3.126.03.18 (PT. Athari MD), pemesinan CNC milling pocket no. SPK 3.136.03.18 (PT Oshindo), proses balancing produk shaft impeller no SPK 3.141.03.18 (CV. Lubuk Prima Gemilang), pembuatan mold sendok garpu no. SPK 3.142.03.18 (PT. Athari MD).	- Kekerasan awal pada blade pushharlis tdk seragam	
	Kerjasama litbang instansi dengan industri/ instansi/ lembaga terkait	2 Kerja sama	19%	19%	Persiapan dan pengajuan ATK; inventarisasi dan penyiapan materi pameran; pengumpulan dan evaluasi data pelanggan; studi banding dan survei pelanggan; pelaksanaan pengadaan bahan.	Pengajuan ATK telah disampaikan, tinggal menunggu realisasinya; inventarisasi materi pameran sudah dilakukan, berlanjut kepada tahap pembuatan materi pameran yang terbaru; evaluasi dan data pelanggan masih dilakukan dengan membuat peta/matriks pelanggan beberapa tahun terakhir; studi banding dan survei pelanggan masih belum dilaksanakan, masih melihat progress pengumpulan data pelanggan yang cukup; pengadaan bahan pameran tengah dilaksanakan secara paralel bersamaan dengan proses hasil pengumpulan materi pameran yang perlu di update.		
2	Meningkatnya kualitas layanan publik	Tingkat kepuasan pelanggan	3.6 Indeks	8%	8%	Persiapan dan pengajuan ATK; pengumpulan dan evaluasi data pelanggan.	Pengajuan ATK sudah selesai disampaikan, tinggal menunggu realisasinya; pengumpulan dan evaluasi data pelanggan masih terus dilakukan/dalam proses.	
3	Meningkatnya tingkat maturitas SPIP Satker	Tingkat maturitas SPIP	3.2 Indeks	28%	30%	- Implementasi SPIP: Penyusunan LKK; implementasi SPIP/ monitoring SPIP - Persiapan Zona Integritas: Persiapan pelaksanaan kegiatan; pelaksanaan kegiatan.	- Implementasi SPIP: Penyusunan LKK dan implementasi SPIP. - Periapan Zona Integritas : Pencapaian data-data awal zona integritas; telah diikuti pelaksanaan sosialisasi reformasi birokrasi terkait zona integritas yang diselenggarakan oleh Biro Keuangan bertempat di STTT Bandung; telah direncanakan studi banding pelaksanaan kegiatan zona integritas ke B4T dan BBPK yang akan dilaksanakan pada awal April 2018; telah disusun kertas kerja zona integritas oleh para anggota kegiatan ZI dan sebagian sudah di upload pada situs ZI Kementerian Perindustrian.	

4	Meningkatnya publikasi ilmiah hasil litbang	Karya tulis ilmiah yang diterbitkan di jurnal nasional yang terakreditasi dan/ atau jurnal internasional yang terindeks global	1 KTI	20%	21%	Studi literatur, studi banding dan persiapan data pendukung pengadaan; proses pengadaan bahan	Literature review telah selesai dilaksanakan dan pengumpulan data pendukung sudah selesai dilakukan untuk kemudian diajukan ke pejabat pengadaan; proses pengadaan sedang dalam proses penitua penerimaan untuk bahan pendukung yang ready stock.	
		Karya tulis ilmiah yang diterbitkan di prosiding nasional dan/ atau internasional	1 KTI	18%	19%	- Penerbitan Majalah Jurnal Litbang Industri Logam dan Mesin: Persiapan akreditasi; persiapan mengisi artikel terbitan pertama - Pengembangan Mold Presisi pada Proses Metal Injection Molding untuk Pembuatan Prototype Implan Ortopedi Titanium dalam Rangka Mengurangi Substitusi Impor: Studi literatur, mengakomodasi jurnal yg terkait, koordinasi requirement mold; proses pengadaan bahan; desain mold dan simulasi MM.	- Penerbitan Majalah Jurnal Litbang Industri Logam dan Mesin: Sudah dilaksanakan rapat JMI untuk persiapan akreditasi, sudah diberitahukan kepada seluruh peneliti dan perekayasa untuk mempersiapkan tulisan untuk terbitan volume 1 tahun 2018; sudah dilaksanakan sosialisasi agar segera mengumpulkan jurnal; sudah ada 4 artikel dan memfollow up agar ada tambahan 1 artikel lagi; persiapan untuk DOI. - Pengembangan Mold Presisi pada Proses Metal Injection Molding untuk Pembuatan Prototype Implan Ortopedi Titanium dalam Rangka Mengurangi Substitusi Impor: Studi literatur; mengakomodasi jurnal yg terkait; koordinasi requirement mold; pengadaan barang modal sudah diajukan ke pejabat pengadaan (pompa vakum, heat mantel dan desikator); telah dilakukan simulasi awal proses injeksi produk implan dengan menggunakan software Sigmasoft; design mold dan simulasi; simulasi aliran pada runner; pengusulan bahan mold dan alat bantu; simulasi moldflow adviser; pengusulan bahan mold dan mesin.	
5	Tumbuhnya industri logam dan mesin	Jumlah kerjasama industri yang memanfaatkan mold & dies center	2 MoU	28%	22%	Identifikasi kebutuhan; pelaksanaan kegiatan pembelian dan penyerahan barang.	Pengumpulan data kebutuhan; pengumpulan kebutuhan user; konfirmasi kebutuhan user terkait perbedaan antara yang diajukan dengan pagu yang ada; pemilihan barang untuk pembelian melalui e-katalog.	- Untuk e-katalog setiap barang yang akan dibeli pada SIRUP harus dipisah-pisah tidak bisa sekaligus disatukan
6	SDM aparatur yang kompeten	Jumlah sertifikat dilkat	50 Sertifikat	26%	30%	Persiapan dan pencarian data kegiatan peningkatan kompetensi SDM; pelaksanaan kegiatan peningkatan kompetensi SDM.	Pencarian data pelatihan yaitu peneliti, perekayasa, dan penguji mutu barang; akan dilaksanakan kegiatan pelatihan fungsional peneliti pada tanggal 15 Juli s/d 8 Agustus 2018; telah dilakukan permintaan kasbon untuk Pelatihan Interpretasi dan Penyesuaian ISO/IEC 17025 :2017 a.n Trismiyati dan Mahaputra; telah dikirimkan dua orang peserta pelatihan ISO/IEC 17025 : 2005 (ISO/IEC 17024/2008) di B4T, telah ada surat undangan pelatihan fungsional peneliti sebanyak 2 orang, akan dilaksanakan Pelatihan NDT Lv2 sebanyak 1 orang pada akhir Maret 2018; telah diusulkan revisi anggaran kegiatan untuk pelaksanaan kegiatan pelatihan Pengadaan Barang dan Jasa.	
7	Sistem informasi yang handal	Jumlah penambahan fitur website	5 Fitur	32%	42%	- Pengelolaan Perpustakaan dan Informasi Publik: Persiapan; pelaksanaan. - Pengembangan Jaringan dan Internet: Identifikasi kebutuhan; pelaksanaan kegiatan pengembangan dan implementasi.	- Pengelolaan Perpustakaan dan Informasi Publik: Identifikasi kebutuhan baru untuk kebutuhan informasi publik dan perpustakaan; koordinasi untuk informasi yang dikecualikan; penyusunan informasi yang dikecualikan; mengunggah informasi publik di web (Laporan Triwulan III dan IV TA 2017, LAKIP TA 2017, DIPA 2017, Perjakin 2018, Laporan Keuangan dan Laporan BMN 2017); merapikan content informasi publik di web (menyimpan file arsip 3 tahun kebelakang); survei harga lemari; pemesanan standar dari BSN untuk kalibrasi. - Pengembangan Jaringan dan Internet: Identifikasi kebutuhan yang ada di seksi-seksi; penyesuaian antara mikrotik ainos dan server linux; trial server mikrotik ainos untuk pengganti perangkat server linux; pengadaan modal jaringan internet untuk tahun ini dan kedepannya, koneksi jaringan di antar gedung tetap FO, ke ruang utama kabel UTP dan ke client menggunakan AP; road map kebutuhan jaringan di BBLM (mengurangi kabel UTP lebih kepada AP).	
8	Sistem tata kelola keuangan dan BMN yang transparan & akuntabel	Penyerapan anggaran	95%	25%	25%	- Pengelolaan SAI/ BMN: Persiapan data; rekonsiliasi bulanan internal satker. - Alat & Mesin Perkantoran: Identifikasi kebutuhan; pelaksanaan kegiatan pembelian dan penyerahan barang. - Gaji dan Tunjangan: Persiapan data; pembayaran gaji, uang makan, tunjkin dan uang lembur. - Penunjang Kesehatan Pegawai : Persiapan kegiatan penunjang kesehatan; pelaksanaan kegiatan penunjang kesehatan. - Perlengkapan Kantor: Persiapan pelaksanaan kegiatan perlengkapan perkantoran; pelaksanaan kegiatan perlengkapan perkantoran. - Perawatan Kendaraan Bermotor: Persiapan kegiatan perawatan kendaraan bermotor; pelaksanaan kegiatan perawatan kendaraan bermotor. - Langganan Daya & Jasa: Pelaksanaan langganan daya dan jasa. - Perbaikan/ Pemeliharaan Sarana & Prasarana Perkantoran: Penyusunan rencana kegiatan perbaikan/ pemeliharaan sarana dan prasarana perkantoran; pelaksanaan kegiatan perbaikan/ pemeliharaan sarana dan prasarana perkantoran. - Operasional Perkantoran dan Pimpinan: Penyerapan anggaran operasional.	- Pengelolaan SAI/ BMN: Persiapan saldo awal untuk TA 2018; telah melakukan rekonsiliasi internal satker bulan Januari, Februari & Maret 2018; proses permintaan ATK untuk mendukung kegiatan SAI telah dilaksanakan; telah dilakukan telaah saldo awal TA 2017 untuk saldo awal 2018 dan menunggu hasil pemeriksaan BPK untuk hasil Audited LK TA 2017. - Alat & Mesin Perkantoran: Identifikasi kebutuhan dari pengguna alat dan mesin perkantoran; pengumpulan permintaan user; kebutuhan dari bidang sebagian sudah diberikan oleh masing-masing seksi; pencarian barang kebutuhan user. - Gaji dan Tunjangan: Telah dilakukan persiapan data dan pembayaran gaji, uang makan, tunjkin dan uang lembur bulan Januari & Februari 2018; telah dilakukan persiapan data dan pembayaran gaji bulan Maret 2018 dan persiapan data uang makan, tunjkin dan uang lembur bulan Maret 2018. - Penunjang Kesehatan Pegawai : Telah diterbitkan SK penunjukan dokter BBLM dan pencarian data lembaga laboratorium pemeriksaan kesehatan; telah dilakukan pengadaan barang dan jasa untuk pembelian obat-obatan; telah diusulkan pelaksanaan pemeriksaan kesehatan yang rencananya akan dilaksanakan untuk sekitar 100 org pegawai BBLM; sudah dilaksanakan kegiatan senam pada setiap hari jumat di halaman BBLM dan akan dilaksanakan secara kontinyu sampai akhir 2018; telah dijajaki beberapa laboratorium tempat pelaksanaan pemeriksaan kesehatan. - Perlengkapan Kantor: Pencarian data-data awal pelaksanaan perlengkapan kantor; telah dilaksanakan kegiatan perlengkapan kantor pada bulan Januari s/d Maret a.l jamuan tamu, konsumsi rapat, pengiriman paket/pos, pembelian kopi dan gula untuk konsumsi pegawai; telah dilaksanakan pencarian informasi mengenai penyedia makanan/ catering/ snack untuk konsumsi pada kegiatan di BBLM a.l Kartika Sari, Sari Sari, Delaraos; telah dilaksanakan pemesanan baju seragam insan oke. - Perawatan Kendaraan Bermotor: Telah dilakukan penyusunan data-data awal dalam rangka kegiatan perawatan kendaraan bermotor; telah dilakukan pendataan mengenai waktu dan tempat bengkel melakukan perawatan; pembayaran pajak untuk kijang kapsul sedang dilaksanakan; perawatan untuk kendaraan roda 4 akan dilaksanakan di awal bulan Maret; pelaksanaan perawatan ke bengkel akan segera dilaksanakan setelah diberi uang muka. - Langganan Daya & Jasa: telah dilakukan pembayaran langganan daya & jasa untuk langganan internet, listrik, telepon dan air untuk bulan Januari dan Februari 2018. - Perbaikan/ Pemeliharaan Sarana & Prasarana Perkantoran: Telah disusun rencana pemeliharaan gedung perkantoran dan rencana perbaikan toilet; telah dilakukan pengusulan untuk perbaikan atap gedung dan toilet gedung pengecoran; telah dilakukan peninjakan awal dengan pihak ketiga yang akan melaksanakan kegiatan perbaikan/ pemeliharaan sarana & prasarana perkantoran; telah ditandatangani kontrak kerja sewa mesin fotokopi; telah masuk usulan perbaikan gedung pengecoran dan atap lab uji sepeda, telah ada peninjakan dengan pihak calon rekanan pelaksana pemeliharaan gedung perkantoran; telah ditandatangani kontrak lift dengan pihak OTIS. - Operasional Perkantoran dan Pimpinan: telah dilaksanakan penyerapan anggaran operasional perkantoran dan pimpinan bulan Januari s/d Maret 2018.	

9	Sistem pelaporan yang handal	Ketepatan waktu penyampaian laporan	0 Hari Keterlambatan	14%	15%	-Perencanaan dan Anggaran: Penyusunan Renkin 2019 dan pengumpulan TOR, RAB dan data dukung 2019. - Monitoring dan Evaluasi: Sosialisasi dan monitoring ALKI; rapat monev; Laporan triwulan I.	-Perencanaan dan Anggaran: Telah diedarkan memo permintaan TOR, RAB dan data dukung untuk kegiatan TA 2019 sebanyak 2 kali, TOR dan RAB TA 2019 yang sudah dikumpulkan adalah layanan kalibrasi, layanan pengujian, penyusunan Renstra, sertifikasi (LI, LSPro, LSSM, LSIH), pemasaran & kerjasama (diseminasi, pelayanan publik, promosi), perencanaan, perpustakaan & PPD, monitoring & evaluasi, inhouse research, IT, SAJ, pembayaran gaji; untuk data dukung baru diserahkan sebagian; dokumen rencana kinerja TA 2019 telah selesai disusun. - Monitoring dan Evaluasi: Telah dilakukan sosialisasi ALKI kepada penanggung jawab dan koordinator kegiatan, telah dilakukan monitoring terhadap ALKI masing-masing kegiatan; telah dilakukan rapat monev triwulan I TA. 2018 pada tanggal 26 Maret 2018; sedang disusun laporan triwulan I TA. 2018 berdasarkan masukan dari koordinator kegiatan.
10	Tumbuhnya jasa layanan kepada industri	Meningkatnya layanan RBPI dan HKI	100 SPK	15%	15%	Pembuatan tim SK kegiatan; pengadaan ATK dan supplies; pembuatan dan penyusunan dokumen; implementasi lingkup pemesinan dan pengelasan.	Pembuatan SK tim kegiatan ISO; membuat list pengadaan ATK dan supplies; mengupdate pedoman mutu, mengupdate form jadwal internal audit, membuat program audit dan program tinjauan manajemen; update daftar dokumen; mempelajari klausul-klausul yang perlu dipenuhi di bagian pemesinan dan pengelasan.
		Meningkatnya layanan pengujian	1200 Sampel	15%	18%	Koordinasi dan diskusi rencana surveillance dan perluasan lingkup, rencana pemeliharaan dokumen, program pelatihan, program uji banding, rencana studi banding, program kalibrasi alat uji, program maintenance alat, sarana dan prasarana uji; pelaksanaan layanan pengujian; penyusunan program pelatihan, program uji banding, rencana studi banding, program kalibrasi alat uji, program maintenance alat, sarana dan prasarana uji; pengadaan ATK dan bahan laboratorium; mengkaji perluasan lingkup akreditasi laboratorium.	Koordinasi dan diskusi rencana surveillance dan perluasan lingkup, rencana pemeliharaan dokumen, program pelatihan, program uji banding, rencana studi banding, program kalibrasi alat uji, program maintenance alat, sarana dan prasarana uji; telah melaksanakan pelayanan pengujian sampai Maret 2018 sebanyak 216 sampel (18%) dalam 1344 parameter uji (33,60%) dan penerbitan sertifikat uji sampai Maret 2018 sebanyak 241 Sampel (20,08%) dalam 1334 parameter (33,35%); penyusunan program pelatihan, program uji banding, rencana studi banding, program kalibrasi alat uji, program maintenance alat, sarana dan prasarana uji telah selesai dilaksanakan; pengujian ATK Seksi Pengujian; pengujian penunjukan sebagai LPK laboratorium pengujian untuk SNI produk baja tulangan beton, kawat ban dan pelumas; pengisian dokumen penyesuaian ISO 17025:2017; perencanaan perluasan lingkup untuk SNI kawat ban, sepeda anak.
		Meningkatnya layanan kalibrasi	2400 Alat	25%	26%	Koordinasi dan diskusi rencana surveillance dan perluasan lingkup, pemeliharaan dokumen, program pelatihan, uji banding, kalibrasi alat, sarana dan prasarana kalibrasi; penyusunan program pelatihan, uji banding, kalibrasi alat, program maintenance alat, sarpras kalibrasi, pelaksanaan rekalisasi kalibrator, melakukan perjalanan dalam rangka kalibrasi insitu; rekalibrasi lab kalibrasi oleh KAN; penyesuaian manajemen lab. kalibrasi dengan ISO/IEC 17025:2017; rekalisasi alat; pengadaan bahan lab; pengadaan ATK & supplies; pelayanan kalibrasi; pemeliharaan status lingkup akreditasi lab kalibrasi dan dokumen ISO 17025.	Melakukan koordinasi dan diskusi dalam menutup hasil asesmen tanggal 26-27 Desember 2017 dan merencanakan untuk kegiatan asesmen selanjutnya, merencanakan pemeliharaan dokumen SNI ISO 17025:2008 termasuk membahas perubahan metode kalibrasi termutakhir, program pelatihan, uji banding, kalibrasi alat, serta maintenance alat, sarana dan prasarana kalibrasi serta telah melayani kegiatan kalibrasi sebanyak 54 alat; melaksanakan koordinasi kegiatan penutupan temuan rekalibrasi laboratorium kalibrasi dan melaksanakan proses kegiatannya, melaksanakan koordinasi penutupan metode kalibrasi dan pengajuan peralatan pendukung untuk menutup temuan rekalibrasi laboratorium kalibrasi, melaksanakan rekalisasi alat dengan tahap pengajuan, pendaftaran kalibrasi, melaksanakan pengajuan bahan laboratorium dan ATK Seksi Kalibrasi, melaksanakan pemeliharaan dokumen kalibrasi, melaksanakan koordinasi kegiatan layanan kalibrasi internal sebanyak 53 alat dan layanan kalibrasi eksternal yang dikerjakan di laboratorium sebanyak 39 alat dan 1 alat di lokasi perusahaan; melaksanakan koordinasi dan melengkapi data dukung menutup temuan rekalibrasi oleh KAN, melakukan tindak lanjut temuan dari hasil verifikasi KAN terhadap jawaban temuan rekalibrasi; melaksanakan prosedur pembayaran rekalisasi alat, melaksanakan pendaftaran rekalisasi alat, mengumpulkan data dukung tempat rekalisasi yang tepat; dilaksanakan pengajuan bahan laboratorium, koordinasi terlaksananya penyediaan bahan laboratorium; mengkoordinasikan tersedianya ATK dan supplies; koordinasi pelaksanaan kalibrasi alat di laboratorium dan perusahaan, melaksanakan kalibrasi alat perusahaan dan internal BBLM, kalibrasi alat perusahaan dilaksanakan di laboratorium dan perusahaan, pelaksanaan kalibrasi di lokasi perusahaan dilaksanakan dengan koordinasi jadwal dan petugas serta persiapan peralatan kalibrasinya; melaksanakan pengisian dokumen kesesuaian ISO/IEC 17025:2017, melengkapi data dukung kesesuaian; melaksanakan pemeliharaan peralatan, melaksanakan penutupan metode kalibrasi, memperbaiki Instruksi Kerja serta perhitungan koreksi dan ketidakpastian kalibrasi, pengajuan peralatan pendukung.
		Meningkatnya layanan sertifikasi	25 Sertifikat Kesesuaian	21%	27%	-Menyelenggarakan Sertifikasi Industri Hijau: Persiapan; pelaporan kegiatan penyelenggaraan sertifikasi industri hijau. - Menyelenggarakan Sertifikasi Produk: Persiapan; pelaksanaan kegiatan penyelenggaraan sertifikasi produk; pelaporan kegiatan penyelenggaraan sertifikasi produk. - Menyelenggarakan Sertifikasi Sistem Mutu: Persiapan; pelaksanaan kegiatan penyelenggaraan sertifikasi SM; pelaporan kegiatan penyelenggaraan sertifikasi SM - Menyelenggarakan Inspeksi: Persiapan; pelaporan kegiatan penyelenggaraan lembaga inspeksi.	- Menyelenggarakan Sertifikasi Industri Hijau: Pengajuan bahan dan ATK; belum ada klien untuk Lembaga Sertifikasi Industri Hijau; mengikuti rapat koordinasi dengan BPPI terkait penyusunan Permenperin Penyelenggaraan LSIH, skema sertifikasi LSIH; mengajukan permohonan magang untuk calon auditor LSIH dan pelatihan auditor LSIH; mengikuti rapat undangan ALSI di BPPI terkait penyusunan Permenperin Penyelenggaraan LSIH & skema sertifikasi LSIH; pengiriman kelengkapan dokumen LSIH BBLM untuk ke LHH Kemenperin (PM, PP, data personel) dalam bentuk hardcopy dan softcopy. - Menyelenggarakan Sertifikasi Produk: Terselaksainnya surat pemberitahuan jadwal surveillance/ re-sertifikasi ke 23 klien untuk tahun 2018; terselesaikannya review dan sertifikat untuk Hebei Jianzhi Casting Group untuk produk penyambung pipa (sertifikat dalam proses); terselesaikan sertifikat The Master Steel untuk surveillance ke-1; terlaksananya PPC BSI sebanyak 4 kali; terlaksananya audit surveillance ke PT. Tunas Jaya Sentosa, PPC BSI sebanyak 2 kali; rencana audit re-sertifikasi PT. Maju Jaya Sakti sejahtera (27 -30 Maret 2018) dan surveillance ke-1 PT. Master Steel (28-29 Maret 2018); tersusunnya direktori perusahaan-perusahaan yang akan diaudit di daerah Jawa Timur; terealisasinya pengajuan ATK. - Menyelenggarakan Sertifikasi Sistem Mutu: Terselaksainnya upload jawaban temuan melalui e-mail; telah terselesaikan jawaban temuan sertifikasi awal Lembaga Sertifikasi Sistem Mutu; menyelesaikan tindakan perbaikan jawaban temuan ketidaksesuaian Sertifikasi Awal LSSM yang masih belum sesuai; inventarisir dokumen-dokumen LSSM (Panduan Mutu, PO dan IK); terealisasinya pengadaan ATK. - Menyelenggarakan Inspeksi: Inventarisir data temuan ketidaksesuaian yang harus segera ditutup; pengajuan ATK; telah dilakukan kontak dengan KAN mengenai cara menyelesaikan jawaban temuan ketidaksesuaian Lembaga Inspeksi; menginventarisir kebutuhan Lembaga Inspeksi untuk menyelesaikan temuan pada saat Survailen ke-1 dan mengajukan bahan serta alat yang diperlukan untuk menyelesaikan temuan Lembaga Inspeksi; inventarisir dokumen Lembaga Inspeksi; pengajuan peralatan untuk menutup temuan ketidaksesuaian LI; terselesaikan inventarisir dokumen PM, PO.
Meningkatnya layanan pelatihan/ supervisi/ konsultasi	280 orang	23%	32%	- Menyelenggarakan Pelatihan, Konsultasi dan Supervisi: Studi kepustakaan dan koordinasi & konsultasi; survei ke industri, pelaksanaan pelatihan, pelaksanaan konsultasi dan supervisi. - Menyelenggarakan Uji Kompetensi: Studi kepustakaan dan koordinasi & konsultasi; pelaksanaan uji kompetensi.	- Menyelenggarakan Pelatihan, Konsultasi dan Supervisi: Sudah dilaksanakan pelatihan juru las PT. DI; semua persiapan untuk pelatihan sudah siap, meskipun masih ada kekurangan terutama pada perbaikan diklat; pelaksanaan pelatihan sudah dimulai dengan pelatihan juru las GTAW; seluruh persiapan sudah dilakukan, meliputi: studi kepustakaan, koordinasi internal (staf dan bagian yang terkait dengan pelatihan konsultasi dan supervisi), koordinasi dengan eksternal (dinas, perusahaan dan balai-balai diklat); akan dilakukan beberapa pelaksanaan pelatihan untuk PT.Kongo (pelatihan proses las GMAW) dan CV. Asia Hardware, sedangkan untuk Disperindag masih dalam perhitungan biaya. - Menyelenggarakan Uji Kompetensi: Sudah dilakukan uji kompetensi di CV. Bangun Rahkmat Teknik untuk juru las sebanyak 2 orang dengan proses las GTAW; persiapan sudah dilakukan karena BBLM sudah mempunyai TUK, tinggal assessornya ditrainingkan; akan dilaksanakan uji kompetensi di CV. Asia Hardware.		



Perkembangan Pelaksanaan Kegiatan APBN BBLM TA 2018

Pagu anggaran pada ALKI = Rp. 23.856.031.000

No.	Kegiatan	Pagu	Target Keuangan	Realisasi Keuangan	Target Fisik	Realisasi Fisik
1.	1870.001 - Otomasi Proses Manufaktur Dalam Rangka Mendukung Industri 4.0	100.000.000	80,00%	0,00%	29,17%	0,25%
2.	1870.001 - Implementasi Alat Uji Kompor Gas Elpiji Multifungsi	43.572.000	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
3.	1870.003 - Menyelenggarakan Rbpi Dan Hki	162.841.000	7,43%	0,79%	22,50%	18,00%
4.	1870.003 - Menyelenggarakan Sertifikasi Sistem Mutu	78.800.000	14,21%	0,00%	25,00%	25,00%
5.	1870.003 - Menyelenggarakan Sertifikasi Industri Hijau	57.366.000	21,09%	1,17%	12,50%	25,00%
6.	1870.003 - Menyelenggarakan Uji Kompetensi	134.360.000	29,77%	0,00%	22,84%	28,50%
7.	1870.003 - Menyelenggarakan Pelatihan, Konsultasi Dan Supervisi	213.090.000	42,24%	21,73%	22,84%	33,75%
8.	1870.003 - Menyelenggarakan Sertifikasi Produk	183.480.000	17,06%	12,32%	25,00%	30,00%
9.	1870.003 - Menyelenggarakan Inspeksi	56.600.000	13,60%	0,00%	12,50%	20,00%
10.	1870.003 - Menyelenggarakan Kalibrasi	394.199.000	5,92%	2,32%	25,42%	25,62%
11.	1870.003 - Menyelenggarakan Pengujian	479.620.000	31,10%	6,92%	15,13%	17,65%
12.	1870.004 - Persiapan Zona Integritas	41.200.000	0,00%	0,00%	19,44%	21,75%
13.	1870.004 - Implementasi Spip	35.683.000	23,63%	0,00%	38,64%	39,75%
14.	1870.004 - Peningkatan Kompetensi Sdm	513.019.000	9,75%	7,95%	26,00%	30,00%
15.	1870.004 - Pengembangan Jaringan Dan Internet	63.860.000	5,48%	0,00%	35,56%	37,00%
16.	1870.004 - Pengelolaan Perpustakaan Dan Informasi Publik	35.300.000	9,49%	25,68%	24,55%	50,00%
17.	1870.004 - Perluasan Lingkup Iso	77.620.000	0,00%	0,00%	13,96%	15,00%
18.	1870.004 - Penerbitan Majalah Jurnal Litbang Industri Logam Dan Mesin	42.692.000	3,51%	4,54%	22,00%	22,00%
19.	1870.004 - Penyelenggaraan Pelayanan Publik Bblm	74.108.000	6,54%	0,00%	7,50%	7,50%
20.	1870.004 - Promosi Dan Komersialisasi Layanan Jasa Teknis	282.865.000	10,20%	0,00%	19,17%	19,30%
21.	1870.005 - Pembuatan Magnet Permanen Ndfeb Berbasis Sumber Daya Alam Lokal	273.798.000	31,08%	0,49%	20,00%	20,50%
22.	1870.005 - Pengembangan Mold Presisi Pada Proses Metal Injection Molding Untuk Pembuatan Prototype Implan Ortopedi Titanium Dalam Rangka Mengurangi Substitusi Impor	305.211.000	14,97%	0,00%	17,50%	19,00%
23.	1870.005 - Pengembangan Komponen Traclink Dan Sistem Roda Untuk Tank Amx Dalam Rangka Mendukung Kemandirian Hankamnas	348.000.000	6,48%	0,22%	7,50%	13,05%
24.	1870.005 - Pembuatan Roda Kereta Api Untuk Substitusi Impor	357.600.000	13,48%	0,31%	29,67%	30,80%
25.	1870.005 - Pembuatan Bagian Utama (main Part) Dari Bi Fuel Engine (engine Block) Untuk Mendukung Pengembangan Mobil Pedesaan	407.120.000	0,68%	1,28%	11,20%	11,20%
26.	1870.951 - Perencanaan Dan Anggaran	72.334.000	19,35%	7,41%	15,00%	15,00%
27.	1870.951 - Pengelolaan Sai/ Bmn	81.900.000	24,74%	9,89%	9,00%	9,12%
28.	1870.951 - Monitoring Dan Evaluasi	64.041.000	11,33%	1,05%	13,75%	14,55%
29.	1870.951 - Alat & Mesin Laboratorium & Workshop	112.006.000	0,00%	0,00%	27,56%	22,00%
30.	1870.951 - Alat & Mesin Perkantoran	206.706.000	0,00%	0,00%	35,56%	31,00%
31.	1870.994 - Gaji Dan Tunjangan	15.030.000.000	23,30%	21,52%	25,00%	25,00%
32.	1870.994 - Perlengkapan Kantor	323.978.000	0,93%	1,25%	28,75%	31,60%
33.	1870.994 - Perawatan Kendaraan Bermotor	204.330.000	3,43%	7,76%	26,36%	28,00%
34.	1870.994 - Langganan Daya Dan Jasa	1.537.800.000	22,78%	14,99%	25,00%	22,00%
35.	1870.994 - Perbaikan/ Pemeliharaan Sarana & Prasarana Perkantoran	587.330.000	2,55%	0,00%	26,70%	27,00%
36.	1870.994 - Operasional Perkantoran Dan Pimpinan	730.482.000	21,97%	6,73%	25,00%	25,00%
37.	1870.994 - Penunjang Kesehatan Pegawai	143.120.000	6,29%	4,19%	26,36%	28,00%
	TOTAL	23.856.031.000	20,33%	15,63%	24,09%	24,29%